

**PENGEMBANGAN MEDIA KANTONG AKSARA  
PADA MATA PELAJARAN BAHASA JAWA  
DI MADRASAH IBTIDAIYAH QUR'ANI MIFTAHUL ULUM  
NGUTER PASIRIAN LUMAJANG**

**SKRIPSI**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
SEPTEMBER 2025**

**PENGEMBANGAN MEDIA KANTONG AKSARA  
PADA MATA PELAJARAN BAHASA JAWA  
DI MADRASAH IBTIDAIYAH QUR'ANI MIFTAHUL ULUM  
NGUTER PASIRIAN LUMAJANG**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)



Oleh:  
**Faidatus Sholikha**  
201101040004

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
SEPTEMBER 2025**

**PENGEMBANGAN MEDIA KANTONG AKSARA  
PADA MATA PELAJARAN BAHASA JAWA  
DI MADRASAH IBTIDAIYAH QUR'ANI MIFTAHUL ULUM  
NGUTER PASIRIAN LUMAJANG**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Oleh:

Faidatus Sholikha

201101040004

Disetujui Pembimbing:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI  ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Ahmad Winarno, S.Pd.I., M.Pd.I.

NIP. 198607062019031004

**PENGEMBANGAN MEDIA KANTONG AKSARA  
PADA MATA PELAJARAN BAHASA JAWA  
DI MADRASAH IBTIDAIYAH QUR'ANI MIFTAHUL ULUM  
NGUTER PASIRIAN LUMAJANG**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Hari: Rabu  
Tanggal: 22 Oktober 2025

Ketua

Sekretaris

Dr. Imron Fauzi, M.Pd.I.  
NIP. 198705222015031005

Muhammad Suwignyo Pravogo, M.Pd.I.  
NIP. 198610022015031004

Anggota:

1. Dr. Mega Fariziah Nur Humairoh, M.Pd. ( )
2. Ahmad Winarno, M.Pd.I. ( )

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Menyetujui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si.  
NIP. 197304242000031005

## MOTTO

خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ نُطْفَةٍ فَإِذَا هُوَ خَصِيمٌ مُبِينٌ

Artinya: (mereka Kami utus) dengan membawa keterangan-keterangan (mukjizat) dan kitab-kitab. Dan Kami turunkan *Ad-Dzikr* (Al-Qur'an) kepadamu, agar engkau menerangkan kepada manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan agar mereka memikirkan.  
(Q.S An-Nahl-4)\*



---

\* Departemen Agama Republik Indonesia, *Alqur'an dan Terjemah*, (Bandung : CV Mikraj Khazanah Ilmu, 2014), 272.

## PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang dan sholawat serta salam semoga tercurahkan limpah kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah memberikan nikmat yang sangat luar biasa, memberikan saya kekuatan, membekali saya dengan ilmu pengetahuan. Terucap syukur alhamdulillah atas rasa syukur saya karena telah memberi kemudahan sehingga pada akhirnya saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini tepat waktunya. Semoga skripsi ini mendapatkan Ridho-Nya. Saya persembahkan karya ini teruntuk orang yang saya sayangi, cintai dan kasihi:

Skripsi ini saya persembahkan untuk *almarhumah* ibu saya tercinta Ci'ati beserta ayah Benhur Terimakasih atas setiap tetes keringat dalam setiap langkah pengorbanan dan kerja keras yang dilakukan serta tulus kasih yang diberikan. Meskipun beliau tidak bisa mendampingi saya sampai akhir tapi saya akan membuktikan bahwasanya saya mampu menyelesaikan kewajiban sebagai seorang mahasiswa. Tanpa beliau mungkin penulis tidak akan sampai titik ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## ABSTRAK

**Faidatus Sholikha, 2025:** Pengembangan Media Kantong Aksara Pada Mata Pelajaran Bahasa Jawa di Madrasah Ibtidaiyah Qur'ani Miftahul Ulum Nguter Pasirian Lumajang.

**Kata Kunci:** Pengembangan Media, Kantong Aksara, Bahasa Jawa.

Dalam konteks pendidikan muatan lokal, pelajaran Bahasa Jawa memiliki peran strategis untuk melestarikan budaya dan kearifan lokal, khususnya aksara Jawa yang kini mulai ditinggalkan oleh generasi muda. Berdasarkan hasil pra observasi di Madrasah Ibtidaiyah Qur'ani Miftahul Ulum Nguter, ditemukan permasalahan rendahnya minat dan kesulitan siswa dalam memahami serta memahami dan membaca aksara Jawa akibat pembelajaran yang monoton, minim media, dan terbatas pada metode ceramah. Hal ini berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa. Oleh karena itu, dibutuhkan pengembangan media pembelajaran yang kreatif, menarik, dan praktis, salah satunya media kantong aksara Jawa, sebagai upaya meningkatkan pemahaman, minat, serta hasil belajar peserta didik dalam pelajaran muatan lokal Bahasa Jawa.

Rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu: 1). Bagaimana proses pengembangan media kantong aksara pada mata pelajaran bahasa Jawa di kelas III Madrasah Ibtidaiyah Qur'ani Miftahul Ulum Nguter Pasirian Lumajang?; 2). Bagaimana kelayakan media kantong aksara pada mata pelajaran bahasa Jawa di kelas III Madrasah Ibtidaiyah Qur'ani Miftahul Ulum Nguter Pasirian Lumajang?; 3). Bagaimana kemenarikan dari pengembangan media kantong aksara pada Mata Pelajaran Bahasa Jawa di Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Qur'ani Miftahul Ulum Nguter Pasirian Lumajang?;

Tujuan dari penelitian dan pengembangan ini ialah : 1). Untuk mendeskripsikan proses pengembangan media kantong aksara pada mata pelajaran bahasa Jawa di kelas III Madrasah Ibtidaiyah Qur'ani Miftahul Ulum Nguter Pasirian Lumajang; 2). Untuk mendeskripsikan kelayakan media kantong aksara pada mata pelajaran bahasa Jawa di kelas III Madrasah Ibtidaiyah Qur'ani Miftahul Ulum Nguter Pasirian Lumajang; 3). Untuk mendeskripsikan kemenarikan dari pengembangan media kantong aksara pada Mata Pelajaran Bahasa Jawa di Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Qur'ani Miftahul Ulum Nguter Pasirian Lumajang;

Penelitian ini menggunakan metode penelitian pengembangan atau sering dikenal dengan istilah *Reaserch and Development* atau disebut juga R & D. Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini ialah model penelitian ADDIE atau sering disebut dengan *analysis, design, development, implementation dan evaluation*.

Hasil penelitian ini yaitu: 1). Produk yang dihasilkan dari pengembangan ini adalah media kantong aksara Jawa dengan proses pengembangan model ADDIE (*analysis, design, development, implementation dan evaluation*) dengan mengakat materi kearifan lokal aksara Jawa di MIQ Miftahul Ulum Nguter, Pasirian Lumajang; 2) Analisis secara keseluruhan analisis dari para ahli media menunjukkan presentase sebesar 90,6% dengan kategori sangat layak untuk diterapkan dalam pembelajara; 3). kemenarikan media yang diuji melalui angket respon peserta didik memperoleh nilai sebesar 81,4% dengan kategori kemenarikan untuk digunakan dalam pembelajaran Bahasa Jawa;

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengembangan Media Kantong Aksara Pada Mata Pelajaran Bahasa Jawa di Madrasah Ibtidaiyah Qur’ani Miftahul Ulum Nguter Pasirian Lumajang”. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang.

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S. Ag, M.M., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq yang telah memberikan segala fasilitas yang membantu kelancaran atas terselesainya skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Abdul Mu’is, S.Ag., M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian.
3. Bapak Nuruddin, S.Pd.I., M.Pd.I., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq yang telah membantu kelancaran atas terlaksananya skripsi ini.
4. Bapak Dr. Imron Fauzi, M.Pd.I., Selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah melancarkan proses dalam penyusunan skripsi.
5. Bapak Prof. Dr. M. Khusna Amal, S.Ag, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing, memberi arahan, serta memberi nasihat,

dan motivasi dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

6. Bapak Ahmad Winarno, S.Pd.I, M.Pd.I., selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah memberikan waktu, bimbingan, motivasi serta arahan untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi.
7. Bapak Dr. Hartono, M.Pd., selaku validator ahli media yang sudah bersedia membimbing dan memberikan arahnya dalam penyelesaian media ini.
8. Ibu Atiq Yusfitriayah Uswah , M.Pd., selaku validator ahli materi yang sudah bersedia memberikan arahan serta masukannya dalam penyelesaian media dalam skripsi ini.
9. Segenap Dosen PGMI UIN Kiai Haji Achmad Siddiq yang sudah banyak sekali memberikan saya pengalaman hidup serta motivasi sehingga saya dapat menerima banyak sekali pelajaran dan hal baru dikehidupan saya.
10. Segenap Dosen Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, semoga ilmu yang telah ditularkan kepada saya dapat menjadi ilmu yang barokah dan manfaat untuk bekal hidup kedepan.
11. Bapak Ro'is Masudi S.Ag., selaku Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Qur'ani Miftahul Ulum yang telah memberikan izin penulis untuk melaksanakan penelitian, membantu dan memfasilitasi terkait penelitian skripsi.
12. Ibu Nurul Fatimah, S.Pd., selaku wali kelas III Madrasah Ibtidaiyah Qur'ani Miftahul Ulum yang telah banyak membantu saya dalam memperoleh data dalam penelitian ini.
13. Segenap keluarga besar Madrasah Ibtidaiyah Qur'ani Miftahul Ulum yang

telah membantu memberikan informasi serta kelancaran untuk penelitian skripsi ini.

Tiada kata yang dapat terucap selain do'a dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya. Semoga Allah SWT memberikan balasan kebaikan atas semua jasa yang telah diberikan.

Jember, 19 September 2025  
Penulis,

Faidatus Sholikha  
**201101040004**



## DAFTAR ISI

|                                                              |      |
|--------------------------------------------------------------|------|
| HALAMAN SAMPUL .....                                         | i    |
| PERSETUJUAN PEMBIMBING .....                                 | ii   |
| PENGESAHAN TIM PENGUJI .....                                 | iii  |
| MOTTO .....                                                  | iv   |
| PERSEMBAHAN.....                                             | v    |
| ABSTRAK .....                                                | vi   |
| KATA PENGANTAR.....                                          | vii  |
| DAFTAR ISI.....                                              | x    |
| DAFTAR TABEL.....                                            | xii  |
| DAFTAR GAMBAR.....                                           | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN.....                                       | 1    |
| A. Latar Belakang Masalah.....                               | 1    |
| B. Rumusan Masalah .....                                     | 6    |
| C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan.....                   | 7    |
| D. Spesifik Produk yang diharapkan.....                      | 8    |
| E. Pentingnya penelitian dan pengembangan .....              | 8    |
| F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan ..... | 11   |
| G. Definisi Istilah .....                                    | 12   |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA .....                                  | 15   |
| A. Penelitian Terdahulu .....                                | 15   |
| B. Kajian teori.....                                         | 25   |

|                                                                                |            |
|--------------------------------------------------------------------------------|------------|
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>                                         | <b>41</b>  |
| A. Model penelitian dan Pengembangan.....                                      | 41         |
| B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan.....                                   | 45         |
| C. Uji Coba Produk.....                                                        | 47         |
| D. Desain Uji Coba .....                                                       | 49         |
| E. Teknik Analisis Data .....                                                  | 53         |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN .....</b>                          | <b>57</b>  |
| A. Profil Madsah Ibtidaiyah Qur'ani Miftahul Ulum Nguter .....                 | 57         |
| B. Penyajian Data Uji Coba dan Analisis Data.....                              | 61         |
| C. Revisi Produk .....                                                         | 80         |
| <b>BAB V KAJIAN DAN SARAN .....</b>                                            | <b>81</b>  |
| A. Kajian Produk yang Telah direvisi.....                                      | 81         |
| B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi, dan Pengembangan Produk<br>Lebih Lanjut..... | 95         |
| C. Kesimpulan .....                                                            | 97         |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                                                    | <b>100</b> |

## DAFTAR TABEL

| No        | Uraian                                                      | Hal |
|-----------|-------------------------------------------------------------|-----|
| Tabel 2.1 | Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu.....           | 22  |
| Tabel 3.1 | Kriteria Validasi Penilaian Ahli Media dan Ahli Materi..... | 56  |
| Tabel 4.1 | Data dan jenis kelamin kelas III .....                      | 60  |
| Tabel 4.2 | Hasil Validasi Ahi Media.....                               | 70  |
| Tabel 4.3 | Hasil Validasi Ahli Materi .....                            | 71  |
| Tabel 4.4 | Hasil Validasi Ahli Pembelajaran .....                      | 72  |
| Tabel 4.5 | Hasil Analisis Validator.....                               | 74  |
| Tabel 4.6 | Hasil Uji Coba Produk.....                                  | 78  |
| Tabel 4.7 | Revisi produk .....                                         | 80  |



## DAFTAR GAMBAR

| No         | Uraian                                       | Hal |
|------------|----------------------------------------------|-----|
| Gambar 2.1 | Aksara <i>Nglegena/Carakan</i> .....         | 35  |
| Gambar 2.2 | <i>Sandhangan</i> Aksara Jawa.....           | 35  |
| Gambar 3.1 | Model Penelitian dan Pengembangan ADDIE..... | 45  |
| Gambar 4.1 | Papan akrilik .....                          | 67  |
| Gambar 4.2 | Potongan akrilik .....                       | 68  |
| Gambar 4.3 | Potongan tiga bagian akrilik .....           | 68  |
| Gambar 4.4 | Proses penempelan media .....                | 68  |
| Gambar 4.5 | Potongan aksara Jawa .....                   | 69  |
| Gambar 4.6 | Implementasi .....                           | 77  |



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan pada saat ini merupakan suatu unsur yang sangat penting, dimana pendidikan memiliki peran yang signifikan terhadap kehidupan manusia. Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia berdasarkan, undang-undang RI nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 1 menjelaskan bahwa pendidikan adalah: "usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara."<sup>1</sup>

Pentingnya pendidikan juga disebut dalam surat Al-Alaq ayat 1-5 yang berbunyi :

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Artinya : 1) Bacalah dengan Nama Rabb-mu (dengan ilmu yang menyusun keberadaanmu) yang menciptakan. 2) Yang menciptakan manusia dari 'alaq (secul darah; komposisi genetika). 3) Bacalah! Karena Rabb-mu itu Akram (Maha Pemurah). 4) Yang mengajar (memrogram gen-gen dan fitur-fitur esensial) dengan Pena. 5) Mengajar manusia apa yang tidak diketahuinya.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Republik Indonesia, *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003, No.78, (Sekretariat Negara. Jakarta, 2003)

<sup>2</sup> Al-Qur'an Surat Al-Alaq ayat 1-5, *Qur'an Tajwid dan Terjemah*, Departemen Agama Republik Indonesia, Jakarta: Magfirah Pustaka, 2006

Berdasarkan hasil kajian di atas menurut tafsir al-misbah menurut pandangan M.Quraish Sihab menunjukkan bahwa pendidikan sebagai suatu proses untuk mengembangkan suatu potensi yang dimiliki setiap individu yang lainya. secara spesisk nilai-nilai yang perlu diaktualisasikan dalam Q.S. Al-Alaq ayat 1-5 yaitu. Pertama, pendidikan merupakan wadah yang perlu diterapkan mellaui berbagai aspek terutama membaca yang diutamakan dalam pembelajaran yang bersifat universal. Kedua, pendidikan pada hakikatnya menekankan pada aspek ketuhanan sebagai dasar dan pondasi dalam pembelajaran. Ketiga, pendiidkan salah satu upaya untuk mencerdaskan manusia dan tentu membuthkan intropeksi diri dan pengulangan atau evaluasi dalam pembelajaran. Keempat, pendidikan sebagai salah satu upaya untuk melahirkan generasi muda yang Ber-Islami dan meberikan suri tauladan yang baik. Sehingga dalam proses pembelajaran dapat memberikan pendidkan yang sesuai landasan syariat Islam dalam Al-Qur'an tersebut.<sup>3</sup>

Di era globalisasi sekarang keberadaan aksara Jawa mulai ditinggalkan dan dilupakan begitu saja, sebagian besar masyarakat Jawa banyak yang belum memahami dan lupa terkait penulisan aksara Jawa. Dalam kesehariannya, masyarakat kebanyakan menggunakan bahasa ngoko, akibatnya hampir tidak pernah membaca atau meemahami aksara Jawa.

Pelajaran Bahasa Jawa adalah sebuah program pembelajaran bahasa yang digunakan untuk mengembangkan ketrampilan dan pengetahuan Bahasa

---

<sup>3</sup> Wely Dozan, "Nilai-nilai Pendidika Islam dalam Surat Al-alaq ayat 1-5". *TA'LIMUNA*, Vol. 9, No. 02. (2020).167.

Jawa dan sebagai nilai-nilai budaya yang dikembangkan kepada masyarakat. Negara Indonesia yang tinggal di daerah Pulau Jawa, terutama masyarakat suku Jawa yang berada di Provinsi Jawa Timur, Jawa Tengah, serta Daerah Istimewa Yogyakarta kebanyakan bahasa yang digunakan adalah bahasa Jawa sebagai bahasa komunikasi sehari-hari yang berkembang dengan tingkat tutur kata yang khas sesuai daerahnya. Bahasa Jawa adalah salah satu kebudayaan Jawa yang harus dilestarikan generasi muda mengerti dan memahami Bahasa Jawa, yaitu dengan cara memasukkan mata pelajaran bahasa Jawa ke dalam muatan lokal kurikulum pendidikan.

Kurikulum muatan lokal diperlukan sebagai acuan dalam proses kegiatan belajar mengajar dalam pendidikan dasar dan menengah. Muatan lokal yang diajarkan dengan tujuan membekali peserta didik dengan sikap ketrampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk mengenal dan mencintai lingkungan alam, spiritual serta sosial dan budaya yang ada di daerahnya. Hal ini dijelaskan dalam Permendikbud No. 79 Tahun 2014. Selain itu untuk mengembangkan dan melestarikan kearifan lokal yang berguna bagi diri dan lingkungannya serta untuk melestarikan dan mengembangkan keunggulan dan kearifan daerah yang berguna bagi diri dan lingkungannya.<sup>4</sup> Sebagai upaya untuk mengembangkan dan melestarikan bahasa, sastra, serta budaya Jawa untuk mengembangkan kepribadian yang sopan di kalangan peserta didik. Ada empat macam ketrampilan berbahasa antara lain, berbicara, mendengarkan,

---

<sup>4</sup> Permendikbud No. 79 Tahun 2014 tentang Muatan Lokal Kurikulum 2013

membaca, dan menulis.<sup>5</sup>

Berdasarkan hasil Observasi pada pembelajaran Aksara Jawa di Madsah Ibtidaiyah Qur'ani Miftahul Ulum memiliki permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik, Kondisi pembelajaran bahasa jawa mengalami kesulitan pada proses pembelajarannya. Hal ini dipengaruhi oleh kondisi belajar bahasa jawa peserta didik terutama di kelas III hal ini disebabkan oleh, embelajaran yang kurang menarik dan monoton berpaku dengan metode ceramah dan bersifat klasikal sehingga menyebabkan rendahnya minat siswa terhadap pembelajaran bahasa jawa yang dibuktikan dengan nilai yang didapatkan berada dibawah ambang batas yang sudah ditentukan.<sup>6</sup>

Pada kenyataan kondisi ini sebenarnya berpengaruh pada perkembangan pengetahuan siswaseperti, kurangnya pemahaman siswa-siswi terhadap penggunaan, penyebutan dan penulisan aksara jawa. Selain itu, adanya pembelajaran yang monoton dan hanya memanfaatkan buku yang terbatas menyebabkan proses pembelajaran Bahasa Jawa jadi kurang menarik bagi peserta didik.<sup>7</sup> Keadaan tersebut didukung dengan hasil wawancara bersama ibu Siti Nur Fatimah,S.Pd menunjukkan hasil bahwasanya siswa-siswi di Madsah Ibtidaiyah Qur'ani Miftahul Ulum Nguter masih sulit untuk menuliskan dan menghafal aksara Jawa dalam pembelajaran muatan lokal, hal ini dikarenakan kurangnya penggunaan aksara Jawa dalam kegiatan sehari-hari dan minimnya pembelajaran aksara Jawa yang bersifat praktis di

---

<sup>5</sup> Tangan, Henry Guntur, Membaca sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa, (Bandung Angkasa, 2008), 01.

<sup>6</sup> Observasi di MIQ Miftahul Ulum Nguter Pasirian Lumajang pada tanggal 10 Februari 2025

<sup>7</sup> Observasi di Madrasah Ibtidaiyah Qur'ani Miftahul Ulum Nguter Pasirian Lumajang pada 15 April 2025.

Sekolah.<sup>8</sup> Sehingga dengan adanya fenomena tersebut dibutuhkan media untuk mempermudah pemahaman siswa terhadap aksara Jawa agar keberadaannya tetap dapat dilestarikan oleh generasi selanjutnya.

Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran bahasa Jawa harus dikemas secara kreatif dan tidak monoton sehingga peserta didik tertarik dan lebih semangat dalam mempelajari materi aksara Jawa. Kurangnya penggunaan media saat proses pembelajaran berlangsung oleh guru harus dikurangi agar peserta didik tidak hanya memahami secara teoritis saja, peserta didik akan memahami praktis. Fungsi utama dari pembelajaran adalah sebagai mengajar yang diciptakan oleh guru yang turut mempengaruhi kondisi dan lingkungan belajar.<sup>9</sup> Menurut Asyar bahwa media pembelajaran adalah sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari sumber, yang kemudian tercipta lingkungan belajar yang kondusif dimana penerima pesan dapat mengikuti proses belajar dengan efektif.<sup>10</sup>

Media Pembelajaran merupakan salah satu komponen yang memiliki peran penting dalam proses kegiatan belajar mengajar. Pendidik menggunakan media sebagai mediator dalam memberikan materi supaya dapat dipahami oleh peserta didik dengan baik.<sup>11</sup> Pada proses pembelajaran penggunaan media akan sangat membantu keefektifan dalam proses pembelajaran selain itu penggunaan media dapat membangkitkan motivasi dan minat peserta didik

---

<sup>8</sup> Wawancara bersama Ibu di Madrasah Ibtidaiyah Qur'ani Miftahul Ulum Nguter

<sup>9</sup> Azhar Arsyad, Media Pembelajaran (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011)

<sup>10</sup> Rayandra Asyar, Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran ( Jakarta: Gaung Persada Press, 2012).

<sup>11</sup> Rizki Wahyuningtyas, "Pentingnya Media Dalam Pembelajaran Guna Meningkatkan Hasil Belajar Di Sekolah Dasar", Jurnal Basicedu, No. 1 (April 2020) : 24

serta dapat meningkatkan pemahaman peserta didik. Sehingga dibutuhkan sebuah pengembangan media pembelajaran aksara jawa yang dapat digunakan dalam pembelajaran. Dengan adanya media pembelajaran ini kualitas belajar peserta didik menjadi meningkat, tidak hanya pendidik saja yang aktif melainkan peserta didik juga menjadi lebih aktif di dalam kelas karena terlibat dalam proses pembelajaran sehingga materi yang disampaikan oleh guru dapat diterima dengan baik dan tujuan yang diharapkan dapat tercapai.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijabarkan, peneliti perlu mengembangkan media yang sesuai dengan permasalahan yang ada yaitu menggunakan media kantong aksara bahasa jawa. Peneliti ini menawarkan media ini dengan tujuan agar hasil belajar di Madrasah Ibtidaiyah Qur'ani Miftahul Ulum dapat meningkat. Media ini dipilih untuk membantu peserta didik mudah dalam memahami, menghafal huruf dan mudah dalam membaca Aksara Jawa. Media ini dapat menarik perhatian peserta didik dan membentuk pembelajaran yang berkesan.

Dari paparan di atas, peneliti tertarik untuk mengambil judul dengan “Pengembangan Media Kantong aksara pada Mata Pelajaran Bahasa Jawa di Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Qur'ani Miftahul Ulum Nguter Pasirian Lumajang”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan konteks penelitian yang dipaparkan, dapat dirumuskan beberapa fokus masalah yang dapat diidentifikasi dari penelitian Pengembangan Media Kantong aksara, sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pengembangan dari media kantong aksara pada Mata Pelajaran Bahasa Jawa di Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Qur'ani Miftahul Ulum Nguter Pasirian Lumajang?
2. Bagaimana kelayakan pengembangan media kantong aksara pada Mata Pelajaran Bahasa Jawa di kelas III Madrasah Ibtidaiyah Qur'ani Miftahul Ulum Nguter Pasirian Lumajang?
3. Bagaimana kemenarikan dari pengembangan media kantong aksara pada Mata Pelajaran Bahasa Jawa di Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Qur'ani Miftahul Ulum Nguter Pasirian Lumajang?

#### **C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeksripsikan proses pengembangan media kantong aksara untuk pada Mata Pelajaran Bahasa Jawa di Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Qur'ani Miftahul Ulum Nguter Pasirian Lumajang.
2. Mendeskripsikan kelayakan pengembangan dari media kantong aksara pada Mata Pelajaran Bahasa Jawa di Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Qur'ani di Miftahul Ulum Nguter Pasirian Lumajang.
3. Mendeskripsikan kemenarikan dari pengembangan media kantong aksara pada Mata Pelajaran Bahasa Jawa di Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Qur'ani di Miftahul Ulum Nguter Pasirian Lumajang.

#### **D. Spesifikasi Produk yang dikembangkan**

Spesifikasi produk yang dikembangkan berupa media kantong aksara pada mata pelajaran Bahasa Jawa di kelas III Madrasah Ibtidaiyah Qur'ani Miftahul Ulum Nguter Pasirian Lumajang ialah :

1. Media kantong aksara pada mata pelajaran Bahasa Jawa diharapkan mampu mempermudah siswa dalam mengidentifikasi, membaca dan menghafal aksara Jawa.
2. Media kantong aksara pada mata pelajaran Bahasa Jawa ini dibuat secara cetak dengan bahan triplek agar lebih kokoh dan dapat digunakan dalam waktu yang lebih lama.
3. Media kantong aksara bahasa Jawa ini dibuat dengan ukuran 70x60 cm.
4. Media kantong aksara ini berisi beberapa kantong aksara yang digunakan dalam mengidentifikasi dan membaca aksara Jawa yang sesuai.
5. Kantong aksara bahasa Jawa ini dapat meningkatkan daya berfikir siswa terhadap materi muatan lokal.

#### **E. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan**

Penelitian dan pengembangan media kantong aksara ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Qur'ani Miftahul Ulum Nguter Kecamatan Pasirian Kabupaten Lumajang yang menunjukkan fakta adanya keterbatasan penggunaan media maupun media pembelajaran yang mampu menunjang proses pembelajaran. sehingga dibutuhkan sebuah pengembangan media pembelajaran yang mampu membantu proses pembelajaran. Berikut merupakan manfaat dari pengembangan media kantong aksara bahasa Jawa,

sebagai berikut:

### 1. **Manfaat Teoritis**

Media kantong aksara bahasa ini diharapkan dapat menjadi salah satu media yang mampu memudahkan proses pembelajaran di sekolah. Sehingga pembelajaran yang dilaksanakan bersifat lebih aktif, kreatif dan juga menyenangkan bagi guru maupun peserta didik sehingga akan berdampak pada hasil belajar siswa yang meningkat.

### 2. **Manfaat Praktis**

#### a. Bagi siswa

Berikut merupakan manfaat adanya media kantong aksara bahasa jawa bagi siswa ialah :

- 1) Sebagai dorongan dalam usaha meningkatkan pemahaman pembelajaran berbasis muatan lokal terutama pada materi aksara Jawa.
- 2) Siswa dapat belajar dengan suasana yang lebih menyenangkan dan bervariasi.
- 3) Siswa dapat meningkatkan minat dan ketertarikan dalam belajar aksara Jawa.

#### b. Bagi guru

Berikut merupakan manfaat adanya kantong aksara bahasa jawa bagi guru:

- 1) Kantong aksara bahasa jawa ini dapat dimanfaatkan sebagai media belajar yang mempermudah guru dalam menyampaikan materi

terkait aksara jawa, terutama dalam menulis maupun menghafalnya.

2) Sebagai salah satu alternative pendekatan pembelajaran berbasis muatan lokal dengan sistem yang lebih menyenangkan.

c. Media kantong aksara bahasa awa ini, dapat dijadikan bentuk inovasi guru dalam agar mampu menciptakan kelas yang aktif, kreatif serta mampu menciptakan semangat belajar siswa.

d. Bagi Sekolah

Dengan adanya media pembelajaran kantong aksara bahasa jawa diharapkan penelitian ini bisa sebagai masukan dan evaluasi untuk membantu guru dalam meningkatkan keefektifan pembelajaran terutama pada pembelajaran bermuatan lokal.

e. Bagi Peneliti

Dengan adanya media kantong aksara bahasa jawa ini diharapkan dapat memberikan pengalaman baru serta mampu meningkatkan kreativitas untuk melakukan pengembangan media pembelajaran yang lebih baik lagi pada pembelajaran lainnya.

f. Bagi Lembaga UIN Kiai Haji Achmad Siddiq

Dengan adanya media kantong aksara bahasa jawa ini, diharapkan dapat dijadikan bahan refrensi maupun studi literatur bagi lembaga perguruan tinggi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dan mahasiswa yang ingin melakukan pengembangan media pembelajaran kantong aksara bahasa jawa.

g. Peneliti Selanjutnya

Dengan adanya media pembelajaran ini, diharapkan dapat memberikan motivasi untuk terus berkarya, dijadikan sebagai sumber ilmu pengetahuan maupun pemahaman objek yang diteliti untuk menyempurnakan kembali metode yang berkembang dan terus akan dikembangkan sesuai dengan perkembangan teknologi di bidang pendidikan, dan juga dapat dijadikan bekal untuk penelitian selanjutnya.

**F. Asumsi dan Keterbatasan**

Beberapa asumsi dari penelitian dan pengembangan yang dilakukan ialah :

1. Media kantong aksara bahasa Jawa diharapkan mampu mempermudah siswa dalam menerima materi pembelajaran terkait pembelajaran berbasis muatan lokal Aksara Jawa.
2. Media pembelajaran aksara Jawa ini berisikan kantong-kantong yang akan diidentifikasi oleh peserta didik dan didesain dengan menggunakan perpaduan warna yang menarik dengan tulisan aksara Jawa yang mampu menarik perhatian siswa.
3. Media pembelajaran berbais muatan lokal ini, mampu meningkatkan pengetahuan siswa terkait aksara Jawa yang dikemas dalam desain yang menarik.
4. Media kantong aksara bahasa Jawa yang dikembangkan dapat menjadi salah satu alternative alat pembelajaran di Madrsah Ibtidaiyah Qur'ani

Miftahul Ulum Nguter Kecamatan Pasirian Kabupaten Lumajang.

Beberapa keterbatasan dari penelitian dan pengembangan yang dilakukan ialah :

1. Media kantong aksara bahasa jawa hanya diterapkan pada siswa kelas III Madsah Ibtidaiyah Qur'ani Miftahul Ulum Nguter Kecamatan Pasirian Kabupaten Lumajang.
2. Media kantong aksara bahasa jawa ini terbatas pada mata pelajaran muatan lokal Bahas Jawa di kelas III.
3. Uji validasi dilakukan pada validasi ahli media, materi dan uji coba empiris dilapangan.

#### **G. Definisi Istilah**

Definisi operasional digunakan sebagai pijakan pengukuran secara empiris terhadap variabel penelitian dengan rumusan yang didasarkan pada indikator variabel. Dalam penelitian ini, peneliti mendefinisikan bahwa :

##### **1. Media Pembelajaran**

Media pembelajaran adalah alat bantu yang digunakan guru dalam menyampaikan informasi kepada siswa dan juga membantu siswa dalam memahami materi pelajaran. Penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan semangat dan perhatian siswa, serta menginspirasi mereka untuk lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran secara kreatif juga dapat meningkatkan efisiensi pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

## 2. Aksara Jawa

Aksara Jawa adalah sistem tulisan tradisional yang digunakan di Jawa untuk menulis bahasa Jawa. Aksara ini memiliki sekitar 20 huruf dasar yang dapat dikombinasikan dengan pasangan, sandhangan, dan aksara lain untuk membentuk berbagai kata dan kalimat. Kantong aksara bahasa Jawa ini dibentuk sedemikian rupa seperti ruang-suang kecil yang terdapat aksara-aksara Jawa yang digunakan dalam pembelajaran berbasis muatan lokal (Bahasa Jawa).

## 3. Bahasa Jawa

Bahasa Jawa merupakan salah satu bahasa daerah yang digunakan masyarakat etnis Jawa untuk sarana komunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Dalam pembelajaran Bahasa Jawa yang dilaksanakan pada penelitian ini berfokus pada aksara Jawa. Aksara Jawa adalah sistem tulisan tradisional yang digunakan oleh masyarakat Jawa untuk menuliskan bahasa Jawa. Aksara ini terdiri atas sekitar 20 huruf dasar yang dapat dikombinasikan dengan pasangan, sandhangan, dan aksara pelengkap lainnya untuk membentuk kata maupun kalimat. Dalam penelitian ini, aksara Jawa menjadi fokus pembelajaran keterampilan tulis siswa melalui pendekatan berbasis muatan lokal Bahasa Jawa.

Media pembelajaran Kantong Aksara dirancang untuk membantu peserta didik mengenal, memahami, dan membaca huruf-huruf aksara Jawa nglegena secara lebih mudah melalui kegiatan

belajar yang bersifat konkret dan menyenangkan. Media ini berbentuk papan berisi kantong-kantong kecil berisi potongan huruf aksara Jawa, yang memungkinkan siswa berlatih menyusun, mengenali, dan membaca huruf secara langsung.

Fokus utama penelitian ini adalah mengembangkan keterampilan membaca aksara Jawa melalui penerapan media visual dan kinestetik, yang diharapkan dapat meningkatkan minat serta hasil belajar siswa pada muatan lokal Bahasa Jawa. Aksara Jawa sebagai objek pembelajaran tidak hanya dipahami sebagai sistem tulisan tradisional, tetapi juga sebagai warisan budaya yang perlu dilestarikan melalui pembelajaran kontekstual di madrasah.

Dengan demikian, media Kantong Aksara dalam penelitian ini berfungsi sebagai jembatan antara pemahaman simbol aksara dan keterampilan membaca siswa, di mana melalui kegiatan praktik langsung, peserta didik dapat lebih cepat mengenali bentuk huruf, memahami bunyi bacaannya, dan menerapkannya dalam konteks menulis dan membaca sederhana. Penelitian ini menegaskan bahwa pembelajaran membaca aksara Jawa menjadi lebih efektif apabila didukung oleh media pembelajaran yang menarik, interaktif, dan berbasis budaya lokal.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Pustaka**

##### **1. Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu memuat berbagai hasil penelitian sebelumnya berkaitan dengan penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti, berikut ini merupakan penelitian terdahulu terkait pengembangan media kantong aksara bahasa jawa untuk meningkatkan hasil belajar siswa ialah :

- a. Penelitian ini dilakukan oleh Syifa'ul Mustaqimah dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Dengan Permainan Scrabble Pada Pelajaran Bahasa Jawa Terhadap Keterampilan Membaca Aksara Jawa Di MI Futuhiyyah Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak Semester Ganjil Tahun Ajaran 2023/2024”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifitas media pembelajaran yang diproduksi atau dikembangkan yaitu permainan scrabble aksara Jawa terhadap keterampilan membaca. Penelitian ini merupakan Research and Development dengan menggunakan model ADDIE. Subjek dalam penelitian ini yaitu Purposive Sampling subjek yang digunakan peserta didik kelas V MI Futuhiyyah Mranggen dengan jumlah 15 peserta didik. Teknik pengumpulan data penelitian yaitu wawancara, observasi, angket, tes kemampuan keterampilan membaca, dokumentasi.

Hasil penelitian dan pengembangan ini menunjukkan bahwa :1) hasil validasi dari ahli media terhadap permainan scrabble pada pelajaran bahasa Jawa pada materi aksara Jawa sebesar 79% dengan kategori “Baik”, validasi ahli materi sebesar 92% dengan kategori “Sangat Baik”, sehingga media dikatakan valid dan dapat diujicobakan 2) meningkatkan minat belajar peserta didik dan peningkatan pada keterampilan membaca peserta didik kelas V setelah permainan scrabble aksara Jawa dengan perhitungan tes. Hasil pre-test memperoleh nilai 57,5 dan hasil post-tes sebesar rata-rata 77,9 . dan uji coba normalitas Gain diperoleh sebesar 0,46 dengan kategori “Sedang” ,pada respon peserta didik terhadap media pembelajaran secara keseluruhan rata rata sebesar 78% dengan kategori “Baik” hal ini menunjukkan bahwa produk media pembelajaran permainan scrabble aksara Jawa “Baik” sehingga menarik perhatian peserta didik pada materi aksara Jawa.<sup>12</sup>

- b. Penelitian ini dilakukan oleh Silvia Nanda Sari dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Hyperlink “Sirat Rawi” Pada Mata Pelajaran Bahasa Jawa Untuk Meningkatkan Efektivitas Belajar Siswa Kelas IV di SDN Ketawanggede kota Malang”.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kesulitan siswa dalam mempelajari bahasa jawa akibat dari kurangnya latihan siswa dalam

---

<sup>12</sup> Syifa'ul Mustaqimah “Pengembangan Media Pembelajaran Dengan Permainan Scrabble Pada Pelajaran Bahasa Jawa Terhadap Keterampilan Membaca Aksara Jawa Di MI Futuhiyyah Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak Semester Ganjil Tahun Ajaran 2023/2024”.(UIN Walisongo, 2023).

menuliskan aksara juga kurangnya jam pelajaran untuk beberapa KD aksara jawa dapat mempengaruhi keterlambatan siswa dalam belajar aksara jawa. Dalam satu semester siswa hanya mendapatkan satu atau dua kali pertemuan untuk pembelajaran aksara jawa, dan tingkat kesulitan siswa dalam menuliskan huruf jawa juga dapat mempengaruhi keinginan dan motivasi siswa untuk mempelajari lebih lanjut.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memaparkan desain, penerapan, hasil belajar siswa dan kemenarikan produk media pembelajaran “Sirat Rawi” pada mata pelajaran bahasa jawa kelas IV SDN Ketawanggede Kota Malang.

Penelitian pengembangan ini menggunakan model pengembangan Borg and Gall dengan 7 tahapan pengembangan. Media pembelajaran “Sirat Rawi” berbentuk powerpoint, dengan kapasitas 20mb.

Produk media pembelajaran telah melalui uji validasi dengan persentase 86% oleh validasi ahli desain dan 90% oleh validasi ahli materi. Uji Hipotesis dihitung menggunakan rumus paired sample t-test menggunakan aplikasi microsoft excel, dan dapat ditarik kesimpulan berdasarkan hasil uji yaitu  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, hal tersebut sudah disesuaikan dengan ketentuan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yang menunjukkan adanya perubahan yang signifikan antara sebelum dan sesudah diimplementasikan media pembelajaran. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran “Sirat Rawi” mampu

untuk meningkatkan efektifitas belajar siswa SDN Ketawanggede Kota Malang pada mata pelajaran bahasa jawa materi aksara jawa.<sup>13</sup>

- c. Penelitian ini dilakukan oleh Della Amalia Putri dengan judul "Pengembangan Media LEMKAJA (Lemari Aksara Jawa) Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Bahasa Jawa Materi Aksara Jawa Kelas IV SDN Ngronggo 5".

Pembelajaran bahasa jawa digunakan untuk mengajarkan nilai-nilai budaya, menuntun siswa untuk berkembang dilingkungannya, dan membangun karakter bangsa. Pada pembelajaran bahasa jawa terdapat materi aksara jawa yang menjadi permasalahan yaitu kurangnya pemanfaatan media pembelajaran sehingga mengakibatkan rendahnya minat belajar peserta didik oleh karena itu, peneliti mengembangkan media LEMKAJA (Lemari Aksara Jawa) yang nyata dan konkret sesuai dengan karakteristik peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk 1) Mengetahui prosedur pengembangan media LEMKAJA (Lemari Aksara Jawa), 2) Mengetahui kelayakan media LEMKAJA (Lemari Aksara Jawa) 3) Mengetahui keektifan media LEMKAJA (Lemari Aksara Jawa).

Jenis penelitian ini menggunakan Reseach and Development (R&D), dengan model yang digunakan yaitu ADDIE yang diadaptasi 5 langkah yaitu: (1) Tahap Analisis, (2) Tahap Desain, (3) Tahap Pengembangan, (4) Tahap Implementasi, (5), Tahap Evaluasi. Untuk

---

<sup>13</sup> Silvia Nanda Sari, "Pengembangan Media Pembelajaran Hyperlink "Sirat Rawi" Pada Mata Pelajaran Bahasa Jawa Untuk Meningkatkan Efektivitas Belajar Siswa Kelas IV di SDN Ketawanggede kota Malang. (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2023).

pengumpulan data yang digunakan yaitu: observasi, angket, dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Pengembangan media LEMKAJA (Lemari Aksara Jawa) menggunakan model ADDIE dengan menggunakan 5 tahapan, (2) Kelayakan media dari data ahli media memperoleh skor 100% dan 96% dengan kategori “Sangat Layak”. Hasil validasi ahli materi memperoleh skor 42% dengan kategori “Sangat Layak”. (3) Keefektifan dari media LEMKAJA (Lemari Aksara Jawa) dari hasil data analisis pada kelompok kecil baik sebelum dan sesudah menggunakan media meningkat sebesar 17 %. Hasil data analisis kelompok besar pada uji t memperoleh hasil  $-t_{hitung}$  sebesar  $-13.859$  dan jika dilihat dari taraf signifikansi  $0,025$  karena pada dua arah nilai  $df$  19 memiliki  $-t_{tabel}$  yang terletak disebelah kiri sehingga nilai  $-t_{tabel}$  adalah  $-2.09302$  yang memiliki arti bahwa  $-t_{hitung} = 9.598 < \text{nilai } -t_{tabel} = -2.09302$ , jadi keputusan ditolak  $H_0$  dan terima  $H_1$ . maka  $H_0$  ditolak, yang artinya ada perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah penggunaan media LEMKAJA (Lemari Aksara Jawa), dan memperoleh hasil dari uji N-Gain sebesar  $0,4982$  dengan kategori “Sedang”, yang artinya bahwa media LEMKAJA (Lemari Aksara Jawa) cukup efektif untuk meningkatkan minat belajar peserta didik kelas IV SDN Ngronggo 5.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> Della Amalia Putri, “Pengembangan Media LEMKAJA (Lemari Aksara Jawa) Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Bahasa Jawa Materi Aksara Jawa Kelas IV SDN Ngronggo 5”(IAIN Kediri, 2024).

- d. Penelitian ini dilakukan oleh Rinta Febrianti dan Nur Hanifah Insani dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Aksara Jawa Dhek Bung (Badhek Tembung) Berbasis Website di SMP Muhammadiyah III Ngadirejo”

Peran guru sebagai fasilitator yaitu menyediakan fasilitas berupa media pembelajaran yang berperan penting untuk memudahkan siswa dalam belajar. Penelitian ini memiliki tujuan (1) mendeskripsikan kebutuhan media pembelajaran Bahasa Jawa di SMP Muhammadiyah 3 Ngadirejo kelas IX, (2) mendeskripsikan prototipe media pembelajaran aksara Jawa Dhek Bung (bedhek tembung) berbasis website. Metode yang digunakan yaitu research and development dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, kuesioner, dan wawancara tidak terstruktur. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner kebutuhan siswa dan guru yang kemudian diperoleh sebuah data bahwa 70,7% siswa memilih materi aksara Jawa sebagai materi tersulit dalam mata pelajaran Bahasa Jawa.

Teknik analisis data yang digunakan yaitu kuantitatif dan kualitatif dengan temuan fakta bahwa siswa dan guru membutuhkan inovasi media pembelajaran seperti media berbasis website agar suasana belajar lebih menyenangkan. Media pembelajaran Dhek Bung dikembangkan berdasar pada hasil analisis tersebut, sehingga dapat menjadi alternatif media pembelajaran Bahasa Jawa yang menarik

minat siswa.<sup>15</sup>

- e. Penelitian ini dilakukan oleh Sinta Dina Afiana, Mira Azizah, dan Ervina Eka Subekti dengan judul “ Pengembangan Media Kotak Pintar Aksara Jawa (PIRAWA) pada Mata Pelajaran Bahasa Jawa Kelas IV SD Negeri Gondang 03 Kabupaten Batang”.

Permasalahan ditemukan bahwa media pembelajaran terbatas, metode pembelajaran hanya ceramah dan penugasan, guru belum menggunakan media pembelajaran yang kreatif yang mengakibatkan siswa tidak semangat dan motivasi belajar siswa rendah.

Tujuan dari penelitian ini yaitu 1) Mengetahui prosedur pengembangan media Kotak Pirawa, 2) Mengetahui tingkat kelayakan media Kotak Pirawa, 3) Mengetahui kepraktisan media Kotak Pirawa. Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (RnD). Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan angket. Data dianalisis menggunakan deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media Kotak Pirawa dinyatakan layak dengan hasil analisis dari validasi ahli media sebesar 100% dan hasil analisis validasi ahli materi sebesar 95,7% kategori sangat baik. Media Kotak Pirawa dinyatakan praktis dengan perolehan persentase 100% kategori sangat baik. Melalui hasil analisis angket respon siswa diperoleh persentase 99%. Berdasarkan hasil penelitian ini

---

<sup>15</sup> Rinta Febrianti dan Nur Hanifah Insani, Pengembangan Media Pembelajaran Aksara Jawa Dhek Bung (Badhek Tembung) Berbasis Website di SMP Muhammadiyah III Ngadirejo. Prasi: Jurnal Bahasa, Seni dan Pengajarannya. Vol 10. No 2(2023).

media Kotak Pirawa yang dikembangkan dinyatakan layak dan praktis digunakan dalam proses pembelajaran.<sup>16</sup>

**Tabel 2.1**  
**Tabel Persamaan dan Perbedaan**

| No | Nama Penulis               | Judul Penelitian                                                                                                                                                                                                          | Persamaan                                                                                                                                                                                          | Perbedaan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|----|----------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Syifa'ul Mustaqimah (2023) | Pengembangan Media Pembelajaran Dengan Permainan Scrabble Pada Pelajaran Bahasa Jawa Terhadap Keterampilan Membaca Aksara Jawa Di MI Futuhiyyah Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak Semester Ganjil Tahun Ajaran 2023/2024 | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sama-sama berfokus pada pengembangan media pada pembelajaran aksara jawa</li> <li>2. Sama-sama menggunakan metode R&amp;D dengan model ADDIE.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penelitian ini lebih berfokus pada keterampilan membaca peserta didik sedangkan penelitian peneliti berfokus pada membaca, menulis dan menghafal aksara Jawa.</li> <li>2. Penelitian ini memiliki subjek penelitiandi MI Futuniyyah kecamatan Demak. Sedangkan, penelitian yang dilakukan peneliti dilakukan di Madsah Ibtidaiyah Qur'ani Miftahu Ulum Nguter Pasirian.</li> </ol> |
| 2  | Silvia Nanda Sari (2023)   | Pengembangan Media Pembelajaran Hyperlink "Sirat Rawi" Pada Mata Pelajaran Bahasa Jawa Untuk Meningkatkan Efektivitas Belajar Siswa Kelas IV di SDN Ketawanggede kota Malang                                              | Sama-sama mengembangkan media pembelajaran pada matapelajaran Bahasa Jawa.                                                                                                                         | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penelitian yang dilakukan peneliti berfokus pada media kantong aksara bahasa jawa</li> <li>2. Berusaha untuk meningkatkan hasil belajar eserta didik kelas III</li> <li>3. Penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan metode R&amp;D dengan model ADDIE.</li> <li>4. Subjek penelitian ini ialah siswa kelas IV di SDN</li> </ol>                                              |

<sup>16</sup> Dina Afiana, Mira Azizah, dan Ervina Eka Subekti” Pengembangan Media Kotak Pintar Aksara Jawa (PIRAWA) pada Mata Pelajaran Bahasa Jawa Kelas IV SD Negeri Gondang 03 Kabupaten Batang’. Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri. Vol 09 N0 2 (2023).

|   |                                                     |                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|---|-----------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |                                                     |                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                   | Ketawanggede<br>sedangkan yang<br>dilakukan peneliti<br>memiliki subjek<br>siswa di<br>MADRSAH<br>IBTIDAIYAH<br>QUR'ANI<br>Miftahul Ulum.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
| 3 | Della Amalia Putri<br>(2024)                        | Pengembangan<br>Media LEMKAJA<br>(Lemari Aksara<br>Jawa) Untuk<br>Meningkatkan Minat<br>Belajar Peserta Didik<br>Mata Pelajaran<br>Bahasa Jawa Materi<br>Aksara Jawa Kelas<br>IV SDN Ngronggo 5 | 1. Sama-sama<br>berfokus pada<br>pengembangan<br>media pada<br>pembelajaran<br>aksara jawa<br>2. Sama-sama<br>menggunakan<br>metode R&D<br>dengan model<br>ADDIE. | a. Penelitian yang<br>dilakukan peneliti<br>berfokus pada<br>media kantong<br>aksara bahasa jawa<br>b. Penelitian yang<br>dilakukan oleh<br>peneliti berusaha<br>untuk<br>meningkatkan hasil<br>belajar Peserta<br>didik kelas III<br>MADRSAH<br>IBTIDAIYAH<br>QUR'ANI Miftahu<br>Ulum<br>c. Subjek penelitian<br>ini ialah siswa<br>kelas IV di SDN<br>Ngronggo 5<br>sedangkan yang<br>dilakukan peneliti<br>memiliki subjek<br>siswakelas III di<br>MADRSAH<br>IBTIDAIYAH<br>QUR'ANI<br>Miftahul Ulum. |
| 4 | Rinta Febrianti dan<br>Nur Hanifah Insani<br>(2023) | Pengembangan<br>Media Pembelajaran<br>Aksara Jawa Dhek<br>Bung (Badhek<br>Tembung) Berbasis<br>Website di SMP<br>Muhammadiyah III<br>Ngadirejo                                                  | 1. Sama-sama<br>berfokus pada<br>pengembangan<br>media pada<br>pembelajaran<br>aksara jawa<br>2. Sama-sama<br>menggunakan<br>metode R&D<br>dengan model<br>ADDIE. | 1. Penelitian yang<br>dilakukan peneliti<br>berfokus pada<br>media kantong<br>aksara bahasa jawa<br>2. Penelitian yang<br>dilakukan oleh<br>peneliti berusaha<br>untuk<br>meningkatkan hasil<br>belajar Peserta<br>didik kelas III<br>MADRSAH<br>IBTIDAIYAH<br>QUR'ANI Miftahu<br>Ulum<br>3. Subjek penelitian<br>ini ialah di SMP                                                                                                                                                                       |

|   |                                                               |                                                                                                                                     |                                                                                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|---|---------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |                                                               |                                                                                                                                     |                                                                                                                                         | Muhammadiyah III Ngadirejo sedangkan yang dilakukan peneliti memiliki subjek siswakesel III di MADRSAH IBTIDAIYAH QUR'ANI Miftahul Ulum.                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| 5 | Sinta Dina Afiana, Mira Azizah, dan Ervina Eka Subekti (2023) | Pengembangan Media Kotak Pintar Aksara Jawa (PIRAWA) pada Mata Pelajaran Bahasa Jawa Kelas IV SD Negeri Gondang 03 Kabupaten Batang | 1. Sama-sama berfokus pada pengembangan media pada pembelajaran aksara jawa.<br>2. Sama-sama menggunakan metode R&D dengan model ADDIE. | 1. Penelitian yang dilakukan peneliti berfokus pada media kantong aksara bahasa jawa<br>2. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti berusaha untuk meningkatkan hasil belajar Peserta didik kelas III MADRSAH IBTIDAIYAH QUR'ANI Miftahu Ulum<br>3. Subjek penelitian ini ialah Kelas IV SD Negeri Gondang 03 Kabupaten Batang sedangkan yang dilakukan peneliti memiliki subjek siswakesel III di MADRSAH IBTIDAIYAH QUR'ANI Miftahul Ulum. |

Berdasarkan penelitian terdahulu yang sudah dipaparkan di atas, maka penelitian yang akan peneliti teliti pada saat ini lebih berfokus pada pengembangan sebuah media pembelajaran kantong aksara bahasa jawa pada mata pelajaran Bahasa Jawa yang berbasis muatan lokal. Dimana pada penelitian ini peneliti memiliki tujuan untuk memaparkan

bagaiman proses dari pengembangan media kantong aksara bahasa jawa, kelayakan media pembelajaran kantong aksara bahasa jawa untuk digunakan dalam pembelajaran yang dilakukan melalui uji validitas dan uji respon peserta didik. lalu novelty dalam penelitian terletak pada bahan yang digunakan yaitu triplek dengan desain yang berwarna kontras dengan desain yang menarik. Selain itu, subjek penelitian ini lebih berfokus pada kantong aksara pada mata pelajaran Bahasa Jawa di kelas III Madrasah Ibtidaiyah Qur'ani Miftahul Ulum Nguter Pasirian Lumajang.

## B. Kajian Teori

### 1. Media Pembelajaran

#### a. Pengertian Media Pembelajaran

Menurut Arsyad yang dikutip oleh Nizwardi dalam buku *Media dan Sumber Belajar*, media merupakan bentuk jamak dari kata medium, kata yang berasal dari bahasa Latin yaitu *medius*, yang secara harfiah bermakna “tengah”, “perantara” atau “pengantar”. Oleh karena itu, media dapat di definisikan sebagai alat atau prantara dari pengirim kepada penerima pesan.<sup>17</sup>

Media dijadikan suatu alat untuk menyampaikan informasi kepada penerima agar dapat diterima dengan lebih cepat dan juga mudah. Media yang diintegrasikan dengan pengajaran disebut sebagai media pembelajaran. Menurut Gagne dalam buku *Media Pembelajaran*

---

<sup>17</sup> Nizwardi jalinus dan Ambiyar, *Media dan Sumber Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2016), 2.

Game Fashion menjelaskan bahwa tujuan dari media pembelajaran itu sendiri sebagai alat untuk merangsang minat belajar peserta didik.<sup>18</sup>

Menurut Syaiful bahari Djamarah dan Azwan Zain, Media pembelajaran merupakan alat bantu atau sarana yang digunakan untuk menyalurkan pesan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.<sup>19</sup> Media pembelajaran dianggap sebagai komponen dari sumber belajar yang dapat merangsang minat peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar. Sehingga efektifitas dan tujuan belajar dan pembelajaran akan tercapai.

Dari perspektif para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa media memiliki peran penting sebagai alat untuk menyampaikan pesan atau informasi. Dalam konteks pendidikan, istilah "media pembelajaran" mengacu pada penggunaan media dalam menyampaikan konsep materi oleh seorang guru. Sebagai pendidik, seorang guru perlu memiliki keterampilan dalam memilih media yang tepat, mengimplementasikan media pembelajaran dalam proses pembelajaran, dan menyelaraskan materi dengan media yang digunakan. Penggunaan media pembelajaran ini dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa, sehingga memudahkan pemahaman materi oleh peserta didik.

---

<sup>18</sup> Purwosiwi Pandansari, *Media Pembelajaran Game Fashion*, (Jawa Tengah: Lakeisha, 2021), 17.

<sup>19</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), 37.

## b. Fungsi Media Pembelajaran

Menurut Wina Sanjaya, ada lima fungsi media pembelajaran yaitu :

- a) Fungsi komunikatif : Media pembelajaran sebagai alat komunikasi yang digunakan oleh guru dan juga siswa dalam pembelajaran, hal ini bertujuan agar materi dapat mudah dipahami dengan jelas.
- b) Fungsi Motivasi: Media pembelajaran sebagai alat untuk memberikan motivasi belajar kepada peserta didik, hal ini bertujuan untuk menumbuhkan minat belajar peserta didik.
- c) Fungsi Kebermaknaan: Media pembelajaran berfungsi untuk memberikan makna dalam proses pembelajaran, siswa diajarkan bagaimana cara menganalisa maupun menciptakan pemahaman melalui media yang digunakan.
- d) Fungsi Menyamakan persepsi: Media pembelajaran digunakan untuk menyamakan persepsi antara guru dengan siswa, hal ini bertujuan untuk menyamakan pandangan terkait apa yang disampaikan guru dengan apa yang diterima oleh siswa itu sendiri.
- e) Fungsi Individualitas: Media pembelajaran dengan fungsi individualitas ini membantu untuk penyamaan keragaman karakter peserta didik agar dapat menaungi seluruh karakteristik

belajar masing-masing peserta didik.<sup>20</sup>

Jadi, berdasarkan penjelasan tersebut dapat kita ketahui banyak sekali fungsi dari media pembelajaran karena berbagai fungsi yang dimilikinya dapat mempermudah proses pembelajaran. Terutama, fungsi komunikatif dan motivasi sangat penting dalam memahami materi pembelajaran dan meningkatkan motivasi belajar siswa. Namun, penggunaan media pembelajaran juga harus disesuaikan dengan karakteristik siswa dan materi yang disampaikan oleh guru.

#### c. Macam-macam Media Pembelajaran

Media pembelajaran terdiri dari berbagai macam jenis maupun bentuk, hal ini dipertimbangkan berdasarkan kebutuhan media yang digunakan dalam pembelajaran. Berikut merupakan macam-macam media pembelajaran ialah:

- a) Media Auditif : Media auditif adalah jenis media yang mengandalkan kemampuan pendengaran, seperti radio, pemutar kaset, dan piringan hitam. Media ini tidak cocok bagi individu yang tuli atau memiliki gangguan pendengaran.
- b) Media Visual: Media visual adalah jenis media yang bergantung pada indra penglihatan. Media visual ini bisa berupa gambar diam seperti film strip, slide, foto, gambar, atau lukisan, serta cetakan.

---

<sup>20</sup> Rahmi Mudia Alti, dkk. Media Pembelajaran, (Padang : Get Press, 2022), 136.

Selain itu, ada pula media visual yang menampilkan gambar atau simbol bergerak seperti film bisu dan film kartun.

- c) Media Audiovisual : Media audiovisual merupakan jenis media yang menggabungkan unsur suara dan gambar. Media ini memiliki keunggulan karena mencakup kedua jenis media, yaitu media auditif dan visual.<sup>21</sup> Dengan kombinasi unsur suara dan gambar, media audiovisual dapat memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih lengkap.<sup>22</sup>

Berdasarkan pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa macam-macam media pembelajaran sangat beraneka ragam jenisnya seperti, gambar, grafik, audio suara, film, video dan masih banyak lagi. Macam-macam media pembelajaran ini dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan maupun karakteristik peserta didik yang kemudian dikemas semenarik mungkin agar mampu menunjang proses pembelajaran yang efektif dan efisien

## 2. Aksara Jawa

### a. Pengertian Aksara Jawa

Aksara Jawa berasal dari kata aksara dan Jawa. Menurut KBBI aksara artinya sistem tanda grafis (huruf) yang digunakan manusia untuk berkomunikasi. Sedangkan Jawa artinya merupakan nama salah

<sup>21</sup> Supardan, Pembelajaran Dan Media Pembelajaran (Jawa Tengah: Lakeisha, 2023), 110.

<sup>22</sup> Syaiful Bahri Djamarah, Strategi Belajar Mengajar (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 87.

satu pulau di Indonesia yang di dalamnya memiliki kebudayaan berupa adat istiadat dan bahasa yang khas.<sup>23</sup>

Jadi, aksara Jawa adalah huruf yang digunakan untuk menuliskan bahasa Jawa. Aksara juga merupakan suatu hasil budaya dalam bentuk tradisi tulis yang memiliki peran penting dalam perkembangan kehidupan manusia. Sejak mengenal aksara, manusia seolah-olah terlepas dari keterikatan antara batas waktu dan tempat untuk mengungkapkan pikiran dan perasaannya.<sup>24</sup>

Aksara Jawa merupakan hasil budaya tulis dari suku bangsa Jawa. Sejak 700 M suku bangsa Jawa sudah mengenal tradisi menulis. Hal ini membuktikan bahwa suku bangsa Jawa merupakan salah satu suku yang maju pada masanya. Aksara Jawa merupakan abjad Jawa yang terdiri atas 20 aksara pokok. Aksara Jawa berbeda dengan abjad latin yang sering digunakan dalam berkomunikasi secara lisan maupun tertulis. Abjad latin bersifat alpabetic, yaitu memerlukan vokal sebagai pembantu bunyi, sedangkan aksara Jawa bersifat syllabic yang mampu berbunyi walaupun berdiri sendiri.<sup>25</sup>

Aksara Jawa merupakan salah satu turunan aksara Brahmi yang asalnya dari tanah Hindusthan dan berkembang di Jawa dan termasuk perkembangan modern dari aksara Kawi. Aksara Jawa memiliki

---

<sup>23</sup> KBBI, Kamus Versi Online dan Daring, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/jawa> diakses 15 April 2025.

<sup>24</sup> Mulyana, Pembelajaran Bahasa dan Sastra Daerah dalam Kerangka Budaya, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2008), 243.

<sup>25</sup> Yayasan Pustaka Nusantara, Pedoman Penulisan Aksara Jawa (Yogyakarta: Yayasan Pustaka Nusantara, 2002), 5.

beberapa bentuk, yaitu aksara Carakan, aksara Pasangan, Sandhangan, aksara Murda, aksara Rekan, aksara Swara, dan angka Jawa.<sup>26</sup>

- a. Aksara Pallawa berasal dari India Selatan. Jenis aksara ini mulai digunakan sekitar abad ke-4 dan abad ke-5 Masehi. Salah satu bukti penggunaan jenis aksara ini di Nusantara adalah ditemukannya prasasti Yupa di Kutai, Kalimantan Timur.
- b. Aksara Kawi Wiwitan, perbedaan antara aksara Kawi Wiwitan dengan aksara Pallawa itu terutama terdapat pada gayanya. Aksara Pallawa itu dikenal sebagai salah satu aksara monumental, yaitu aksara yang digunakan untuk menulis pada batu prasasti. Aksara Kawi Wiwitan utamanya digunakan untuk nulis pada lontar, oleh karena itu bentuknya menjadi lebih kursif.
- c. Aksara Kawi Pungkasan kira-kira setelah tahun 925, pusat kekuasaan di pulau Jawa berada di daerah Jawa Timur. Sebenarnya aksara Kawi Pungkasan ini tidak terlalu banyak perbedaannya dengan aksara Kawi Wiwitan. Jadi perbedaan ini tidak hanya perbedaan dalam waktu saja, namun juga pada perbedaan tempatnya.
- d. Aksara Majapahit dalam sejarah Nusantara pada masa antara tahun 1250- 1450 M, ditandai dengan dominasi Kerajaan Majapahit di Jawa Timur. Aksara Majapahit ini juga menunjukkan adanya pengaruh dari gaya penulisan di frontal dan bentuknya sudah lebih

---

<sup>26</sup> Djati Prihantono, Sejarah Aksara Jawa (Yogyakarta: Javalitera, 2011), 11

indah dengan gaya semi kaligrafis. 5) Aksara pasca-Majapahit setelah zaman Majapahit hampir tidak ditemukan bukti penulisan

- e. penggunaan aksara Jawa, tiba-tiba bentuk aksara Jawa menjadi bentuk yang modern.

Secara historis Bahasa Jawa berkembang dari Bahasa Jawa Kuno yang berkembang dari bahasa Jawa Kuno Purba. Bahasa Jawa baru atau bahasa Jawa modern yang dipakai oleh masyarakat sejak abad 16 sampai sekarang sering digunakan banyak mendapat pengaruh kosakata bahasa Arab, di pakai sebagai wahana baik lisan maupun tulisan dalam kebudayaan Islam-Jawa. bahasa Jawa tidak hanya ditulis menggunakan huruf Jawa saja tetapi juga huruf Arab.<sup>27</sup>

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa aksara Jawa nglegena merupakan sistem tanda grafis (huruf) pokok Jawa berjumlah 20 yang masih murni tanpa sandhangan dan berfungsi untuk menulis Bahasa Jawa. Aksara Jawa nglegena disebut juga aksara carakan.

Jadi, Kantong aksara bahasa Jawa adalah sebuah media atau alat pembelajaran sederhana yang berbentuk kantong atau wadah yang didesain berisi aksara Jawa. Media ini dirancang untuk membantu siswa atau masyarakat mempelajari dan menghafal aksara Jawa dengan cara yang menyenangkan dan interaktif untuk mempertahankan kearifan lokal dengan cara yang lebih bermakna.

---

<sup>27</sup> Wedhawati, dkk, Tata Bahasa Jawa Mutakhir (Jogjakarta: Departemen Pendidikan Nasional Pusat Bahasa Balai Bahasa Jogjakarta: 2006), 1.

## b. Sejarah Aksara Jawa

Sejarah aksara Jawa selama ini dipahami melalui kisah Aji Saka. Kisah Aji Saka yang banyak digunakan sebagai bahan mengajar di sekolah adalah versi Hindu-Jawa. Aji Saka versi Hindu-Jawa mengatakan bahwa Aji Saka berasal dari tanah Hindu (India), sehingga kisah Aji Saka sampai saat ini tumbuh subur di Jawa menginspirasi kehidupan batin orang Jawa.<sup>28</sup>

Aji Saka dikatakan sebagai pencipta 20 aksara Jawa, yang mana juga dikaitkan dengan dua orang pengiring Aji Saka yang bernama Sembada dan Dora yang tinggal di Pulau Majeti. Dalam filsafat keaksaraan huruf Jawa ha, na, ca, ra, ka; da, ta, sa, wa, la; pa, dha, ja, ya, nya; ma, ga, ba, tha, nga, suku katanya sebanyak 20 macam dengan sistem silabik. Perwujudannya merupakan perubahan dari huruf devanagari (Sanskerta) dan huruf pallava (huruf Jawa yang lebih tua) secara evolutif dengan motif papak (persegi), bunder (bulat), ataupun lancip (runcing).<sup>29</sup>

Sejarah aksara Jawa memiliki lima periode pembentuk aksara Jawa yakni: (1) Pallawa (sebelum 700), (2) Kawi tahap awal (750-925), (3) Kawi tahap akhir (925-1250), (4) Majapahit (1250-1450), (5) Jawa baru (sampai sekarang). Bukti-bukti sejarah yang digunakan untuk menyusun aksara Jawa terdapat dalam prasasti-prasasti di antaranya

<sup>28</sup> Fatkur Rohman Nur Awal, "Dunia Batin Jawa: Aksara Jawa sebagai Filosofi dalam Memahami Konsep Ketuhanan," *Kontemplasi*, 5(2), (2017), 293.

<sup>29</sup> Fatkur Rohman Nur Awal, "Dunia Batin Jawa: Aksara Jawa sebagai Filosofi dalam Memahami Konsep Ketuhanan," *Kontemplasi*, 5(2), (2017), 293.

adalah: (1) Prasasti Yupa di Kalimantan Timur dan prasasti kerajaan Tarumanegara di Jawa Barat menggambarkan aksara Pallawa awal, (2) Tipe Pallawa akhir adalah dalam prasasti kerajaan Sriwijaya dan prasasti Canggal di Jawa Tengah, (3) Tipe Kawi awal adalah di prasasti Dinoyo, Plumpunga, prasasti dari Raja Rakai Kayuwangi dan Rakai Balitung, (4) Tipe Kawi akhir dalam prasasti Raja Airlangga dan Kediri, (5) Tipe aksara Jawa Majapahit misalnya terdapat dalam prasasti Kawali, Kabantenan, dan Batutulis, (6) Tipe aksara Jawa dari abad ke 15 terdapat dalam prasasti Suradakan, (7) Penggunaan aksara Jawa baru pada abad ke-16 terdapat dalam suluk Seh Bari.<sup>30</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa Aji Saka-lah yang ditasbihkan sebagai orang yang medhangake kawruh artinya orang yang menaburkan kepandaian kepada orang Jawa. Melalui tokoh Aji Saka orang Jawa yang aslinya belum tahu apa-apa dan belum mempunyai pengetahuan atau pabengkong, lalu menjadi mampu membaca alam dan mempunyai pengetahuan yang luas

#### c. Macam-macam Aksara Jawa

Aksara Jawa hingga sekarang masih digunakan di dalam pembelajaran bahasa Jawa di sekolah. Aksara Jawa terintegrasi pada mata pelajaran Bahasa Jawa.

---

<sup>30</sup> Suwardi Endraswara, *Falsafah Hidup Jawa* (Yogyakarta: Cakrawala, 2013), 207.

a. Aksara *Nglegena/Carakan*

Aksara ini memiliki 20 huruf utama yang masing masing membentuk satu suku kata, sehingga dengan menggabungkan dua huruf saja sudah membentuk kata tanpa imbuhan selama kata tersebut bervokal “a”.

|    |    |    |     |     |
|----|----|----|-----|-----|
| ꦲ  | ꦴ  | ꦶ  | ꦺ   | ꦺꦴ  |
| ha | na | ca | ra  | ka  |
| ꦸ  | ꦶꦴ | ꦺꦴ | ꦺꦴ  | ꦺꦴ  |
| du | tu | su | wu  | lu  |
| ꦲ  | ꦴ  | ꦶꦴ | ꦺꦴ  | ꦺꦴ  |
| pa | da | ja | ya  | nga |
| ꦲ  | ꦴ  | ꦶꦴ | ꦺꦴ  | ꦺꦴ  |
| ma | ga | ba | tha | nga |

**Gambar 2.1**

Aksara *Nglegena/Carakan*

(Sumber: <https://share.google/images/AEaGjGisBnq2BBqNT>)

b. *Sandhangan* Aksara Jawa

*Sandhangan* adalah sejenis aksara yang tidak dapat berdiri sendiri, melainkan merupakan tanda diakritik yang selalu digunakan bersama dengan aksara dasar. Ada tiga macam *sandhangan*, yaitu *sandhangan* swara yang berfungsi untuk mengubah vokal huruf dasar, layaknya harakat pada abjad Arab, *sandhangan* panyigeg (*sandhangan* akhir suku kata).

| SANDHANGAN    |     |     |             |     |              |
|---------------|-----|-----|-------------|-----|--------------|
| Wulu          | ... | i   | Cakra Keret | ... | ...rê        |
| Suku          | ... | u   | Pengkal     | ... | ...ya        |
| Taling        | ... | e   | Pa Cerek    | ... | rê           |
| Taling tarung | ... | o   | Nga Lelet   | ... | lê           |
| Pepet         | ... | è   | Adeg-adeg   | ... | Awal Kalimat |
| Layar         | ... | r   | Pada Lingsa | ... | Koma (.)     |
| Wignyan       | ... | h   | Pada Lungsi | ... | Titik (.)    |
| Cecak         | ... | ng  | Cakra Suku  | ... | ...ru        |
| Cakra         | ... | ... | Pangkon     | ... | mati         |

**Gambar 2.2**

*Sandhangan Aksara Jawa*

(Sumber : <https://share.google/images/wUjbyKQ4WN5MDFCaH> )

c. *Penggunaan Kantong aksara bahasa jawa*

Menurut Suwondo menjelaskan ada beberapa manfaat terkait penggunaan media dalam bahasa Jawa. Suwondo menyatakan media berbasis budaya lokal seperti aksara Jawa memiliki peran penting dalam menumbuhkan apresiasi sekaligus keterampilan literasi peserta didik, karena pembelajaran tidak hanya mengenalkan simbol tulisan tetapi juga menanamkan nilai kearifan lokal. Berikut merupakan beberapa manfaat yang disampaikan oleh Suwondo terkait penggunaan media aksara jawa ialah:

1. Pelestarian Budaya: Media Kantong aksara bahasa jawa dapat membantu melestarikan kearifan lokal terutama aksara Jawa.
2. Peningkatan Kemampuan Bahasa: Media ini dapat membantu meningkatkan kemampuan bahasa Jawa dan aksara Jawa.

3. Pembelajaran yang Menyenangkan: Media Kantong aksara bahasa Jawa dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan interaktif.<sup>31</sup>

Dengan demikian, Media Kantong aksara bahasa Jawa merupakan sebuah media pembelajaran yang efektif dan menyenangkan untuk mengajarkan aksara Jawa kepada siswa atau masyarakat.

Adapun kelebihan penggunaan kantong aksara Jawa ini juga disampaikan oleh Rokman yaitu:

1. Kantong Aksara membantu siswa mengenali dan memahami bentuk aksara Jawa dengan lebih baik.
2. Dengan menggunakan Kantong Aksara, siswa dapat lebih mudah mengingat aksara Jawa karena dapat melihat dan menyentuh bentuk aksara yang dipelajarinya.
3. Media ini dapat membuat pembelajaran Bahasa Jawa lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa, sehingga memotivasi siswa untuk mempelajarinya.<sup>32</sup>

Dalam penelitian ini media Media Kantong Aksara Jawa adalah media berbasis budaya lokal yang menghadirkan huruf-huruf Jawa dalam bentuk kartu atau kantong. Siswa dapat mengambil,

---

<sup>31</sup> Suwondo, T. (2015). *Pembelajaran Aksara Jawa Berbasis Budaya Lokal*. Yogyakarta: Balai Bahasa.

<sup>32</sup> Rokhman, F. (2016). *Revitalisasi Bahasa Daerah Melalui Inovasi Pembelajaran Aksara Jawa*. Semarang: Universitas Negeri Semarang Press.

memegang, dan menyusunnya sehingga aksara lebih mudah dipahami.

Media Kantong Aksara Bahasa Jawa memberikan peluang besar dalam proses pembelajaran karena menghadirkan pengalaman belajar yang interaktif. Dengan kelebihanannya, media ini membantu siswa lebih mudah mengenali bentuk aksara Jawa, meningkatkan daya ingat melalui interaksi langsung (melihat dan menyentuh), serta menjadikan pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

### **3. Bahasa Jawa di SD/MI**

#### **a. Pengertian bahasa jawa**

Bahasa Jawa merupakan salah satu bahasa daerah yang digunakan masyarakat etnis Jawa untuk sarana komunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Sufyan pelajaran Bahasa Jawa di Sekolah Dasar merupakan bagian dari pembelajaran muatan lokal. Tujuan pelajaran ini untuk memperdalam pemahaman siswa tentang Bahasa Jawa dan menumbuhkan sikap positif mengenai Bahasa Jawa.

Mata pelajaran Bahasa Jawa adalah sebagian mata pelajaran muatan lokal yang ditentukan dalam kurikulum pendidikan dasar yang bertujuan untuk membiasakan peserta didik dalam mengenal pembelajaran dalam lingkup sosial dan budaya.<sup>33</sup>

---

<sup>33</sup> Muhammad Sufyan dkk, "Strategi Guru Dalam Menanamkan Karakter Melalui Pembelajaran Bahasa Jawa di MI Wahid Hasyim Depok Sleman Yogyakarta", Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah, No 1 (Januari 2021) : 27

Berdasarkan Penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran Bahasa Jawa merupakan studi wajib di sekolah dasar untuk mengenal bahasa, sastra dan nilai-nilai Budaya Jawa. Kebudayaan Jawa merupakan kebudayaan etnis yang sudah ada sejak zaman nenek moyang kita yang tersebar di seluruh bagian di Indonesia.

b. Fungsi pembelajaran bahasa jawa

Pembelajaran bahasa Jawa mempunyai tiga fungsi, yaitu fungsi komunikatif, fungsi edukatif, dan fungsi kultural atau budaya. Fungsi komunikasi bahasa Jawa mengharapakan peserta didik mampu berbahasa Jawa dengan baik dan benar dengan menggunakan nilai-nilai yang terkandung dalam bahasa Jawa. Hal ini diharapkan mampu membantu peserta didik untuk berkomunikasi dengan lingkungan setempat sesuai dengan bahasa yang ada. Peran lain seorang guru adalah memberikan bimbingan pendidikan kepada peserta didik.<sup>34</sup>

Tujuan bahasa Jawa ini agar peserta didik mampu mengembangkan individualitas dan jati diri berdasarkan nilai-nilai budaya yang tertanam dalam dirinya. Peserta didik dapat diajarkan untuk mengembangkan karakter yang baik melalui karya-karya Jawa seperti wayang. Bahasa Jawa mempunyai fungsi budaya yaitu menyampaikan budaya Jawa kepada peserta didik, dengan menggunakan bahasa Jawa sebagai penyaring budaya asing. Fungsi

---

<sup>34</sup> MAHARDIKA, dkk. "Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Pada Pembelajaran Bahasa Jawa Kelas V Sd Muhammadiyah Bausasran Ii Yogyakarta." Jurnal Fundadikdas (Fundamental Pendidikan Dasar), 2020

kebudayaan akan dan menciptakan kepribadian siswa untuk memiliki jati diri bangsa yang kuat.

c. Tujuan pembelajaran bahasa Jawa di SD/MI

Tujuan pendidikan bahasa Jawa di sekolah dasar adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa menghormati dan bangga terhadap bahasa Jawa sebagai bahasa lokal dan berkomitmen terhadap pengembangan dan pelestariannya.
- 2) Siswa belajar bahasa Jawa untuk memahami dan mempertahankan bahasa serta membedakan makna yang sesuai bentuk fungsi, dan penggunaannya sesuai dengan situasi kebutuhan dan tujuan yang berbeda.
- 3) Siswa dapat meningkatkan keterampilan intelektual seperti kreativitas dan akal sehat dalam pemecahan masalah, dengan menggunakan bahasa Jawa dengan baik dan benar, serta berperilaku lebih aktif dalam lingkungan kehidupan sehari-hari.<sup>35</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, Bahasa Jawa bertujuan untuk melestarikan bahasa Jawa, meningkatkan kemampuan berpikir, keterampilan emosional, keterampilan sosial, dan memelihara sikap positif terhadap kehidupan sehari-hari. Dengan tujuan tersebut, bahasa Jawa juga berperan penting dalam menunjang pembelajaran bahasa Jawa di tingkat sekolah dasar.

---

<sup>35</sup> sti Widyahastuti, "Pengembangan Multimedia Interaktif Ungah-Ungguh Bahasa Jawa Untuk Kelas V Sekolah Dasar, "Jurnal Pendidikan Guru Sekolah DasarEdisi 3, (Tahun 2016) : 205

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian dan Pengembangan**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development/R&D*) dengan tujuan menghasilkan produk baru melalui proses pengembangan. Menurut Sugiono, metode penelitian dan pengembangan (R&D) adalah metode penelitian yang dipergunakan untuk menciptakan perancangan produk yang baru, menguji efektivitas produk yang sudah ada, serta mengembangkan dan menciptakan produk-produk baru. Penelitian pengembangan merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menciptakan produk baru atau mengembangkan produk yang sudah ada berdasarkan analisis kebutuhan yang terdapat di lapangan. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian pengembangan dapat berupa observasi, wawancara, kuesioner, dan kebutuhan awal.

Penelitian pengembangan adalah suatu siklus yang dimulai dengan mengidentifikasi kebutuhan dan mencari solusi melalui penggunaan produk khusus. Oleh karena itu, penelitian pengembangan dapat dijelaskan sebagai jenis penelitian yang menghasilkan produk setelah melakukan analisis terlebih dahulu terkait efektivitasnya dalam situasi pelatihan atau latihan. Proses ini dimulai dengan mengidentifikasi kebutuhan, mengembangkan produk, serta mengujinya. Produk kemudian dievaluasi dan direvisi berdasarkan hasil pengujian.

Menurut Richey and Kellin dalam Sugiyono menyatakan bahwa metode penelitian *Research and Development* merupakan perancangan dan penelitian sebuah pengembangan dengan kajian sistematis berkaitan dengan menyusun rancangan suatu produk, mengembangkan atau menciptakan rancangan produk, alat-alat dan model yang dapat digunakan dalam pembelajaran maupun diluar pembelajaran. sedangkan menurut Borg and Gall dalam buku Sugiyono menyatakan bahwa penelitian *Research and Development* merupakan metode penelitian dan pengembangan yang menjadi proses atau metode yang digunakan untuk memvalidasi dan mengembangkan produk.<sup>36</sup>

Jadi, metode penelitian *Research and Development* merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengembangkan suatu produk tertentu dan melakukan uji dari produk yang dikembangkan. Sebuah perencanaan dan pengembangan dalam penelitian R&D berusaha mengembangkan ilmu secara sistematis berdasarkan data konkret di lapangan.

Penelitian dan pengembangan berfungsi untuk memvalidasi produk, dimana produk tersebut telah ada dan peneliti hanya melakukan uji efektivitas atau validitas terhadap suatu produk. Melakukan pengembangan terhadap suatu produk dalam artian dapat berupa melakukan pembaharuan terhadap produk yang ada agar dapat lebih efektif untuk digunakan atau menciptakan produk yang baru dalam artian produk ini belum pernah ada dan diciptakan oleh peneliti tersebut.

---

<sup>36</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 394.

## 1. Model Penelitian dan Pengembangan

Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini ialah model penelitian ADDIE atau sering disebut dengan *analysis, design, development, implementation dan evaluation*. Model ADDIE yang efektif lebih berfokus pada pelaksanaan tugas otentik, pengetahuan yang bersifat kompleks, dan permasalahan asli. Dengan begitu desain intruksional bersifat efektif antara lingkungan belajar dengan pengaturan lembaga yang ada.

Model ADDIE ini menggunakan pendekatan sistem yang efektif dan efisien melalui proses yang bersifat interaktif antara siswa, guru maupun lingkungannya.<sup>37</sup>

Jadi, penggunaan model ADDIE ini sangat tepat untuk diterapkan dalam penelitian dan pengembangan media pembelajarannya. Hal tersebut dikarenakan kerangka kerjanya yang mampu memberikan pendekatan secara sistematis dalam pengembangan intruksional atau program pembelajaran. Hal tersebut dikarenakan model ADDIE ini melewati tahapan *Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluation* yang dirasa kompleks dan tepat untuk digunakan.<sup>38</sup>

Untuk melakukan penelitian dan pengembangan model ADDIE ada beberapa langkah-langkah yang harus dipahami, berikut ini merupakan

<sup>37</sup>Fitria Hidayat dan Muhammad Nizar," *Model ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation) dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam,*" *Jipai : Jurnal pascasarjana UIN Sunan Gunung Djati*, Vol. 1, No. 1, (2021): 28-37, <https://doi.org/10.15575/jipai.v1i1.11042>.

<sup>38</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 394.

langkah- langkah penelitian dan pengembangan dengan menggunakan model ADDIE sebagai berikut :

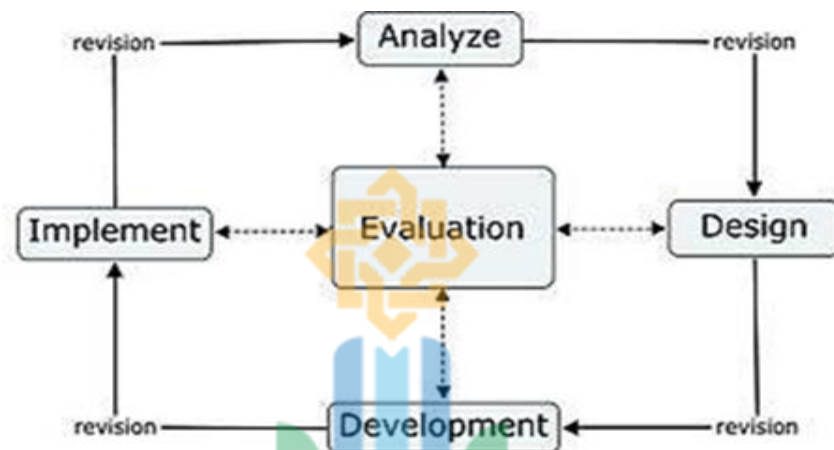
- a. Melakukan identifikasi permasalahan yang dialami dalam lembaga dalam kegiatan pembelajaran, serta melakukan analisis kebutuhan siswa beserta guru terhadap media pembelajaranyang diperlukan. Kemudian, melakukan deksripsi penyebab adanya kesenjangan antara fakta dan harapan.
- b. Tahap desain, memulai mendesain media pembelajaran yang sudah dirancang berdasarkan analisis kebutuhan yang telah dilaksanakan dan dengan metode pengujian yang tepat.
- c. Tahap pengembangan, melakukan pengembangan terhadap media disesuaikan dengan analisis maupun rencana yang telah dibuat.
- d. Tahap impelementasi, pada tahap implementasi atau pelaksanaan ini terlaksana setelah adanya revisi yang dilakukan melalui validator yang ditentukan. Pada tahap implementasi media sudah berada di fase layak untuk diterapkan
- e. Tahap evaluasi digunakan untuk menilai kualitas media yang telah dikembangkan berkaitan dengan proses maupun hasil sebelum atau sesudah pembelajaran.<sup>39</sup> Evaluasi dilakukan dalam bentuk sumatif dengan cara mengukur kompetensi akhir dari mata pelajaran yang berasal dari tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Hasil evaluasi digunakan untuk memberikan umpan balik terhadap pengguna.

---

<sup>39</sup> Hamdah Fachurin, *Pengembangan Media Video Animasi pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas VII Semester Genap di MTSN 5 Kediri*, (Skripsi, IAIN Kediri, 2021), 35.

## B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan

Prosedur penelitian dan model pengembangan ADDIE terdiri dari lima tahapan yaitu, analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Yang dijelaskan dalam gambar berikut ini :



**Gambar 3.1**  
Model Penelitian dan Pengembangan ADDIE  
(Sumber : <https://surl.lu/rbmykl> )

Berikut merupakan penjelasan dari tahapan penelitian dengan model ADDIE:

### a. Analisis

Dalam tahapan ini, kegiatan utama dalam menganalisis perlunya pengembangan bahan ajar dalam tujuan pembelajaran, beberapa analisis yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Analisis permasalahan yang terjadi dalam lembaga dan pembelajaran.
- 2) Analisis karakteristik peserta didik
- 3) Analisi terhadap konsep prinsip dan prosedur materi pembelajaran berkenaan dengan fakta, konsep, prinsip dan prosedur.
- 4) Analisis tujuan pembelajaran.

## b. Desain

Tahapan desain meliputi beberapa perencanaan pengembangan diantaranya meliputi beberapa kegiatan sebagai berikut:

- 1) Penyusunan media dalam pembelajaran kontekstual dengan mengkaji kompetensi inti dan kompetensi dasar untuk menentukan materi.
- 2) Merancang kegiatan belajar mengajar dengan pendekatan pembelajaran.
- 3) Memilih kompetensi media yang akan digunakan.
- 4) Perencanaan awal perangkat pembelajaran yang didasarkan pada kompetensi mata pelajaran.
- 5) Merancang materi pembelajaran
- 6) Mendesain media sesuai dengan apa yang diharapkan.

## c. Pengembangan

Pengembangan dalam model ADDIE berisi kegiatan realisasi rancangan produk dalam hal ini adalah media pembelajaran. Dalam melakukan langkah pengembangan media pembelajaran, ada tujuan penting yang perlu dicapai antara lain adalah:

- 1) Memproduksi media yang akan digunakan.
- 2) Memilih bahan ajar terbaik yang akan digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran didalam media kantong aksara bahasa jawa.
- 3) Melakukan pengembangan media fisik.
- 4) Memodifikasi media yang telah dikembangkan
- 5) Melakukan penilaian serta revisi media yang sudah diberikan oleh

validator materi, media dan juga validator ahli pembelajaran.

#### d. Implementasi

Pada tahap implementasi media mulai diterapkan karena sudah masuk dalam kategori layak untuk diterapkan. Kemudian media diterapkan melalui proses implementasi dengan memberikan angket respon peserta didik untuk mengetahui respon siswa setelah media digunakan.

#### e. Evaluasi

Evaluasi adalah merupakan langkah terakhir dari model desain sistem pembelajaran ADDIE. Evaluasi adalah sebuah proses yang dilakukan untuk memberikan nilai terhadap pengembangan media dalam pembelajaran.<sup>40</sup> Evaluasi juga tahap dimana pengembang melakukan perbaikan berdasarkan masukan yang diberikan oleh peserta didik sehingga media dapat dikembangkan menjadi produk yang jauh lebih baik lagi.

### C. Uji Coba Produk

Uji coba produk dilakukan untuk memenuhi kriteria produk, agar terwujudnya pembelajaran yang efektif, efisien dan juga menyenangkan serta dapat menunjukkan angka kevalidan produk. Produk media pembelajaran kantong aksara bahasa jawa ini akan dilakukan uji kevalidan untuk mengetahui sejauh mana tingkat kevaliditasan sebuah produk.<sup>41</sup>

<sup>40</sup> Rahmat Arofah Hari Cahyadi, Pengembangan Bahan Ajar Berbasis ADDIE Model, (Universitas Muhammadiyah Surabaya, 2019).1021070/halaqa.V3:1.2124.

<sup>41</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Karya Tulis Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan* UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022/2023,69.

Produk divalidasi oleh tiga validator yaitu; 1) Validator ahli materi yang akan diwakilkan oleh satu orang dosen ahli pelajaran muatan lokal Bahasa Jawa dan ahli dalam bidangnya. 2) Validator ahli media yang akan diwakilkan oleh salah satu dosen yang ahli dalam media pembelajaran dengan kualifikasi mengajar mata kuliah pengembangan bahan ajar maupun media pembelajaran 3) Validator ahli pembelajaran diwakilkan praktisi pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Qur'ani Miftahul Ulum Pasirian Lumajang.

#### **D. Desain Uji Coba**

Pada desain uji coba dilakukan pengujian oleh tenaga ahli materi, tenaga ahli media, dan seorang ahli praktisi pembelajaran yang diwakili oleh guru yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Qur'ani Miftahul Ulum untuk melakukan evaluasi terhadap produk yang sudah melewati fase pengembangan. Hasil dari uji coba tersebut dilakukan untuk melakukan penilaian agar dapat menyempurnakan kembali media yang sudah dibuat.

##### **a. Subjek Uji Coba**

###### **1) Ahli Materi**

Ahli materi merupakan orang yang ahli dalam materi muatan lokal bahasa jawa. Pada penelitian ini peneliti menggunakan guru mata pelajaran bahasa jawa yang ahli dan berkompeten dalam bidangnya sebagai validator ahli materi yang akan menilai kelayakan penggunaan media kantong aksara bahasa jawa pada mata pelajaran bahasa jawa.

## 2) Ahli Media

Ahli media merupakan orang yang ahli dalam media pembelajaran. Pada penelitian ini peneliti menggunakan salah satu Dosen yang ahli dan berkompeten dalam pembelajaran bahasa Jawa di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember agar media dapat dikembangkan dengan baik dan sesuai.

## 3) Ahli Pembelajaran

Ahli pembelajaran ialah praktisi pembelajaran yang berasal dari guru kelas III Madrasah Ibtidaiyah Qur'ani Miftahul Ulum yang dirasa berkompeten dalam pembelajaran. praktisi pembelajaran akan menilai jalannya penggunaan media dari awal hingga akhir pembelajaran yang kemudian dilakukan penilaian melalui angket yang sudah disediakan.

## 4) Peserta Didik

Peserta didik merupakan orang yang menjadi subjek utama dalam penelitian dimana, peserta didik akan mendukung proses pengembangan media ini kesuksesan pengembangan tergantung dari respon hasil yang diberikan.

### **b. Jenis Data**

Jenis data yang diperoleh dari penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh peneliti merupakan data kualitatif dan kuantitatif yang khusus digunakan dalam mengukur kevalidan kantong aksara bahasa Jawa ini ialah, sebagai berikut;

### 1) Data Kualitatif

Data kualitatif merupakan data yang didapatkan dari berbagai sumber penelitian dan dapat dilakukan dengan teknik yang beragam.<sup>42</sup> Data kualitatif merupakan masukan dan bentuk komentar selama proses penelitian dan pengembangan berlangsung. Data ini berbentuk deskriptif berkaitan dengan produk media pembelajaran kantong aksara bahasa Jawa yang dikembangkan oleh peneliti.

### 2) Data Kuantitatif

Data kuantitatif merupakan data yang berbentuk angka-angka atau statistik sebagai hasil dari adanya pengukuran kevalidan dari ahli materi, ahli, ahli pembelajaran dan juga uji responden peserta didik.<sup>43</sup>

## c. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen dari pengumpulan data yang digunakan dalam pengembangan media kantong aksara bahasa Jawa ini berupa lembar observasi, pedoman wawancara, dan juga angket yang diberikan kepada peserta didik.

### 1) Angket Penilaian Ahli media.

Angket penilaian ahli media digunakan untuk memperoleh penilaian terkait kualitas media pembelajaran yang sudah dikembangkan, apakah media ini efektif atau tidak. Penilaian ini

<sup>42</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pengembangan Research and Development*, (Bandung: Alfabeta, 2022), 366.

<sup>43</sup> Iqbal Ihsan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), 19.

bersifat rasional, karena validasi masih bersifat penilaian berdasarkan pemikiran yang rasional dan belum berdasarkan fakta dilapangan.<sup>44</sup>

Angket ini diberikan kepada tiga orang ahli atau pakar yaitu ahli materi, ahli media dan media serta ahli pembelajaran. Informasi yang diperoleh dari angket penilaian akan dijadikan sebagai masukan dalam merevisi media pembelajaran agar mencapai media akhir yang valid. Pengembangan media disesuaikan dengan kebutuhan yang sudah di analisis yang telah dikembangkan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.<sup>45</sup>

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert ini memiliki nilai positif sampai dengan negatif, yang berupa penilaian kata-kata seperti:

- a) Sangat Setuju (SS)
- b) Setuju (S),
- c) Ragu-ragu (R),
- d) Tidak Setuju (TS),
- e) dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Pada analisis kuantitatif jawaban diberi skor rentang 1 hingga 5 dengan skor tertinggi 5 dan terendah dimana skor 5 (SS), skor 4 (S), skor 3 (R), skor 2 (TS), skor 1 (STS).<sup>46</sup> Dan lembar evaluasi diberikan

<sup>44</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 408.

<sup>45</sup> Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung, ALFABETA, 2018), 12.

<sup>46</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 165.

kepada tenaga ahli atau pakar yang menjadi validator dalam penelitian dan pengembangan selain itu, angket peserta didik diberikan dengan keterangan ya dan tidak.

## 2) Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan, wawancara yang digunakan dalam penelitian dan pengembangan ini merupakan wawancara berstruktur terkait profil sekolah, sistem pembelajaran, media yang dikembangkan serta terkait siswa di Mdrsalh Ibtidaiyah Qur'ani Miftahul Ulum Pasirian.

## 3) Observasi

Observasi secara umum merupakan suatu aktifitas pengamatan terhadap sebuah objek secara cermat dan langsung di lokasi penelitian, dengan mencatat secara sistematis mengenai gejala-gejala yang diteliti.<sup>47</sup> Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati lapangan dengan melakukan observasi di Mdrsalh Ibtidaiyah Qur'ani Miftahul Ulum Pasirian Lumajang.

## 4) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode dokumentasi dilakukan dengan mencari-cari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku,

---

<sup>47</sup> Mawardani, "Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif," (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2012), 51.

surat kabar, majalah, agenda, foto, dan lain sebagainya. Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini melalui foto-foto, catatan atau tulisan siswa yang berkaitan dengan media kantong aksara bahasa jawa yang telah diterapkan oleh peneliti di kelas III Madrasah Ibtidaiyah Qur'ani Miftahul Ulum.<sup>48</sup>

#### **E. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian dan pengembangan media pembelajaran kantong aksara bahasa jawa ini, memerlukan tiga aspek yang digunakan untuk menganalisis suatu kevalidan. Analisis data kevalidan diperoleh melalui pengisian angket penilaian yang diberikan kepada tiga pakar atau ahli sebagai seorang validator.

##### **1. Validasi Ahli Media**

Validasi ahli media ini diwakilkan oleh dosen ahli media yang kompeten berkaitan dengan media pembelajaran. Beberapa aspek harus diperhatikan dalam media baik dari segi tampilan, ketepatan bahan pendukung yang digunakan serta ketepatan media yang digunakan oleh siswa. Skor tertinggi adalah 5 dan skor terendah adalah 1.<sup>49</sup>

##### **2. Validasi Ahli Materi**

Validasi ahli materi dilakukan oleh dosen ahli materi pembelajaran muatan lokal Bahasa Jawa yang berkompeten I yang terdapat pada media kantong aksara bahasa jawa. Penilaian ini terkait kesesuaian media dengan

---

<sup>48</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodeologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 77.

<sup>49</sup> Fajri Awaliyah, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif Menggunakan Adobe CS6 Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di MTsN 2 Tegal*, (Skripsi, UNNES, 2018), 46.

isi materi yang dikembangkan. Melalui penilaian ahli materi maka didapatkan kevalidan berdasarkan angket penilaian yang sudah diberikan.

### 3. Validasi ahli Pembelajaran

Validasi praktisi pembelajaran dilakukan oleh guru ahli dalam pembelajaran Bahasa Jawa di Madrasah Ibtidaiyah Qur'ani Mifathul Ulum. Validasi praktisi pembelajaran berisi angket penilaian media dengan materi pembelajaran yang sudah dijabarkan. Selain itu, lembar validasi berisi masukan- masukan atau saran terhadap pengembangan media agar dapat lebih sesuai dengan karakteristik peserta didik.

### 4. Uji Respon Peserta Didik

Analisis respon peserta didik yang diberikan kepada siswa berfungsi untuk mengetahui respon peserta didik terhadap media pembelajaran kantong aksara bahasa jawa pada mata pelajaran muatan lokal.<sup>50</sup> Penilaian ini dilakukan untuk mengetahui apakah media yang sudah dikembangkan layak untuk digunakan dalam pembelajaran secara luas. Masukan-masukan dari peserta didik akan dijadikan bahan pertimbangan untuk meningkatkan kualitas dari media pembelajaran. Penilaian ini digunakan dengan menggunakan skala likert, dimana peserta didik dapat mengisi jawaban dengan keterangan ya dan tidak.<sup>51</sup>

Adapun rumus pengolahan data yang akan digunakan untuk mengolah data uji kevalidan dan kemenarikan ini dipaparkan sebagai

---

<sup>50</sup> Meldawati, Pengembangan E-Diktat Berbasis Pemecahan Masalah Matematika pada Materi Relasi dan Fungsi Kelas VIII di MTsN 2 Banjar Tahun ajaran 2021/2022, (Skripsi, UIN Antasari Banjarmasin, 2022), 48.

<sup>51</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 145.

berikut:<sup>52</sup>

$$V = \frac{\sum x}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

$V$  = nilai

$\sum X$  = skor yang diperoleh

$N$  = skor maksimum

Proses ini diharapkan terlaksana dengan baik dan juga tertib, diharapkan siswa dapat antusias saat pembelajaran dengan kartu dengan menggunakan kantong aksara bahasa jawa pada mata pelajaran Bahasa Jawa. Angket ini diisi ketika pembelajaran dengan menggunakan media kantong aksara bahasa jawa selesai diterapkan. Setelah mengisi angket data dianalisis menggunakan rumus yang sudah ditentukan. Maka hasil dilihat melalui kriteria yang sudah ditetapkan.

Sedangkan untuk penilaian kemenarikan media peneliti menggunakan rumus yang disampaikan oleh Sugiyono yaitu:

$$\bar{x} = \frac{\sum x_i}{n}$$

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Keterangan:

$\sum X_i$  = total nilai semua responden

$n$  = jumlah responden<sup>53</sup>

Berikut ini merupakan kriteria validasi Ahli media, Ahli materi, ahli

<sup>52</sup> Nurlaelah, Johri Sabaryati dan Zulkarnain, Pengembangan Media Pembelajaran Kotak Pop Up untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Materi Cahaya dan Alat Optik Kelas VIII SMPN 19 Mataram,” *Jurnal Hasil Kajian, Inovasi, dan Aplikasi Pendidikan Fisika*, Vol. 5, No. 1, (2019), <https://doi.org/10.31764/orbita.v5i1.895>.

<sup>53</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2019, hlm. 297.

pembelajaran dan juga respon peserta didik yang dikemas dalam satu tabel kevalidan media dapat digunakan sebagai acuan pertimbangan dari uji kevalidan maupun kelayakan yang ada.<sup>54</sup>

**Tabel 3.1**  
Kriteria Validasi dan uji respon Peserta Didik

| <b>Presentase</b> | <b>Tingkat kevalidan</b> | <b>Keterangan</b>           |
|-------------------|--------------------------|-----------------------------|
| <76-100           | Valid                    | Layak/tak perlu direvisi    |
| <50-75            | Cukup Valid              | Cukup layak/revisiSebagian  |
| <26-50            | Kurang Valid             | Kurang layak/revisiSebagian |
| <26               | Tidak Valid              | Tidak layak/revisitotal     |

Kriteria pada tabel 3.1 ini digunakan sebagai penilaian terhadap ahli media, ahli materi, ahli pembelajaran dan uji respon peserta didik yang diberikan kepada praktisi dilapangan sehingga mempermudah dalam menganalisis hasil validasi maupun hasil kemenarikan media dilapangan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

<sup>54</sup> Euis Eti Rohaeti, dkk, Pengembangan Media Visual Basic Application untuk Meningkatkan Kemampuan Penalaran Siswa SMP dengan Pendekatan Open-Ended,” *SJME Supremum Journal of Mathematics Education*, Vol. 3, No. 2, (2019): 97, <https://doi.org/10.35706/sjme.v3i2.1897>.

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Profil Madrasah Ibtidaiyah Qur'ani Miftahul Ulum Nguter Lumajang**

##### **1. Profil Sekolah**

Madrasah Ibtidaiyah Qur'aniyah Miftahul Ulum Nguter merupakan lembaga pendidikan dasar berbasis Islam yang beralamat di Desa Nguter, Kecamatan Pasirian, Kabupaten Lumajang, Provinsi Jawa Timur. Madrasah Ibtidaiyah Qur'ani Miftahul Ulum Nguter merupakan sekolah swasta di bawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia yang dikelola oleh yayasan pendidikan Islam setempat. Saat ini, madrasah dipimpin oleh Bapak seorang pendidik yang amanah, visioner, dan berorientasi pada pengembangan peserta didik secara menyeluruh. Dalam usaha mewujudkan pendidikan yang berkualitas, Madrasah Ibtidaiyah Qur'ani Miftahul Ulum Nguter memiliki Visi: "Mencetak Generasi Qur'ani yang Beriman, Berilmu, Berakhlak Mulia, Cerdas, Kreatif, dan Berwawasan Lingkungan."

Untuk mendukung visi tersebut, Madrasah Ibtidaiyah Qur'ani Miftahul Ulum Nguter menetapkan Misi sekolah, yaitu:

- 1) Menyelenggarakan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, menyenangkan, dan islami.
- 2) Membimbing peserta didik agar mampu membaca, memahami, serta mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

- 3) Mengembangkan potensi akademik, spiritual, dan keterampilan peserta didik agar menjadi pribadi yang mandiri, unggul, dan berdaya saing.
- 4) Meningkatkan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional serta berakhlakul karimah.
- 5) Membiasakan sikap disiplin, jujur, dan santun dalam kehidupan sekolah, keluarga, maupun masyarakat.
- 6) Mewujudkan lingkungan sekolah yang bersih, sehat, hijau, dan berwawasan lingkungan.<sup>55</sup>

Madrasah Ibtidaiyah Qur'ani Miftahul Ulum Nguter memiliki berbagai program unggulan sebagai bentuk pembiasaan religius dan pembentukan karakter. Setiap pagi peserta didik dibiasakan untuk membaca doa bersama serta tadarus Al-Qur'an yang dipandu guru maupun ketua kelas. Selain itu, pada hari Jum'at diadakan kegiatan pembacaan Surah Yasin, tahlil, dan sholawat bersama untuk menanamkan kecintaan kepada Allah SWT dan Rasul-Nya.

Dalam hal pengembangan bakat dan minat, Madrasah Ibtidaiyah Qur'ani Miftahul Ulum Nguter menyediakan kegiatan ekstrakurikuler seperti Pramuka, Hadrah, Seni Baca Al-Qur'an, Kaligrafi, dan Olahraga (futsal, voli, dan pencak silat). Hal ini bertujuan agar siswa tidak hanya unggul secara akademik tetapi juga berkembang dari segi keterampilan dan kreativitas.

---

<sup>55</sup> MIQ Mifathul Ulum Nguter "Profil MIQ Miftahul Ulum" 20 Februari 2025

Sarana dan prasarana di Madrasah Ibtidaiyah Qur'ani Miftahul Ulum Nguter tergolong memadai dengan adanya: ruang kelas yang nyaman, ruang guru, perpustakaan, mushola, laboratorium komputer sederhana, UKS, lapangan olahraga, dan fasilitas pendukung lain yang terawat.

Keberadaan Madrasah Ibtidaiyah Qur'ani Miftahul Ulum Nguter diharapkan mampu membentuk generasi penerus bangsa yang Qur'ani, berbudaya, cerdas, terampil, dan berakhlakul karimah. Di tengah derasnya arus globalisasi dan pergeseran budaya, Madrasah Ibtidaiyah Qur'ani Miftahul Ulum Nguter terus berkomitmen menanamkan nilai-nilai Islam, moral, serta kearifan lokal agar siswa memiliki pondasi kokoh dalam menghadapi tantangan zaman.

## 2. Data Tenaga Pendidikan

Madrasah Ibtidaiyah Qur'ani Miftahul Ulum Nguter memiliki tenaga pendidik yang tentunya tenaga pendidik yang sudah profesional. Terdapat berbagai latar belakang keterampilan yang dimiliki oleh masing-masing tenaga pendidik yang ada di MIQ Miftahul Ulum Nguter, diantaranya ada yang suka, sepak bola, tahfid, sholawatan, menggambar, drama, ceramah dan berbagai seni keterampilan lainnya. Maka dengan keterampilan tersebut, tenaga pendidik di MIQ Miftahul Ulum Nguter mampu memberikan kontribusi dan membantu peserta didik untuk mengembangkan bakat dan minat yang sesuai dengan kebutuhan mereka sendiri.

Kegiatan belajar mengajar (KBM) Yang ada di MIQ Miftahul Ulum Nguter dilaksanakan pada 07:00- 12:30. Sebelum pelajaran dimulai peserta didik kelas 1,2,3,4 Wajib mengikuti kegiatan sholat dhuha mulai dari pukul 07:00-7:30. Lalu dilanjutkan kegiatan menghafal surah pendek jus 30 dikelas masing-masing dari pukul 07:30-08:00. Hari aktif MIQ Miftahul Ulum Nguter yakni selam 6 hari senin hingga hari sabtu. MIQ miftahul ulum nguter selalu mengupayakan menciptakan Pendidik yang berkualitas. Adapun jumlah tenaga di MIQ Miftahul Ulum Nguter secara keseluruhan berjumlah 12 orang, Terdiri dari 1 kepala sekolah, 1 Waka kurikulum, 1 waka kesiswaan 4 guru kelas, 2 guru agama, 2 guru olah raga dan 1 pegawai TU.

### 3. Data peserta didik

Madrasah Ibtidaiyah Qur'ani Miftahul Ulum Nguter kelas III memiliki 7 peserta didik. Diantaranya 5 peserta didik laki-laki dan 2 peserta didik perempuan. Peneliti berfokus pada kelas III sebagai subjek penelitian ini. Berikut nama-nama peserta didik kelas III:

**Tabel 4.1**  
Data dan jenis kelamin kelas III

| No | Nama                     | Jenis Kelamin |
|----|--------------------------|---------------|
| 1  | Ahmad Sholeh Sidiq       | L             |
| 2  | Aysha Risqi Ailani       | P             |
| 3  | Alvano Febri Malaieka    | L             |
| 4  | Muhamad Faris Setyala A. | L             |
| 5  | Maghfirotul Itsnia       | P             |
| 6  | Muhammad Rival Imansyah  | L             |
| 7  | Rahmad Drajad Hermawan   | L             |

#### 4. Sarana dan Prasarana

Untuk mendukung kualitas dalam proses pembelajaran, MIQ Miftahul Ulum Nguter menyediakan berbagai sarana dan prasarana untuk mendukung proses pembelajaran. Di antaranya ruang kelas berjumlah 4 kelas, Masing-masing kelas terdapat lemari buku, map penyimpanan portofolio setiap peserta didik dan juga kelas terdapat pojok baca. Terdapat 1 Musholla, 1 aula untuk tempat kegiatan-kegiatan spiritual peserta didik, 1 ruang perpustakaan, 1 koperasi, 1 ruang guru, 3 toilet, 1 ruang UKS, 1 ruang penyimpanan Gudang.

Pada setiap kelas terdapat fasilitas untuk mendukung proses pembelajaran peserta didik, Khususnya dikelas III. Di dalam ruang kelas III terdapat 1 papan tulis, 7 meja dan 7 kursi untuk peserta didik, 1 meja dan 1 kursi untuk guru, 2 sapu, 1 lemari buku, 1 sound pengeras suara dan tempat pojok baca yang menyediakan berbagai macam buku-buku yang ada.

#### B. Penyajian Data Uji Coba dan Analisis Data

Tahap penyajian data uji coba dalam penelitian ini dilakukan secara bertahap dengan melibatkan Ahli Media, Ahli Materi, Ahli Pembelajaran, serta peserta didik di kelas. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Model pengembangan yang digunakan dalam pembuatan media pembelajaran Kantong Aksara adalah model ADDIE.

Media Kantong Aksara ini dikembangkan untuk mendukung proses pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Jawa khususnya materi di kelas III

Madrasah Ibtidaiyah Qur'ani Miftahul Ulum Nguter Pasirian Lumajang. Melalui media ini, peserta didik diharapkan lebih mudah memahami materi aksara Jawa dengan cara yang interaktif, menyenangkan, dan sesuai dengan kebutuhan belajar mereka.

Proses pengembangan media Kantong Aksara mengikuti tahapan yang terdapat dalam model ADDIE, yaitu *Analyze* (analisis), *Design* (perancangan), *Develop* (pengembangan), *Implement* (penerapan), dan *Evaluate* (evaluasi). Setiap tahapan memiliki peran penting dalam memastikan media yang dihasilkan benar-benar efektif, layak digunakan, serta sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Berikut merupakan tahapan yang dilalui peneliti dalam mengembangkan media kantong aksara yaitu:

#### 1. Tahap *Analyze* (analisis)

Tahap pertama dalam penelitian dan pengembangan dengan model ADDIE adalah analisis. Pada tahap ini, peneliti melakukan observasi awal di Madrasah Ibtidaiyah Qur'ani Miftahul Ulum Nguter Pasirian Lumajang untuk menggali berbagai informasi yang relevan dengan pelaksanaan penelitian. Hasil observasi menunjukkan bahwa pada pembelajaran Bahasa Jawa, khususnya materi aksara Jawa, peserta didik masih mengalami banyak kesulitan. Aksara Jawa dianggap rumit dan jarang digunakan dalam kehidupan sehari-hari sehingga minat siswa dalam mempelajarinya relatif rendah. Kondisi ini berdampak pada kurang optimalnya hasil belajar siswa karena motivasi yang dimiliki juga masih terbatas.

Dalam analisis ini, peneliti memerhatikan beberapa aspek penting. Pertama, kebutuhan akan media pembelajaran yang lebih kreatif dan menarik sangat mendesak, mengingat materi aksara Jawa memerlukan strategi khusus agar dapat diterima dengan baik oleh peserta didik. Kedua, kompetensi dasar siswa dalam penguasaan aksara masih rendah, sehingga dibutuhkan pendamping berupa media sederhana yang bisa membantu mereka berlatih secara intensif. Selain itu, karakteristik peserta didik kelas III yang cenderung aktif dan lebih menyukai kegiatan praktik dibanding teori juga menjadi pertimbangan utama. Materi pembelajaran aksara Jawa yang abstrak dan penuh simbol menuntut adanya media yang dapat menjembatani antara teori dengan praktik nyata.

Sesuai dengan teori yang telah dibahas dalam kajian pustaka, motivasi belajar memiliki pengaruh besar terhadap pencapaian hasil belajar. Apabila motivasi rendah, maka hasil belajar pun akan sulit melampaui standar yang telah ditentukan sekolah atau KKM. Berdasarkan hasil observasi, terbukti bahwa rendahnya motivasi siswa dalam mempelajari aksara Jawa berdampak langsung pada pencapaian akademik mereka. Oleh karena itu, diperlukan suatu inovasi berupa media pembelajaran yang mampu menarik minat, meningkatkan motivasi, sekaligus membantu pemahaman siswa secara efektif.

Dalam konteks ini, media Kantong Aksara dipandang sebagai solusi yang tepat. Media ini tidak hanya dirancang untuk memberi pengalaman belajar yang aktif dan menyenangkan, tetapi juga mampu membantu siswa

mengenai, memahami, dan mengingat bentuk serta fungsi aksara Jawa dengan lebih mudah. Dengan adanya media ini, diharapkan motivasi dan hasil belajar siswa dapat meningkat secara signifikan, sehingga tujuan pembelajaran Bahasa Jawa di kelas III Madrasah Ibtidaiyah Qur'ani Miftahul Ulum Nguter Pasirian Lumajang dapat tercapai secara optimal.

## 2. Tahap *Design* (perancangan)

Tahap desain bertujuan untuk merancang produk media pembelajaran yang akan dikembangkan agar sesuai dengan kebutuhan pembelajaran, karakteristik peserta didik, serta tujuan yang ingin dicapai. Pada tahap ini, peneliti menyusun rancangan mulai dari materi pembelajaran, penyesuaian media, pemilihan format, hingga perancangan awal. Adapun hasil desain dari media kantong aksara Jawa dapat yaitu:

### a. Merumuskan materi pembelajaran

Sebelum membuat media, peneliti terlebih dahulu menentukan materi pembelajaran yang akan dikembangkan. Materi yang dipilih adalah aksara Jawa dasar yang meliputi bentuk huruf, cara membaca, dan cara menuliskannya. Materi ini dipilih karena masih banyak siswa kelas III yang mengalami kesulitan dalam memahami aksara Jawa, baik dari segi pengenalan simbol maupun penggunaannya dalam kata dan kalimat. Analisis materi dilakukan dengan menyesuaikan pada Kompetensi Dasar yang tercantum dalam kurikulum Bahasa Jawa, sehingga media yang dikembangkan dapat membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

b. Menyesuaikan media

Media yang dipilih berupa Kantong Aksara. Kantong dibuat dari bahan akrilik yang kokoh sehingga dapat digunakan dalam jangka waktu yang lama. Desain ini dipilih karena mudah digunakan, tahan lama, serta sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar.

c. Pembuatan media kantong aksara Jawa

Media kantong aksara disusun di atas papan berukuran sedang agar dapat digunakan di dalam kelas. Setiap kantong berfungsi sebagai wadah untuk menempatkan huruf-huruf aksara Jawa yang dicetak menggunakan bahan akrilik ringan. Huruf-huruf tersebut dapat dimasukkan, ditukar, maupun disusun kembali oleh siswa sesuai dengan instruksi guru. Proses ini memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk belajar melalui aktivitas langsung (*learning by doing*). Hal-hal penting yang diperhatikan dalam penyusunan media ini adalah:

- a) Kejelasan bentuk huruf agar mudah dikenali siswa.
- b) Ketahanan media, karena berbahan akrilik dan hiasan kertas kado, sehingga awet digunakan.
- c) Kemenarikan tampilan, dengan desain warna yang sesuai minat siswa.
- d) Kemudahan penggunaan, huruf dapat dilepas pasang sehingga memungkinkan variasi kegiatan pembelajaran.

3. Tahap *Develop* (Pengembangan)

Tahap *develop* merupakan tahap realisasi rancangan desain menjadi

sebuah produk media pembelajaran yang siap digunakan. Pada tahap ini, peneliti membuat, menyusun, serta menyempurnakan Media Kantong Aksara Jawa sehingga sesuai dengan tujuan pembelajaran Bahasa Jawa di kelas III Madrasah Ibtidaiyah Qur'ani Miftahul Ulum Nguter Pasirian Lumajang.

a. Pembuatan produk hasil rancangan

Adapun tahap pengembangan media kantong aksara jawa ialah:

1) Persiapan Bahan dan Alat

Bahan-bahan yang digunakan dalam pembuatan media ini meliputi:

- a) Akrilik transparan sebagai bahan utama pembuatan huruf agar huruf terlihat jelas dan juga papan bidang media.
- b) Kertas kado bermotif untuk menghias kantong agar menarik dan sesuai karakteristik anak SD.
- c) Lem tembak, gunting, penggaris, spidol permanen, dan stik es krim sebagai alat pendukung.

2) Pembuatan kantong aksara

- a) Potong akrilik transparan sesuai ukuran huruf yang akan dimasukkan ( $\pm 5 \times 5$  cm).
- b) Bentuk akrilik menyerupai wadah/kantong dengan sisi terbuka di bagian atas agar huruf dapat dilepas dan dipasang kembali.
- c) Hias bagian luar kantong dengan kertas kado agar terlihat lebih menarik bagi siswa.
- d) Tempelkan kantong secara berderet pada papan akrilik

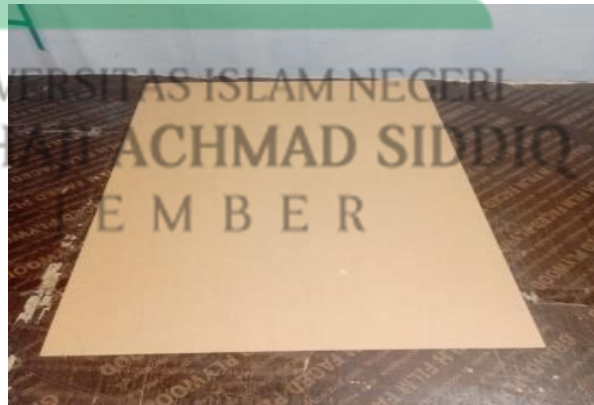
menggunakan lem tembak sehingga tersusun rapi.

### 3) Pembuatan Huruf Aksara Jawa

- a) Setiap huruf aksara Jawa dasar (Carakan) dicetak pada akrilik dengan ukuran yang proporsional untuk anak SD.
- b) Huruf dipotong dan dibentuk sesuai pola Carakan, kemudian ditempelkan pada stik es krim sebagai pegangan.
- c) Warna huruf dibiarkan natural (kayu/akrilik) atau bisa diberi cat tipis agar lebih jelas dan menarik.
- d) Setiap huruf disesuaikan dengan kantong yang ada, sehingga siswa dapat menyusunnya sesuai instruksi guru.

Berikut adalah langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam pembuatan media pembelajaran kantong aksara:

- a) Siapkan lembar akrilik dengan ukuran 50x70 cm



**Gambar 4.1**  
Papan akrilik

- b) Potong akrilik sebagai kantong menjadi 3 bagian dengan ukuran 3x3 cm dan temple menggunakan lem kayu berjumlah 4 k



**Gambar 4.2**

Potongan akrilik

- c) Potong akrilik sebagai kantong menjadi 3 bagian dengan ukuran 2x1 cm dan tempel menggunakan lem kayu berjumlah 20 kantong



**Gambar 4.3**

Potongan 3 bagian akrilik

- d) Selanjutnya tempel akrilik kantong aksara pada papan dengan jarak 10cm



**Gambar 4.4**

Proses penempelan media

- e) Buatlah tulisan aksara jawa dengan ukuran 5cm dan temple stek dengan ukuran 5cm juga



**Gambar 4.5**  
Potongan huruf aksara

b. Validasi Media

Proses pengembangan media Kantong Aksara Jawa tidak terlepas dari tahap validasi untuk memastikan kelayakan produk sebelum digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Validasi ini merupakan langkah penting agar media yang dikembangkan benar-benar sesuai dengan tujuan pembelajaran, layak secara isi maupun tampilan, serta efektif digunakan oleh peserta didik.

Validasi produk dilakukan oleh tiga orang validator yang terdiri dari dua dosen ahli dan satu guru kelas. Validasi media pembelajaran dilaksanakan oleh Dr. Hartono, M.Pd., selaku ahli media. Validasi materi dilakukan oleh Atiq Yusfitria Uswah, M.Pd., selaku ahli materi. Sedangkan validasi pembelajaran dilakukan oleh guru kelas III Madrasah Ibtidaiyah Qur'ani Miftahul Ulum Nguter Pasirian Lumajang yang berperan sebagai praktisi pendidikan di lapangan.

Setiap validator memberikan penilaian sesuai bidang keahliannya. Ahli media menilai aspek tampilan, kemenarikan desain, kejelasan huruf, serta kerapian susunan kantong aksara. Ahli materi menilai kesesuaian konten dengan kurikulum Bahasa Jawa kelas III, keakuratan bentuk aksara Jawa, serta kelayakan materi yang disajikan. Sementara itu, guru

kelas memberikan masukan terkait kemudahan penggunaan media oleh siswa, kesesuaian dengan karakteristik anak sekolah dasar, serta potensi media ini dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa.

1) Validasi ahli media : Dilakukan untuk mengetahui kelayakan media yang telah dikembangkan. Berikut ini rincian hasil penilaian ahli media.

**Tabel 4.2**  
Hasil penilaian ahli media

| No  | Indikator Penilaian                                                     | Skala Penilaian |   |   |   |   |
|-----|-------------------------------------------------------------------------|-----------------|---|---|---|---|
|     |                                                                         | 1               | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1.  | Media yang dikembangkan dapat digunakan secara efektif dan efisien.     |                 |   |   | ✓ |   |
| 2.  | Media pembelajaran dapat dioperasikan dengan mudah.                     |                 |   |   |   | ✓ |
| 3.  | Petunjuk penggunaan disampaikan secara jelas.                           |                 |   |   | ✓ |   |
| 4.  | Pemilihan template yang digunakan sesuai.                               |                 |   |   | ✓ |   |
| 5.  | Keseimbangan proporsi gambar yang digunakan sesuai.                     |                 |   |   | ✓ |   |
| 6.  | Pemilihan efek suara yang digunakan sesuai.                             |                 |   |   | ✓ |   |
| 7.  | Desain media yang digunakan rapi.                                       |                 |   |   | ✓ |   |
| 8.  | Media didesain secara menarik.                                          |                 |   |   | ✓ |   |
| 9.  | Media pembelajaran Kantong Aksara sesuai dengan peserta didik di SD/MI. |                 |   |   |   | ✓ |
| 10. | Media pembelajaran Kantong Aksara mudah digunakan oleh peserta didik.   |                 |   |   |   | ✓ |

**Rumus :**

$$V = \frac{\sum x}{N} \times 100\%$$

$$V = \frac{43}{50} \times 100\%$$

$$= 86\%$$

Validasi oleh ahli media memperoleh nilai 43 dengan presentase 86% dari total keseluruhan 50. Dengan kategori layak untuk diterapkan dengan saran sebagai berikut :

- a) Memperbaiki font
  - b) Mendesain tampilan agar lebih menarik lagi.
- 2) Validasi Materi : dilakukan untuk mengetahui kelayakan materi yang telah dikembangkan. Berikut ini rincian hasil penilaian ahli materi

**Tabel 4.3**  
Hasil validasi ahli materi

| No  | Indikator Penilaian                                                                                       | Skala Penilaian |   |   |   |   |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|---|---|---|---|
|     |                                                                                                           | 1               | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1.  | Materi yang disampaikan sesuai dengan CP,TP dan indikator pembelajaran.                                   |                 |   |   |   | ✓ |
| 2.  | Materi yang disampaikan sesuai dengan tujuan pembelajaran.                                                |                 |   |   |   | ✓ |
| 3.  | Materi yang disampaikan jelas dan mudah dipahami.                                                         |                 |   |   |   | ✓ |
| 4.  | Materi yang disampaikan secara sistematis.                                                                |                 |   |   | ✓ |   |
| 5.  | Ketepatan cakupan materi pembelajaran dengan media pembelajaran.                                          |                 |   |   | ✓ |   |
| 6.  | Materi yang disampaikan menarik minat peserta didik.                                                      |                 |   |   |   | ✓ |
| 7.  | Materi yang disajikan sesuai dengan buku siswa dan buku guru.                                             |                 |   |   | ✓ |   |
| 8.  | Media pembelajaran Kantong Aksara membantu peserta didik dalam meningkatkan motivasi belajar.             |                 |   |   |   | ✓ |
| 9.  | Media pembelajaran Kantong Aksara menumbuhkan antusiasme peserta didik.                                   |                 |   |   |   | ✓ |
| 10. | Media pembelajaran Kantong Aksara dapat membantu peserta didik dalam mempelajari materi yang disampaikan. |                 |   |   |   | ✓ |

**Rumus :**

$$V = \frac{\sum x}{N} \times 100\%$$

$$V = \frac{47}{50} \times 100\%$$

$$= 94\%$$

Validasi oleh ahli materi memperoleh nilai 47 dengan presentase rata-rata 94% dari total keseluruhannya sebesar 50. Dengan kategori sangat layak untuk diterapkan dengan catatan saran menambahkan penjelasan materi terkait aksara bahasa Jawa.

- 3) Validasi ahli pembelajaran : Validasi dilakukan oleh wali kelas III dengan tujuan melakukan kesesuaian materi dengan media yang telah dikembangkan berdasarkan modul ajar pembelajaran Bahasa Jawa yang mencakup pembahasan aksara Jawa.

**Tabel 4.4**  
Hasil validasi ahli pembelajaran

| No | Indikator Penilaian                                                                         | Skala Penilaian |   |   |   |   |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|---|---|---|---|
|    |                                                                                             | 1               | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1. | Pengoperasian media pembelajaran kantong aksara sangat mudah diterapkan oleh peserta didik. |                 |   |   |   | ✓ |
| 2. | Materi pada media ini sesuai dengan KI dan KD.                                              |                 |   |   | ✓ |   |
| 3. | Tampilan media pembelajaran kantong aksara menarik.                                         |                 |   |   | ✓ |   |
| 4. | Materi yang disajikan sesuai dengan buku siswa dan buku guru.                               |                 |   |   |   | ✓ |
| 5. | Mendorong peserta didik untuk memahami materi yang disampaikan.                             |                 |   |   | ✓ |   |
| 6. | Bahasa yang digunakan pada media mudah dipahami oleh peserta didik.                         |                 |   |   |   | ✓ |
| 7. | Desain media yang digunakan                                                                 |                 |   |   |   | ✓ |

|     |                                                                     |  |  |  |   |   |
|-----|---------------------------------------------------------------------|--|--|--|---|---|
|     | menarik.                                                            |  |  |  |   |   |
| 8.  | Media pembelajaran dapat dioperasikan dengan mudah.                 |  |  |  |   | ✓ |
| 9.  | Petunjuk penggunaan disampaikan secara jelas.                       |  |  |  | ✓ |   |
| 10. | Media yang dikembangkan dapat digunakan secara efektif dan efisien. |  |  |  |   | ✓ |

**Rumus :**

$$V = \frac{\sum x}{N} \times 100\%$$

$$V = \frac{46}{50} \times 100\% \\ = 92\%$$

Validasi dari ahli pembelajaran yang dilakukan oleh wali kelas III Madsah Ibtidaiyah Qur'ani Miftahul Ulum Nguter memperoleh nilai 46 dengan presentase rata-rata 92%. Dari kategori sangat layak dan tidak mendapatkan saran karena dirasa sudah baik untuk diterapkan kepada peserta didik dan kemudian bisa dilakukan uji coba produk dikelas sesuai dengan tahapan selanjutnya.

Berdasarkan dari adanya 3 penilaian dari para ahli dengan hasil kevalidan yang diperoleh dari adanya penilaian angket kelayakan yang telah diisi oleh validator. Dimana peneliti menggunakan 3 validator atau 3 orang ahli yang terdiri dari ahli materi, media maupun ahli pembelajaran. Adapun hasil dari validasi yang diperoleh dari 3 validator disajikan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 4.5**  
Hasil Analisis Validator

| No                         | Validator                     | Presentase   | Kriteria            |
|----------------------------|-------------------------------|--------------|---------------------|
| 1.                         | Dr. Hartono, M.Pd.            | 86%          | Sangat layak        |
| 2.                         | Atiq Yusfitriayah Uswah, M.Pd | 94%          | Sangat Layak        |
| 3.                         | Nurul Fatimah, S.Pd           | 92%          | Sangat Layak        |
| Nilai rata-rata persentase |                               | <b>90,6%</b> | <b>Sangat Layak</b> |

Berdasarkan analisis data diatas dari tiga validator memperoleh presentase nilai rata-rata sebesar 90,6%. Hasil dari validitas tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran kantong aksara Jawa telah memenuhi kategori valid atau sangat layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran dengan beberapa revisi yang sudah disarankan oleh validator.

Untuk selanjutnya analisis saran dan juga kritikan yang telah diberikan oleh validator akan dijadikan acuan dalam perbaikan atau revisi. Saran-saran dari validator dijadikan bahan acuan untuk merevisi media pembelajaran agar dapat digunakan dalam pembelajaran supaya lebih sempurna dan memenuhi standar kriteria pengembangan dari sebuah media pembelajaran. Setelah media dilakukan revisi maka, dilakukanlah penerapan media pembelajaran pada tahap berikutnya.

#### 4) Tahap *Implement* (Penerapan)

Tahap keempat dalam penelitian dan pengembangan model ADDIE adalah implementasi, yaitu tahap penerapan media pembelajaran yang telah dikembangkan untuk diuji cobakan di kelas. Setelah melalui proses validasi oleh ahli materi, ahli media, dan ahli pembelajaran, media

Kantong Aksara Jawa dinyatakan layak digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, media ini kemudian diterapkan di kelas III Madrasah Ibtidaiyah Qur'ani Miftahul Ulum Nguter Pasirian Lumajang pada mata pelajaran Bahasa Jawa.

Pelaksanaan implementasi dilakukan dalam tiga kali pertemuan. Pada pertemuan awal, peneliti melakukan observasi terhadap proses pembelajaran Bahasa Jawa yang biasa berlangsung di kelas, guna mengetahui kondisi nyata, metode yang digunakan guru, serta respons peserta didik. Hasil observasi menunjukkan bahwa sebelum menggunakan media Kantong Aksara Jawa, siswa terlihat kurang fokus, sebagian besar masih kesulitan mengenali bentuk huruf aksara Jawa, dan suasana kelas cenderung pasif. Beberapa siswa terlihat berbicara sendiri, ada yang menunjukkan rasa bosan, sementara siswa yang lain hanya menyalin dari papan tulis tanpa benar-benar memahami materi. Kondisi ini mengakibatkan proses pembelajaran kurang kondusif, sehingga antusiasme siswa dalam mengikuti pelajaran Bahasa Jawa relatif rendah. Selain itu, hasil wawancara singkat dengan beberapa siswa mengungkapkan bahwa mereka sering mengalami kesulitan memahami aksara Jawa serta membutuhkan bentuk pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan agar semangat belajar dapat tumbuh.

Setelah itu, media Kantong Aksara Jawa mulai diuji cobakan dalam pembelajaran di kelas. Uji coba dilakukan secara langsung di ruang kelas dengan suasana tertib dan kondusif. Siswa secara bergantian menggunakan

media dengan cara mengambil huruf-huruf aksara Jawa dari kantong, kemudian menyusunnya menjadi suku kata atau kata sederhana sesuai instruksi guru. Proses ini membuat siswa terlihat lebih antusias, aktif, serta termotivasi untuk mengenal dan memahami aksara Jawa.

Selama pembelajaran berlangsung, siswa tidak hanya menggunakan media untuk menyusun huruf, tetapi juga berdiskusi dan bertanya mengenai bentuk serta cara membaca aksara yang masih sulit dikenali. Hal ini menunjukkan bahwa media Kantong Aksara Jawa mampu mendorong interaksi antara guru dan siswa sekaligus meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar.

Adapun dokumentasi dari kegiatan implementasi media ini ditunjukkan pada gambar berikut:



**Gambar 4.6**  
Implementasi media  
(Sumber : Dokumentasi peneliti)

Berdasarkan Gambar 4.6 terlihat bahwa proses implementasi dilaksanakan di dalam kelas dengan melibatkan seluruh peserta didik. Penggunaan media *Kantong Aksara Jawa* terbukti lebih praktis karena tidak memerlukan perangkat teknologi seperti handphone, sehingga sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar yang masih membutuhkan media konkret dan sederhana. Hal ini berbeda dengan kondisi pembelajaran sebelum menggunakan media, di mana siswa terlihat kurang fokus, pasif, dan suasana kelas cenderung tidak kondusif. Dengan diterapkannya media ini, suasana pembelajaran menjadi lebih tertib, lancar, dan interaktif. Siswa terlihat lebih aktif berpartisipasi, antusias dalam menyusun huruf menjadi suku kata maupun kata sederhana, serta lebih mudah memahami bentuk dan cara membaca aksara Jawa. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa media *Kantong Aksara Jawa* mampu mengatasi permasalahan awal yang dihadapi siswa sekaligus memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan bermakna.

#### 5) Tahap Evaluasi

Tahap terakhir dalam penelitian dan pengembangan model ADDIE adalah evaluasi, yaitu kegiatan untuk mengetahui keberhasilan media pembelajaran yang dikembangkan dalam mendukung proses belajar mengajar. Evaluasi ini berfungsi untuk menilai kelayakan, efektivitas, serta sejauh mana media *Kantong Aksara Jawa* dapat membantu siswa dalam memahami materi aksara Jawa pada mata pelajaran Bahasa Jawa.

Pelaksanaan evaluasi dilakukan pada tanggal 8 September 2025 di kelas III Madsah Ibtidaiyah Qur'ani Miftahul Ulum Nguter Pasirian Lumajang. Uji coba produk langsung diterapkan kepada 7 orang siswa kelas III sebagai subjek penelitian. Selama kegiatan pembelajaran, siswa diberikan kesempatan untuk menggunakan media Kantong Aksara Jawa secara bergantian, yaitu dengan mengambil huruf dari kantong, kemudian menyusunnya menjadi suku kata maupun kata sesuai arahan guru.

Hasil dari implementasi menunjukkan bahwa siswa tampak antusias dan aktif selama proses pembelajaran. Mereka terlihat lebih mudah mengenali bentuk aksara Jawa, lebih bersemangat ketika menyusun huruf menjadi kata, serta lebih percaya diri dalam mencoba membaca aksara yang sebelumnya dianggap sulit. Pada akhir tahapan evaluasi dilakukan penilaian peserta didik terhadap media yang sudah diterapkan, berikut merupakan hasil penilaian angket peserta didik terhadap media kantong aksara sebagai berikut.

**Tabel 4.6**  
Hasil uji coba produk

| No            | Nama                     | Penilaian Indikator |   | Nilai |
|---------------|--------------------------|---------------------|---|-------|
|               |                          | 1                   | 0 |       |
| 1.            | Ahmad Sholeh Sidiq       | 7                   | 3 | 70    |
| 2.            | Aysha Risqi Ailani       | 10                  | 0 | 100   |
| 3.            | Alvano Febri Malaieka    | 8                   | 2 | 80    |
| 4.            | Muhamad Faris Setyala A. | 9                   | 1 | 90    |
| 5.            | Maghfirotul Itsnia       | 7                   | 3 | 70    |
| 6.            | Muhammad Rival Imansyah  | 10                  | 0 | 100   |
| 7.            | Rahmad Drajad Hermawan   | 6                   | 4 | 60    |
| <b>Jumlah</b> |                          | <b>570</b>          |   |       |

**Rumus :**

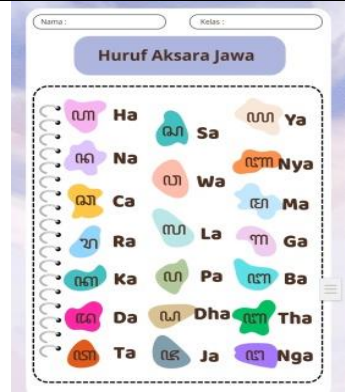
$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\sum x_i}{n} \\ \bar{x} &= \frac{70+100+80+90+70+100+60}{7} \times \frac{570}{7} \\ &= 81,4\%\end{aligned}$$

Pada tabel diatas menunjukkan hasil uji respon peserta didik kelas III sebanyak 7 siswa di Madrasah Ibtidaiyah Qur'ani Miftahul Ulum Nguter yang diperoleh melalui angket 10 pertanyaan dengan memberikan respon ya atau tidak maka diperoleh skor presentase sebesar 81,4% yang artinya media pembelajaran kantong aksara jawa ini menarik untuk digunakan dalam proses pembelajaran Bahasa Jawa terutamadalam pengenalan aksara pada siswa sekolah dasar.

### C. Revisi Produk

Berdasarkan hasil validasi yang sudah dilakukan maka diperoleh masukan dari bebera ahli berdasarkan hasil penilaian media kantong aksara. Adanya saran dan komentar ini dijadikan bahan evaluasi untuk memperbaiki media kantong aksara agar mampu mengembangkan produk yang lebih baik lagi sehingga dapat menghasilkan produk yang bermanfaat, menarik dan mampu menunjang proses pembelajaran untuk menuntaskan capaian pembelajaran yang dibutuhkan. Berikut beberapa gambaran perubahan dari sebelum dan sesudah revisi yang disajikan dalam tabel sebagai berikut :

**Tabel 4.7**  
Revisi produk

| No | Komentar dan saran validator                                                                       | Sebelum revisi                                                                      | Sesudah revisi                                                                       |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Menambahkan materi aksara jawa kedalam LKPD agar dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran siswa. |    |   |
| 2  | Menambahkan gambar, judul dan warna agar media dapat menarik perhatian peserta didik .             |  |  |

## BAB V

### KAJIAN PRODUK DAN SARAN

#### A. Kajian Produk yang telah direvisi

Menurut Syaiful bahari Djamarah dan Azwan Zain, Media pembelajaran merupakan alat bantu atau sarana yang digunakan untuk menyalurkan pesan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.<sup>56</sup> Dalam situasi pembelajaran, media berperan sebagai sarana untuk mengalirkan pesan atau informasi dari sumber pesan ke target atau penerima pesan. Penggunaan media pengajaran dianggap memiliki potensi untuk memberikan kontribusi positif terhadap pencapaian keberhasilan dalam proses pembelajaran.<sup>57</sup> Media pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini ialah media kantong aksara Jawa.

Media kantong aksara Jawa adalah media pembelajaran berupa kantong-kantong kecil yang berisi aksara Jawa, baik berupa aksara dasar, Media ini digunakan untuk membantu siswa belajar membaca dan memahami aksara Jawa secara interaktif dan menyenangkan, karena siswa dapat langsung mengambil potongan aksara dan diletakkan pada kanton-kantong disebelah kiri media serta menyusunnya menjadi kata atau kalimat.<sup>58</sup> Media kantong aksara Jawa merupakan media pembelajaran yang dikembangkan untuk membantu peserta didik dalam mengenal dan membaca aksara Jawa melalui kegiatan yang

---

<sup>56</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), 37.

<sup>57</sup> Talizaro Tafonao, "Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa," *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 2, No. 2 (2018): 105, <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.113>.

<sup>58</sup> Musfiqon, *Pengembangan Media & Sumber Pembelajaran* (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2012), hlm. 28

interaktif, konkret, dan menyenangkan.<sup>59</sup>

Media kantong aksara Jawa ini dibuat dengan berbentuk papan yang dilengkapi beberapa kantong kecil berisi potongan huruf-huruf aksara Jawa, baik aksara nglegena, pasangan, maupun sandhangan. Dalam penggunaannya, siswa dapat mengambil potongan aksara dari kantong dan menyusunnya menjadi kata atau kalimat sederhana. Aktivitas belajar ini memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik, sehingga pembelajaran menjadi lebih aktif dan bermakna.

Berdasarkan teori media pembelajaran menurut Arsyad, media memiliki fungsi utama untuk memperjelas penyajian pesan, mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan indra manusia, serta menumbuhkan motivasi belajar peserta didik. Media ini juga dapat meningkatkan keterlibatan siswa, melatih keterampilan motorik, dan memperkuat daya ingat karena pembelajaran dilakukan melalui pengalaman langsung.<sup>60</sup>

Penelitian ini juga dilakukan oleh Della Amalia Putri, Pembelajaran bahasa Jawa digunakan untuk mengajarkan nilai-nilai budaya, menuntun siswa untuk berkembang dilingkungannya, dan membangun karakter bangsa. Pada pembelajaran bahasa Jawa terdapat materi aksara Jawa yang menjadi permasalahan yaitu kurangnya pemanfaatan media pembelajaran sehingga mengakibatkan rendahnya minat belajar peserta didik.<sup>61</sup> Hal tersebut menjadi

---

<sup>59</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Pers, 2019), hlm. 19.

<sup>60</sup> Sadiman, A. S., dkk., *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 17.

<sup>61</sup> Della Amalia Putri, "Pengembangan Media LEMKAJA (Lemari Aksara Jawa) Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Bahasa Jawa Materi Aksara Jawa Kelas IV SDN Ngronggo 5"(IAIN Kediri, 2024).

pendukung dari peneliti untuk mengembangkan media kantong aksara Bahasa Jawa ini.

Hasil ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang juga mengembangkan media pembelajaran aksara Jawa berbasis model ADDIE, seperti penelitian Syifa'ul Mustaqimah (2023) dengan media *Scrabble Aksara Jawa* yang terbukti meningkatkan keterampilan membaca dan minat belajar siswa dengan hasil validasi 79%–92%, Silvia Nanda Sari (2023) dengan media *Sirat Rawi* berbasis PowerPoint yang efektif meningkatkan hasil belajar melalui uji *t-test*, serta Della Amalia Putri (2024) dengan media *LEMKAJA (Lemari Aksara Jawa)* yang meningkatkan minat belajar siswa sebesar 17%. Selain itu, penelitian Rinta Febrianti dan Nur Hanifah (2023) dengan media *Dhek Bung* berbasis website menunjukkan perlunya inovasi media aksara Jawa yang interaktif dan mudah diakses, sedangkan penelitian Sinta Dina Afiana dkk. (2023) melalui *Kotak Pintar Aksara Jawa (PIRAWA)* menghasilkan validasi 100% dengan respon siswa 99% yang menunjukkan kepraktisan tinggi.

Berdasarkan kesamaan dan hasil perbandingan tersebut, media Kantong Aksara memiliki keunggulan tersendiri karena menggunakan bahan triplek yang kokoh dan berwarna kontras, sehingga tahan lama dan menarik minat siswa, sekaligus berperan dalam pelestarian budaya lokal aksara Jawa di lingkungan madrasah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengembangan media Kantong Aksara tidak hanya memperkuat temuan penelitian terdahulu dalam kemenarikan media pembelajaran berbasis budaya lokal, tetapi juga menghadirkan inovasi baru berupa media konkret yang sesuai

dengan karakteristik siswa sekolah dasar serta potensial untuk dikembangkan ke bentuk digital di masa mendatang.

Media kantong aksara Jawa ini berusaha untuk memperkenalkan peserta didik terhadap huruf aksara Jawa, dan dapat disusun menjadi kata maupun kalimat. Sehingga penggunaannya dapat mempermudah peserta didik dalam proses pembelajaran. Media ini sudah melalui proses validasi produk melalui ahli media, ahli materi maupun praktisi pembelajaran. Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 8-12 September 2025 di kelas III Madrasah Ibtidaiyah Qur'ani Miftahul Ulum Nguter, Kabupaten Lumajang.

Berikut ini merupakan pembahasan mengenai kajian produk media pembelajaran yang telah direvisi:

1. Proses pengembangan media pembelajaran kantong aksara Jawa dalam pengembangannya menggunakan metode penelitian dan pengembangan (R&D) dengan model ADDIE. Model penelitian dan pengembangan ini mencakup lima tahapan yaitu *analysis*, *design*, *development*, *implementasion*, *annd evaluation*.

Madrasah Ibtidaiyah Qur'ani Miftahul Ulum Nguter, yang terletak di Kecamatan Pasirian, Kabupaten Lumajang, Provinsi Jawa Timur, merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang berstatus swasta dengan akreditasi “B”. Madrasah ini masih menerapkan Kurikulum merdeka pada kegiatan pembelajaran di semua jenjang kelas. Meskipun sarana dan prasarana sekolah tergolong memadai, pelaksanaan pembelajaran masih menghadapi beberapa kendala, khususnya dalam

pelajaran muatan lokal Bahasa Jawa. Hasil observasi menunjukkan bahwa proses pembelajaran masih bersifat monoton dan berpusat pada guru, dengan metode ceramah yang menyebabkan siswa cepat merasa bosan. Selain itu, kurangnya penggunaan media pembelajaran membuat siswa mengalami kesulitan dalam membaca dan memahami aksara Jawa dengan benar.

Karakteristik siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Qur'ani Miftahul Ulum Nguter menunjukkan bahwa mereka memiliki semangat belajar yang tinggi dan antusias dalam kegiatan belajar yang bersifat praktik atau melibatkan aktivitas langsung. Namun, pada pelajaran Bahasa Jawa, khususnya materi Aksara Jawa, siswa sering mengalami kesulitan dalam mengingat bentuk huruf dan cara penulisannya. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Jawa, diketahui bahwa sebagian besar siswa belum mampu membaca dan memahami aksara Jawa dengan baik karena minimnya variasi media dan kurangnya aktivitas pembelajaran yang menarik.

Menanggapi kondisi tersebut, peneliti mengembangkan sebuah inovasi berupa media pembelajaran “Kantong Aksara”, yaitu media berbasis visual dan kinestetik yang dirancang untuk membantu siswa mengenal dan membaca Jawa secara interaktif. Media ini dibuat dari bahan triplek berukuran 70 x 60 cm, berisi kantong-kantong huruf aksara Jawa yang dapat digunakan siswa untuk latihan mencocokkan dan menyusun

huruf. Tampilan media dirancang berwarna dan menarik untuk memancing perhatian siswa kelas rendah.

Penggunaan media Kantong Aksara diharapkan dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam mempelajari aksara Jawa, memperkuat pemahaman terhadap bentuk huruf, serta membantu pelestarian budaya lokal melalui pembelajaran yang lebih aktif, kreatif, dan menyenangkan.

Media pembelajaran kantong aksara Jawa dikembangkan sebagai sarana inovatif untuk mempermudah siswa dalam memahami, mengenal, dan menghafal aksara Jawa. Media ini berbentuk papan berukuran sedang yang dilengkapi dengan beberapa kantong kecil berisi kartu aksara, mulai dari aksara nglegena, pasangan, hingga sandhangan. Setiap kantong dirancang menarik dengan warna yang bervariasi agar dapat menumbuhkan minat belajar siswa, khususnya pada pembelajaran muatan lokal Bahasa Jawa di kelas III.

Penelitian ini berorientasi pada pembuatan materi pengajaran yang berbentuk ensiklopedia digital mengenai Bumi dan Alam Semesta, dengan menerapkan model ADDIE. Dalam melaksanakan pengembangan tersebut, peneliti mengambil dasar teori dari karya Dick and Carey. Ada lima langkah yang dijalankan secara teratur dalam model ADDIE, yakni analisis, perencanaan, pembuatan, penerapan, dan penilaian. Tahap analisis dilaksanakan untuk memahami kebutuhan secara mendalam dan karakteristik peserta didik. Perencanaan melibatkan perumusan tujuan pembelajaran yang spesifik dan penentuan strategi pengajaran yang efektif.

Selanjutnya, tahap pengembangan berfokus pada pembuatan kantong aksara Jawa dengan memanfaatkan media tiga dimensi yang bersifat menarik dan mudah untuk digunakan.

Langkah awal dalam pembuatan media kantong aksara Jawa yaitu menyiapkan rancangan desain, menentukan ukuran papan, serta memilih bahan yang kokoh agar media dapat digunakan dalam jangka waktu yang lama. Setelah itu, aksara Jawa dicetak pada kartu dengan ukuran yang sesuai, kemudian dimasukkan ke dalam kantong-kantong yang telah ditempelkan pada papan. Proses perancangan ini membutuhkan ketelitian agar hasil media rapi, jelas terbaca, dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Selanjutnya, media kantong aksara Jawa digunakan dalam kegiatan belajar mengajar sesuai rancangan pembelajaran yang telah dibuat. Siswa diajak secara langsung mengambil kartu aksara dari kantong, mengenali huruf, lalu menyusunnya menjadi kata atau kalimat sederhana. Kegiatan ini tidak hanya menjadikan pembelajaran lebih aktif dan menyenangkan, tetapi juga mampu melatih keterampilan motorik, memperkuat daya ingat, serta meningkatkan pemahaman siswa terhadap aksara Jawa. Dengan tampilan yang menarik, media kantong aksara Jawa diharapkan menjadi salah satu alternatif media pembelajaran yang mempermudah guru dalam menyampaikan materi serta meningkatkan motivasi siswa dalam melestarikan budaya lokal.

Peneliti menemukan bahwa media kantong aksara dapat dijadikan sebagai media pembelajaran interaktif untuk meningkatkan pemahaman

siswa terhadap aksara Jawa. Media ini terinspirasi dari penelitian Della Amalia Putri dengan pengembangan media *Lemkaja (Lemari Aksara Jawa)* dan penelitian Sinta Dina Afiana dengan media *Kotak Pintar Aksara Jawa (PIRAWA)* yang keduanya terbukti efektif dalam meningkatkan minat serta hasil belajar siswa pada materi aksara Jawa.<sup>62</sup>

Penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Wina Sanjaya, yang menjelaskan bahwa media pembelajaran memiliki lima fungsi utama, yaitu fungsi komunikatif, motivatif, kebermanaknaan, penyamaan persepsi, dan individualitas.<sup>63</sup> Dengan demikian, media pembelajaran seperti *kantong aksara* tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu visual, tetapi juga sebagai penggerak motivasi belajar siswa dalam memahami materi secara menyenangkan.

Proses pengembangan media pembelajaran Kantong Aksara memiliki sejumlah kelebihan dan kekurangan. Kelebihan dari media Kantong Aksara ini adalah mampu meningkatkan pemahaman dan minat belajar peserta didik dalam mata pelajaran Bahasa Jawa, khususnya materi Aksara Jawa. Produk media ini dikembangkan dengan bentuk nyata, menarik, dan interaktif, terbuat dari bahan triplek berukuran 70 x 60 cm dan dilengkapi dengan kantong-kantong huruf aksara Jawa yang berfungsi membantu siswa dalam mengenali, membaca, dan memahami aksara Jawa. Penggunaan warna yang kontras serta desain yang

---

<sup>62</sup> Della Amalia Putri, *Pengembangan Media LEMKAJA (Lemari Aksara Jawa) Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Bahasa Jawa Materi Aksara Jawa Kelas IV SDN Ngronggo 5* (Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2024), hlm. 5.

<sup>63</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 212.

kreatif menjadikan media ini lebih mudah menarik perhatian siswa dan menciptakan suasana belajar yang aktif serta menyenangkan. Namun, proses pengembangan media Kantong Aksara juga memiliki beberapa kelemahan. Pembuatan produk membutuhkan waktu yang relatif lama karena dikerjakan secara manual dan memerlukan ketelitian dalam menempelkan setiap huruf aksara. Selain itu, penelitian ini masih terbatas pada peserta didik kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Qur'ani Miftahul Ulum Nguter Pasirian Lumajang, sehingga efektivitas media ini perlu diuji lebih lanjut pada jenjang kelas atau sekolah yang berbeda untuk mengetahui sejauh mana media ini dapat diterapkan secara luas.

Dengan demikian, kondisi di Madrasah Ibtidaiyah Qur'ani Miftahul Ulum Nguter Pasirian Lumajang menunjukkan bahwa keterbatasan media pembelajaran Bahasa Jawa dapat diatasi melalui inovasi pembelajaran yang berbasis budaya lokal. Karakteristik siswa kelas III yang antusias dan senang dengan kegiatan praktik menjadi potensi utama dalam penerapan media Kantong Aksara ini.

Pengembangan bahan ajar ini mengikuti model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*) yang dipilih karena mampu memberikan tahapan sistematis dalam pengembangan produk pendidikan. Secara keseluruhan, penelitian ini mencerminkan upaya untuk menyelaraskan pelestarian budaya Jawa dengan kebutuhan pembelajaran modern, serta memberikan solusi konkret dalam meningkatkan efektivitas dan daya tarik pembelajaran Bahasa Jawa di Madrasah.

2. Kelayakan media pembelajaran kantong aksara Jawa ini ditentukan melalui proses validasi oleh beberapa ahli sebelum dilakukannya penerapan atau uji coba produk di Madrasah Ibtidaiyah Qur'ani Miftahul Ulum Nguter Hasil dari validasi produk menyatakan media ini sudah valid dan layak untuk diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar.

Evaluasi kelayakan pengembangan media pembelajaran Kantong Aksara untuk peserta didik kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Qur'ani Miftahul Ulum Nguter Pasirian Lumajang mempertimbangkan berbagai aspek yang meliputi kebutuhan, kelayakan desain media, serta hasil validasi oleh para ahli.

Pertama-tama, kebutuhan akan pengembangan media ini ditunjukkan oleh kondisi pembelajaran Bahasa Jawa di madrasah yang masih kurang menarik dan monoton, dengan metode ceramah yang membuat siswa cepat merasa bosan dan kesulitan memahami materi Aksara Jawa. Berdasarkan hasil observasi, guru jarang menggunakan media pembelajaran yang inovatif, sementara siswa kelas III menunjukkan antusiasme tinggi terhadap kegiatan belajar yang bersifat praktik dan visual. Oleh karena itu, pengembangan media Kantong Aksara menjadi solusi yang tepat untuk meningkatkan partisipasi dan motivasi siswa dalam pembelajaran Bahasa Jawa, sekaligus mendukung pelestarian budaya lokal melalui pendekatan yang kreatif dan menyenangkan.

Selanjutnya, aspek kelayakan media juga memperhatikan desain dan kepraktisan produk. Media Kantong Aksara dirancang berbahan

triplek berukuran 70x60 cm dengan kantong-kantong huruf aksara Jawa yang dapat digunakan siswa untuk menyusun dan mencocokkan bentuk huruf secara langsung. Desain media dibuat berwarna kontras, menarik, dan mudah digunakan oleh peserta didik kelas rendah. Media ini juga dinilai praktis karena tidak memerlukan perangkat teknologi, sehingga sesuai dengan kondisi fasilitas sekolah yang sederhana namun tetap dapat digunakan secara efektif oleh guru maupun siswa.

Dalam tahap pengembangan, sebelum produk diuji coba di kelas, media Kantong Aksara terlebih dahulu divalidasi oleh para ahli untuk memastikan kelayakan dan kualitas produk yang dihasilkan. Tim validator terdiri dari validator ahli media, validator ahli materi, dan validator ahli pembelajaran, yang masing-masing memiliki peran penting dalam mengevaluasi media dari segi tampilan, isi, dan penerapan dalam proses belajar mengajar.

Validator ahli media, yaitu Dr. Hartono, M.Pd., melakukan validasi untuk menilai kesesuaian tampilan, desain, dan kemudahan penggunaan produk. Berdasarkan hasil evaluasi, diperoleh persentase sebesar 86% dengan kategori sangat layak, yang menunjukkan bahwa media Kantong Aksara dinilai efektif dan menarik untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

Validator ahli materi, yaitu Atiq Yusfitriayah Uswah, M.Pd., melakukan penilaian terhadap kesesuaian isi dan keakuratan materi Bahasa Jawa yang disajikan dalam media. Hasil validasi menunjukkan hasil

validasi sebesar 94% dengan kategori sangat layak, dengan penilaian bahwa media Kantong Aksara telah sesuai dengan kompetensi dasar pembelajaran Bahasa Jawa kelas III, terutama dalam materi Aksara Jawa.

Selanjutnya, ahli pembelajaran, yaitu guru kelas III Ibu Nurul Fatimah, S.Pd, melakukan penilaian terhadap penerapan media dalam kegiatan belajar mengajar. Berdasarkan hasil validasi sebesar 92% media Kantong Aksara dinilai praktis digunakan dan sangat membantu dalam meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Guru menyatakan bahwa media ini mempermudah penjelasan materi aksara dan mendorong siswa untuk belajar aktif serta berinteraksi langsung dengan bentuk huruf.

Berdasarkan keseluruhan hasil validasi dari para ahli, media Kantong Aksara memperoleh kategori sangat layak untuk digunakan dalam pembelajaran Bahasa Jawa., pengembangan media pembelajaran Kantong Aksara di Madrasah Ibtidaiyah Qur'ani Miftahul Ulum Nguter Pasirian Lumajang dinilai layak dan efektif dengan mempertimbangkan kebutuhan kontekstual sekolah, karakteristik peserta didik, serta hasil validasi yang menunjukkan tingkat kelayakan sangat tinggi. Dengan desain yang sederhana, menarik, dan relevan dengan muatan lokal, media ini diharapkan dapat membantu guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Jawa, sekaligus menumbuhkan rasa cinta terhadap budaya daerah di kalangan peserta didik.

3. Kemenarikan produk ditentukan melalui proses uji coba produk. Media pembelajaran Kantong Aksara merupakan inovasi kreatif yang dirancang

untuk membantu peserta didik kelas III dalam memahami materi Aksara Jawa nglegena secara mudah, konkret, dan menyenangkan. Kemenarikan produk ini terlihat dari bentuk visual yang berwarna, interaktif, dan memadukan unsur permainan dengan pembelajaran. Desain media dibuat dari bahan triplek berukuran 70 x 60 cm, dilengkapi dengan kantong-kantong kecil berisi potongan huruf aksara Jawa yang dapat disusun oleh siswa sesuai dengan perintah atau contoh yang diberikan guru.

Tampilan media dibuat cerah, rapi, dan simetris, menggunakan warna kontras dan ornamen bernuansa budaya Jawa, seperti motif batik sederhana dan tulisan aksara yang jelas terbaca. Setiap huruf aksara dicetak dengan ukuran besar agar mudah dikenali oleh peserta didik kelas rendah, sedangkan bagian kantong diberi label khusus untuk membantu siswa membedakan antara satu huruf dan huruf lainnya. Aspek visual ini menjadi daya tarik utama karena memberikan pengalaman belajar yang berbeda dari pembelajaran konvensional yang biasanya hanya menggunakan papan tulis atau buku teks.

Kemenarikan media Kantong Aksara tidak hanya terletak pada tampilannya, tetapi juga pada cara penggunaannya yang interaktif. Siswa tidak hanya melihat dan mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga terlibat langsung dalam aktivitas mencocokkan, menempel, dan menyusun huruf aksara Jawa. Proses ini membuat peserta didik lebih aktif dan antusias karena mereka merasa seperti sedang bermain sambil belajar. Kegiatan ini membantu meningkatkan konsentrasi, menguatkan daya ingat visual, serta

menumbuhkan rasa ingin tahu siswa terhadap bentuk dan makna huruf aksara Jawa.

Berdasarkan hasil uji coba lapangan, peserta didik memberikan respon yang sangat positif terhadap media Kantong Aksara. Sebagian besar siswa menyatakan bahwa media ini menarik, lucu, dan menyenangkan untuk digunakan. Mereka merasa lebih semangat belajar karena dapat berpartisipasi langsung dalam mengenal dan memahami aksara Jawa. Hal ini diperkuat dengan hasil angket respon peserta didik yang menunjukkan nilai rata-rata sebesar 81,4%, termasuk dalam kategori “sangat menarik digunakan”.

Dari hasil observasi, selama pembelajaran dengan menggunakan Kantong Aksara, suasana kelas menjadi lebih hidup dan dinamis. Siswa yang sebelumnya pasif mulai berani mengajukan pertanyaan, berdiskusi, dan berlomba menyusun huruf dengan cepat dan benar. Guru juga merasa terbantu karena media ini mampu meningkatkan motivasi belajar siswa sekaligus memperkuat pemahaman konsep huruf-huruf aksara Jawa secara langsung.

Secara keseluruhan, produk Kantong Aksara memiliki tingkat kemenarikan yang tinggi karena memadukan aspek visual yang estetik, fungsi edukatif yang jelas, serta nilai budaya lokal yang kuat. Media ini tidak hanya berperan sebagai alat bantu pembelajaran, tetapi juga sebagai sarana pelestarian budaya Jawa yang dikemas secara menarik dan relevan dengan kebutuhan peserta didik madrasah. Dengan demikian, Kantong

Aksara layak digunakan sebagai media inovatif dalam pembelajaran Bahasa Jawa untuk meningkatkan minat, keterlibatan, dan hasil belajar peserta didik di sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah.

## **B. Saran Pemanfaatan, Desiminasi dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut**

Diharapkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran kantong aksara Jawa ini digital dapat menjadi alat pendukung bagi guru dan siswa dalam proses pembelajaran, khususnya pada pelajaran muatan lokal. Beberapa rekomendasi terkait pengembangan ini melibatkan:

### **1. Saran Pemanfaatan Produk.**

Media pembelajaran kantong aksara Jawa ini memiliki arti dari pesan yang disampaikan kepada penerima pesan, sehingga tujuan pembelajaran dapat diungkapkan dengan lebih efektif dan efisien. Juga dapat disebut sebagai materi pembelajaran yang berperan dalam menghubungkan pembelajaran untuk lebih menarik dan memberikan pengalaman belajar yang segar bagi setiap peserta didik.

### **2. Saran Diseminasi Produk**

Produk pengembangan dari media kantong aksara Jawa pada mata pelajaran Bahasa Jawa dapat digunakan semua lembaga pendidikan dan pengajaran yang bersifat relavan, baik di Sekolah Dasar maupun Madrasah Ibtidaiyah lainnya di kabupaten Lumajang dan seluruh Indonesia, namun pada penggunaannya juga harus memperhatikan

analisis kebutuhan serta karakteristik siswa agar penyebar luasannya tidak percuma atau sia-sia.

3. Saran Pengembangan Produk Lebih Lanjut

- a. Bagi seluruh pihak yang ingin melakukan pengembangan produk lebih lanjut, bisa dikembangkan dengan materi lain sehingga materi pada pembelajaran lebih beragam.
- b. Bagi seluruh pihak yang ingin mengembangkan produk lebih lanjut, bisa menambahkan kegunaan lain atau bahkan dibuat dengan tampilan yang lebih menarik dan beragam sehingga dapat dilihat lebih bervariasi sehingga mampu menarik perhatian peserta didik.
- c. Media pembelajaran kantong aksara Jawa yang sudah dikembangkan dapat diterapkan untuk bahan pendukung proses pembelajaran dalam penanaman konsep yang lebih realistis.
- d. Media pembelajaran kantong aksara Jawa ini, sudah dinyatakan layak dapat diterapkan pada pembelajaran siswa di kelas III. Sehingga dapat disarankan pengembangan selanjutnya berada di kelas yang berbeda.
- e. Bagi seluruh pihak yang ingin mengembangkan produk bersifat lebih lanjut. Dapat disarankan untuk melakukan perancangan media kantong aksara Jawa dengan lebih menarik lagi dan disebar luaskan dengan baik agar lebih dikenal.
- f. Bagi seluruh pihak yang ingin mengembangkan media pembelajaran ini, bisa ditambahkan gambar atau bahkan materi lainnya sehingga dapat menarik dan menambah perhatian peserta didik.

### C. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan di MIQ Miftahul Ulum Nguter, terkait pengembangan media pembelajaran aksara Jawa dalam pembelajaran berbasis muatan lokal ini, diperoleh sebagai berikut :

1. Proses pengembangan media pembelajaran Kantong Aksara dilakukan dengan menggunakan metode *Research and Development (R&D)* berbasis model ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation). Pada tahap analisis, peneliti mengidentifikasi kebutuhan pembelajaran Bahasa Jawa yang masih monoton dan berpusat pada guru, serta kesulitan siswa dalam membaca dan memahami aksara Jawa. Tahap perancangan dan pengembangan menghasilkan media berbentuk papan berukuran 70 x 60 cm berbahan triplek, dilengkapi dengan kantong-kantong berisi kartu huruf aksara Jawa yang berwarna menarik. Tahap implementasi dilakukan melalui uji coba di kelas III, dengan kegiatan pembelajaran interaktif yang melibatkan siswa secara langsung. Selanjutnya, tahap evaluasi menunjukkan bahwa media Kantong Aksara efektif digunakan untuk membantu siswa mengenal, membaca, dan memahami aksara Jawa secara menyenangkan dan bermakna.
2. Kelayakan media pembelajaran Kantong Aksara diperoleh melalui proses validasi oleh tiga validator, yaitu ahli media, ahli materi, dan ahli pembelajaran. Hasil validasi ahli media memperoleh skor 86% dengan pembelajaran. Hasil validasi ahli media memperoleh skor 86% dengan kategori *sangat layak*, ahli materi memperoleh skor 94% dengan kategori

*sangat layak*, dan ahli pembelajaran memperoleh skor 92% dengan rata-rata nilai sebesar 90,6% dengan kategori *sangat layak* untuk digunakan.

3. Media Kantong Aksara memiliki tingkat kemenarikan yang tinggi karena menggabungkan unsur visual, kinestetik, dan budaya lokal. Desain media yang berwarna, interaktif, dan dilengkapi motif bernuansa Jawa memberikan pengalaman belajar yang berbeda dari pembelajaran konvensional. Melalui aktivitas mencocokkan dan menyusun huruf, siswa menjadi lebih aktif, antusias, dan mudah mengingat bentuk aksara. Berdasarkan hasil uji coba lapangan, siswa memberikan respon positif dengan nilai rata-rata 81%, termasuk kategori *sangat menarik*. Media ini berhasil menciptakan suasana belajar yang hidup, meningkatkan motivasi, serta menumbuhkan kecintaan terhadap budaya Jawa.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. H., Cahyadi, Rahmat. *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis ADDIE Model*, (Universitas Muhammadiyah Surabaya, 2019).1021070/halaqa.V3:1.2124.
- Afiana,Dina. Mira Azizah, dan Ervina Eka Subekti” Pengembangan Media Kotak Pintar Aksara Jawa (PIRAWA) pada Mata Pelajaran Bahasa Jawa Kelas IV SD Negeri Gondang 03 Kabupaten Batang’. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*. Vol 09 NO 2 (2023).
- Al-Qur'an Surat Al-Alaq ayat 1-5, Qur'an Tajwid dan Terjemah, Departemen Agama Republik Indonesia, Jakarta: Maghfirah Pustaka, 2006
- Amalia Putri,Della. “Pengembangan Media LEMKAJA (Lemari Aksara Jawa) Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Bahasa Jawa Materi Aksara Jawa Kelas IV SDN Ngronggo 5”. IAIN Kediri, 2024.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011.
- Asyar, Rayandra. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada Press, 2012.
- Awaliyah, Fajri. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif Menggunakan Adobe CS6 Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di MTsN 2 Tegal*, Skripsi, UNNES, 2018.
- B.Djamarah, Syaiful. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, cet. 3, 2006.
- Dozan, Wely.”Nilai-nilai Pendidika Islam dalam Surat Al-alaq ayat 1-5”. *TA'LIMUNA*, Vol. 9, No. 02. (2020).167.
- E., Rohaeti,Euis dkk, Pengembangan Media Visual Basic Application untuk Meningkatkan Kemampuan Penalaran Siswa SMP dengan Pendekatan Open-Ended,” *SJME Supremum Journal of Mathematics Education*, Vol. 3, No. 2, (2019): 97, <https://doi.org/10.35706/sjme.v3i2.1897>.
- Fachurin,Hamdah. *Pengembangan Media Video Animasi pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas VII Semester Genap di MTSN 5 Kediri*, (Skripsi, IAIN Kediri, 2021)

- Febrianti, Rinta. dan Nur Hanifah Insani, Pengembangan Media Pembelajaran Aksara Jawa Dhek Bung (Badhek Tembung) Berbasis Website di SMP Muhammadiyah III Ngadirejo. *Prasi:Jurnal Bahasa, Seni dan Pengajarannya*. Vol 10. No 2 (2023).
- Fernandes,Mimik. Hendra Syarifuddin, “Pengembangan Perangkat Pembelajaran Pecahan Berbasis Model Penemuan Terbimbing Untuk Kelas III SD”, *ELSE (Elementary School Education Journal)*, Vol.4, No.1 (2020).
- Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011)
- Heri Setiawan,Tabah. and Aden, “Efektifitas Penerapan Blended Learning Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Akademik Mahasiswa Melalui Jejaring Schoology Di Masa Pandemi Covid-19,” *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif (JPMI)* 3, no. 5 (2020): 493–506, <https://doi.org/10.22460/jpmi.v3i5.493-506>.
- Hidayat, Fitria. dan Muhammad Nizar," Model ADDIE (Analysis,Design,Development,Implementation and Evaluation) dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam,” *Jipai : Jurnal pascasarjana UIN Sunan Gunung Djati*, Vol. 1, No. 1, (2021): 28-37, <https://doi.org/10.15575/jipai.v1i1.11042>.
- Ihsan, Iqbal. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006.
- Jalinus,Nizwardi. dan Ambiyar, *Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2016.
- James,Ttangkudung. *Macam-Macam Metodologi Penelitian*. Jakarta: Lensa Media Pustakan Indonesia, 2016.
- KBBI, Kamus Versi Online dan Daring, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/jawa> diakses 15 April 2025.
- Mawardani, ”*Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*,”. Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2012.
- Meldawati, Pengembangan E-Diktat Berbasis Pemecahan Masalah Matematika pada Materi Relasi dan Fungsi Kelas VIII di MTsN 2 Banjar Tahun ajaran 2021/2022, (Skripsi, UIN Antasari Banjarmasin, 2022), 48.
- Mudia Alti, Rahmi. dkk. *Media Pembelajaran*. Padang : Get Press, 2022.
- Mulyana. *Pembelajaran Bahasa dan Sastra Daerah dalam Kerangka Budaya*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 2008.

- Mustaqimah, Syifa'ul "Pengembangan Media Pembelajaran Dengan Permainan Scrabble Pada Pelajaran Bahasa Jawa Terhadap Keterampilan Membaca Aksara Jawa Di MI Futuhiyyah Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak Semester Ganjil Tahun Ajaran 2023/2024". UIN Walisongo, 2023.
- Nanda Sari, Silvia "Pengembangan Media Pembelajaran Hyperlink "Sirat Rawi" Pada Mata Pelajaran Bahasa Jawa Untuk Meningkatkan Efektivitas Belajar Siswa Kelas IV di SDN Ketawanggede kota Malang. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2023.
- Nurlaelah, Johri Sabaryati dan Zulkarnain, Pengembangan Media Pembelajaran Kotak Pop Up untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Materi Cahaya dan Alat Optik Kelas VIII SMPN 19 Mataram," *Jurnal Hasil Kajian, Inovasi, dan Aplikasi Pendidikan Fisika*, Vol. 5, No. 1, (2019), <https://doi.org/10.31764/orbita.v5i1.895>.
- Pandansari, Purwosari. *Media Pembelajaran Game Fashion*. Jawa Tengah: Lakeisha, 2021.
- Permendikbud No. 79 Tahun 2014 tentang Muatan Lokal Kurikulum 2013
- Prihantono, Djati. *Sejarah Aksara Jawa*. Yogyakarta: Javalitera, 2011.
- Purwanto M, Ngalim Purwanto. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002
- Republik Indonesia, *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003, No.78, (Sekretariat Negara, Jakarta, 2003)
- Riani J, Jasmine. Tuti Iriani, Arris Maulana, "Penerapan Model Four-D dalam Pengembangan Media Video Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perorangan", *Jurnal Pendidikan West Science*, Vol. 01, No. 06 (2023).
- Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung, ALFABETA, 2018.
- Siyoto, Sandu. dan Ali Sodik, *Dasar Metodeologi Pendidikan*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Sudjana, Nana. dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru, 2001.

- Sugiyono. *Metode Penelitian dan Pengembangan Research and Development*. Bandung: Alfabeta, 2022.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Supardan, *Pembelajaran Dan Media Pembelajaran*. Jawa Tengah: Lakeisha, 2023.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Tangan, Henry Guntur, *Membaca sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa, 2008.
- Thobroni, Muhammad. *Belajar Dan Pembelajaran*. Depok: AR-Ruzz Media, 2013.
- Tim Penyusun, *Pedoman Karya Tulis Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember*, 2022/2023.
- Tri Anni, Catharina. *Psikologi Belajar*. Semarang: IKIP Semarang Press, 2004.
- Wahyuningtyas, Rizki. "Pentingnya Media Dalam Pembelajaran Guna Meningkatkan Hasil Belajar Di Sekolah Dasar", *Jurnal Basicedu*, No. 1 (2020).
- Wedhawati, et all, *Tata Bahasa Jawa Mutakhir*. Jogjakarta: Departemen Pendidikan Nasional Pusat Bahasa Balai Bahasa Jogjakarta: 2006.
- Yayasan Pustaka Nusantara, *Pedoman Penulisan Aksara Jawa*. Yogyakarta: Yayasan Pustaka Nusantara, 2002.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

# PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Faidatus Sholikha

NIM : 201101040004

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institusi : UIN Kizi Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Pengembangan Media Kantong Aksara pada Materi Bahasa Jawa dikelas III MIQ Miftahul Ulum Nguter Pasirian Lumajang" Adalah hasil penelitian / karya sendiri, kecuali bagian-bagian yang merujuk sumbernya.

Demikian pernyataan keaslian skripsi ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Jember, 20 september 2025

Saya menandatangani

17970ANX08720025  
Faidatus Sholikha

201101040004

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

### MATRIK PENELITIAN

| Judul                                                                                                                                   | Rumusan Masalah                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | Veriabel                                                                    | Indikator                                                                  | Sumber Data                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | Metode Penelitan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Pengembang Media Kantong Aksara JAwa pada Mata Pelajaran Bahasa Jawa di Madsah Ibtidaiyah Qur'ani Miftahul Ulum Nguter Pasirian Lumajag | <p>1. Bagaimana proses pengembangan dari media kantong aksara pada mata pelajaran bahasa jawa di Madsah Ibtidaiyah Qur'ani Miftahul Ulum Nguter Pasirian Lumajang?</p> <p>2. Bagaimana kelayakan media kantong aksara pada mata pelajaran bahasa jawa di Madsah Ibtidaiyah Qur'ani Miftahul Ulum Nguter Pasirian Lumajang?</p> <p>3. Bagaimana efektifitas media kantong aksara jawa pada mata pelajaran bahasa jawa di Madsah Ibtidaiyah Qur'ani Miftahul Ulum Nguter PAsirian Lumajang?</p> | <p>1. Media pembelajaran</p> <p>2. Kantong aksara</p> <p>3. Bahasa Jawa</p> | <p>1. Aspek Media</p> <p>2. Aspek Materi</p> <p>3. Materi Pembelajaran</p> | <p>1. Responden siswa kelas III Madsah Ibtidaiyah Qur'ani Miftahul Ulum</p> <p>2. Informasi :</p> <p>a. Observasi</p> <p>b. Wawancara</p> <p>c. Dokumentasi</p> <p>Angket</p> <p>d. Buku pustaka, bahan rujukan dan artikel jurnal.</p> <p>3. Validasi</p> <p>a. Dosen ahli media</p> <p>b. Dosen ahli materi</p> <p>c. Guru ahli pembelajaran bahasa jawa</p> | <p>1. Metode penelitian : Research and Development (R&amp;D)</p> <p>2. Model penelitian dan pengembangan ADDIE</p> <p>3. Teknik pengumpulan data :</p> <p>a. Observasi</p> <p>b. Wawancara</p> <p>c. Dokumentasi</p> <p>d. Angket</p> <p>4. Teknik Analisis: Analisis data menggunakan skala likert untuk menghitung tingkat kevalidan dari produk yang dibuat berdasarkan dari angket yang telah dibuat. Berikut ini rumus dalam uji validitas ahli:</p> <p>Keterangan:</p> |



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli Telp (0331) 428104 Fax (0331) 427005 Kode Pos 68136  
 Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: [tarbiyah.uinjember@gmail.com](mailto:tarbiyah.uinjember@gmail.com)

Nomor : B-13429/In.20/3.a/PP.009/09/2025

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala MIQ Miftahul Ulum Nguter Pasirian Lumajang  
 Nguter Pasirian Lumajang

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 201101040004

Nama : FAIDATUS SHOLIKHA

Semester : Semester sebelas

Program Studi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Pengembangan Media Kantong Aksara Pada Mata Pelajaran Bahasa Jawa di Kelas III MIQ Miftahul Ulum Nguter Pasirian Lumajang" selama 7 ( tujuh ) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Ro'is Mas'udi, S.Ag

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 22 September 2025

Dekan,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 JEMBER



Dekan Bidang Akademik,

*[Signature]*  
 KHOTIBUL UMAM

## MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA 2025

### BAHASA JAWA KELAS III

#### INFORMASI UMUM

##### A. IDENTITAS MODUL

Nama Guru : Faidatus sholikha

Nama sekolah : MADRSAH IBTIDAIYAH QUR'ANI Miftahul Ulum  
Nguter Pasirian Lumajang

Tahun Ajaran : 2025/2026

Semester : 2

Fase : B

Kelas : III

Materi pelajaran : Bahasa Jawa

Lingkup Materi : Cara Membaca Aksara Jawa

Alokasi Waktu : 4x 35 menit

Jumlah siswa : 7 Siswa

##### B. KOMPETENSI AWAL

- ❖ Peserta didik sudah lancar membaca huruf latin.
- ❖ Peserta didik mengenal bentuk dasar aksara jawa ( ha-na-ca-ra-ka)

##### C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

1. Beriman, bertakwa dan berakhlak mulia : Menghargai warisan budaya jawa.
2. Bernalar kritis : Mampu menganalisis bentuk dan bunyi aksara jawa
3. Gotong royong : Saling membantu dalam belajar aksara.

##### D. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Pada akhir fase A, peserta didik dapat mengenali dan memahami aksara jawa

( Aksara nglehena/hanacaraka) serta menunjukkan kemampuan membaca kata-kata sederhana beraksara jawa. Peserta didik dapat menyebutkan

ciri0ciri aksara jawa, mengenal urutan huruf hanacaraka, dan membedakan bunyi aksara pokok dengan bunyi yang berubah karena penggunaan sandhangan.

Peserta didik dapat membaca serta menulis kata sederhana menggunakan aksara jawa dengan benar, serta mengaitkan bacaan huruf jawa dengan huruf latin. Mereka dapat menunjukkan sikap gemar belajar, rasa ingin tau, dan menghargai aksara jawa sebagai bagian dari budaya bangsa. Peserta didik mulai mampu menggunakan aksara jawa dalam kegiatan sederhana, seperti membaca nama, kata benda atau kalimat pendek.

#### E. CAPAIAN PERELEMEN

Pada akhir fase A, peserta didik dapat mengenali dan menyebutkan huruf aksara jawa pokok, membaca suku kata sederhana dengan sandhangan swara, dan menggunakan aksara jawa untuk menulis kata sederhana.

#### F. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik mampu menyebutkan dan membaca huruf aksara jawa dasar ( ha sampai nga)
2. Peserta didik dapat membaca suku kata dan kalimat sederhana beraksara jawa.

#### G. TARGET PESERTA DIDIK

1. Kriteria peserta didik regular/tipikal umum
2. Tidak ada kesulitan khusus dalam membaca dan menulis

#### H. SARANA DAN PRASARANA

1. Sarana : Kartu aksara jawa, poster aksara, LKPD, papan tulis Spidol, Proyektor (jika ada)
2. Prasarana : Ruang kelas yang kondusif, meja kursi sesuai, akses media visual.

#### I. MODEL PEMBELAJARAN

1. Model : Problem Based Learning (PBL)
2. Pendekatan : Kontekstual
3. Metode Ceramah, diskusi, Tanya jawab, praktik membaca

#### J. ASESMEN

1. Sikap : Observasi partisipasi dan kerja sama siswa.
2. Pengetahuan : Tes tertulis aksara jawa dasar
3. Keterampilan : Praktik membaca kalimat pendek aksara jawa.

#### K. KOMPETENSI INTI

Tujuan Pembelajaran:

Peserta didik mampu menyebutkan dan membaca huruf aksara jawa dasar  
(ha sampai nga)

#### KEGIATAN PEMBELAJARAN

##### PERTEMUAN 1 : MEMBACA AKSARA JAWA

Kegiatan pendahuluan (10 menit)

- Kegiatan orientasi
  - Guru membuka pelajaran dengan salam dan menanyakan kabar peserta didik
  - Dipandu oleh guru, peserta didik melakukan kegiatan berdoa
- Kegiatan apersepsi
  - Guru bersama peserta didik menyanyikan lagu kebangsaan indonesia raya
  - Guru “ Sebelum memulai pembelajaran hari ini, mari kita mengingat kembali bagaimana kondisi pembelajaran kita pada pertemuan sebelumnya. Apakah sudah sesuai dengan keyakinan kelas yang telah kita buat bersama?”
  - Guru melakukan presensi kehadiran peserta didik.
  - Guru mengajak peserta didik untuk melakukan Ice breaking.
  - Guru memberikan pertanyaan pematik:
 

“Siapa yang pernah melihat aksara jawa dirumah atau di jalan?”

“Apa perbedaan huruf latin dan huruf aksara jawa?”

➤ Kegiatan inti

- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan rencana kegiatan hari ini.
- Guru menjelaskan tujuan kegiatan : “hari ini kita akan belajar membaca aksara jawa dari awal sampai akhir
- Siswa menyimak tulisan aksara jawa diLKSnya masing-masing
- Guru memberi tahu tulisan aksara jawa dari (ha sampai Ang)
- Siswa ditunjuk satu persatu maju untuk menentukan tata letak aksara jawa pada kanton aksara jawa
- Siswa ditunjuk untuk mencari kalimat pendek aksara jawa
- Guru membimbing peserta didik membuat kesimpulan bersama tentang huruf aksara jawa yang sudah dipelajari.
- Guru dan siswa menutup kegiatan dengan doa dan salam

L. BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

1. Bukub taks peserta didik/LKS
2. Internet

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Mengetahui  
september 2025  
Guru Kelas III

Lumajang 13

Mahasiswa

Nurul Fatimah, S.Pd.

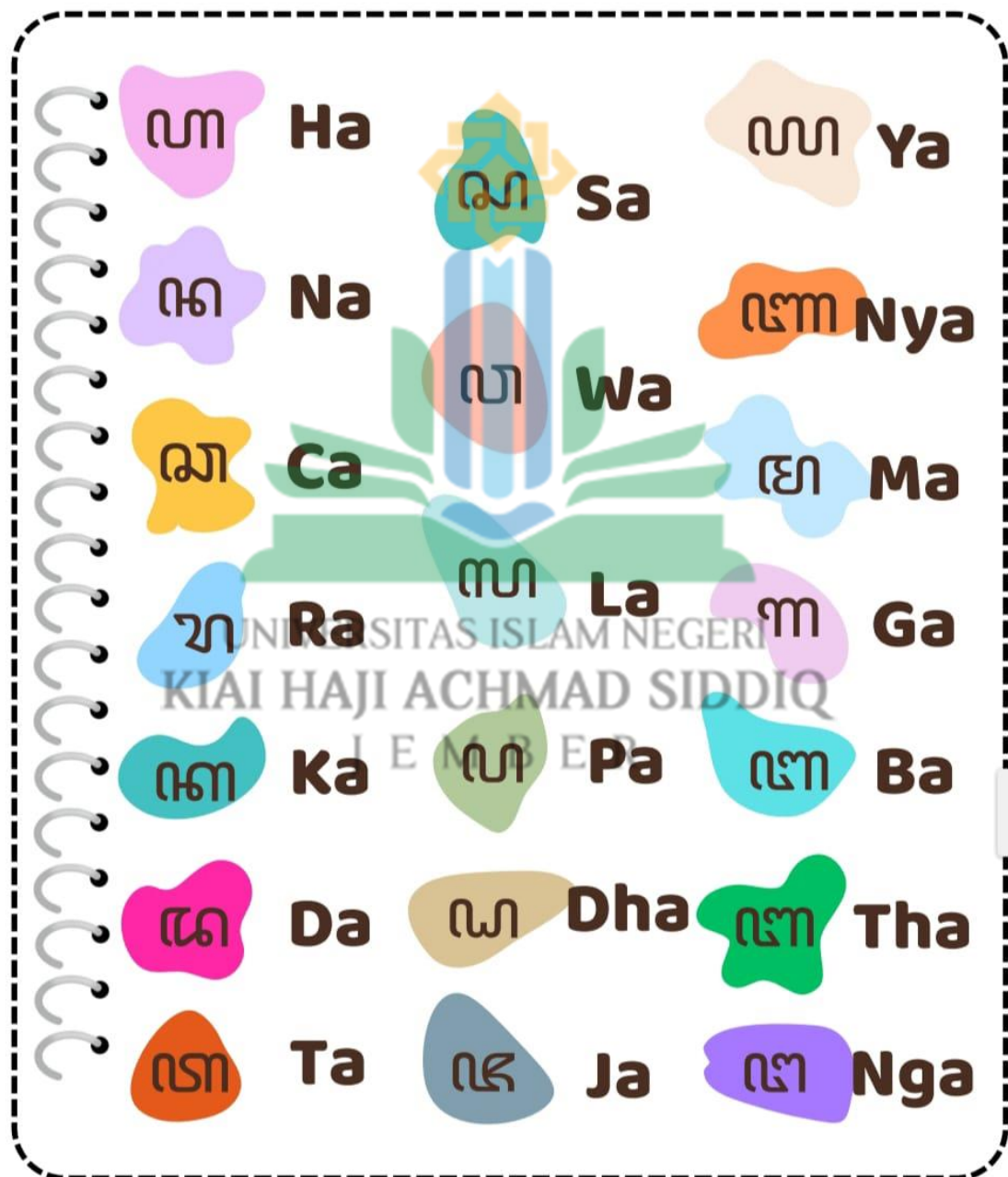
Faidatus Sholikha



Nama :

Kelas :

# Huruf Aksara Jawa

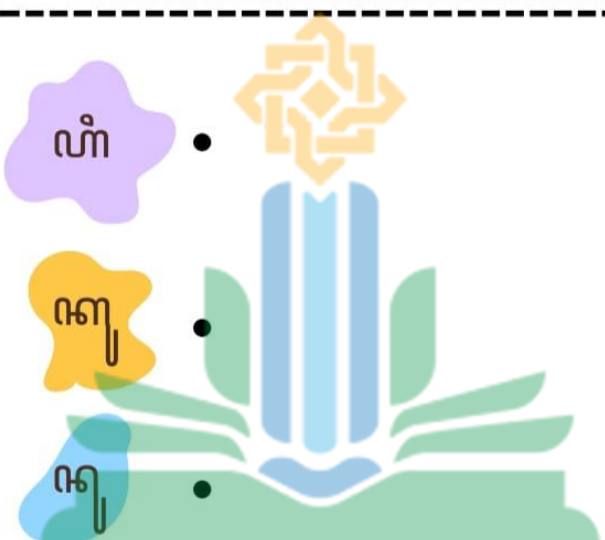


Nama :

Kelas :

## Aksara Jawa dengan Sandhangan

Hubungkan huruf aksara Jawa di kolom kiri dengan bunyi latinnya di kolom kanan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

|                                                                                       |       |
|---------------------------------------------------------------------------------------|-------|
| •    | • nu  |
| •   | • ani |
| •  | • ku  |
| •  | • i   |
| •  | • re  |

| Nilai | Saran |
|-------|-------|
|       |       |

Nama :

Kelas :

## Aksara Jawa

Tembung-tembung ing ngisor iki tulisen nganggo aksara Jawa!

1

wana wasa = .....

2

kaya apa = .....

3

bawa rasa = .....

4

karana sapan = .....

5

kaca sanga = .....

Nilai

Saran

Nama :

Kelas :

## Mengenai Huruf Dasar Aksara Jawa (Ha - Nga)

Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Urutan lima huruf pertama aksara Jawa adalah ....
2. Huruf aksara Jawa ꦲ dibaca ....
3. Huruf aksara Jawa ꦁ dibaca ....
4. Urutan huruf pa-dha-ja-ya-nya dalam aksara Jawa adalah ....
5. Jumlah huruf pokok dalam aksara Jawa adalah .... huruf.



Nilai

Saran

## PEDOMAN WAWANCARA

### 1. Wawancara dengan kepala sekolah

- a. Berapa jumlah tenaga pendidikan dan guru di MADRSAH IBTIDAIYAH QUR'ANI Miftahul Ulum Nguter?
- b. Berapa jumlah keseluruhan siswa di MADRSAH IBTIDAIYAH QUR'ANI Miftahul Ulum Nguter?
- c. Bagaimana sarana dan prasana penggunaan media pembelajaran di MADRSAH IBTIDAIYAH QUR'ANI Miftahul Ulum Nguter?
- d. Bagaimana perkembangan penggunaan media pembelajaran di MADRSAH IBTIDAIYAH QUR'ANI Miftahul Ulum Nguter?
- e. Apakah sekolah memberikan pembiasaan khusus kepada siswa dan siswi di MADRSAH IBTIDAIYAH QUR'ANI Miftahul Ulum Nguter?
- f. Upaya apa saja yang saat ini dilakukan oleh Kepala sekolah untuk memajukan MADRSAH IBTIDAIYAH QUR'ANI Miftahul Ulum Nguter?

### 2. Wawancara dengan guru kelas III?

- a. Berapa jumlah siswa dan siswi di kelas III?
- b. Berapa jumlah siswa perempuan dan laki-laki dikelas III?
- c. Bagaimana proses pembelajaran dikelas III selama pembelajaran berlangsung?
- d. Kendala apa yang sering terjadi pada saat pembelajaran dikelas?
- e. Sumber pembelajaran apakah yang sering digunakan dikelas selain buku siswa?
- f. Media apa yang pernah digunakan didalam pelajaran?
- g. Pelajaran apa yang sulit dipahami dan tidak diminati siswa?
- h. Bagaimana proses pembelajaran Bahasa Jawa diKelas III?
- i. Metode dan model apa yang sering digunakan?
- j. Apa kendala selama pembelajaran sehingga tidak digunakan media?

### 3. Wawancara peserta didik

- a. Pembelajaran apa yang paling diminati?
- b. Apakah pembelajaran Bahasa Jawa termasuk pembelajaran yang sulit?
- c. Apakah kalian senang jika belajar diringi dengan penggunaan media?
- d. Apakah Kantong Aksara dapat menarik perhatian kalian?

## Permohonan Menjadi Validator Media



### KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli Telp (0331) 428104 Fax (0331) 427005 Kode Pos 68136  
Website [www.http://itik.uinkhas-jember.ac.id](http://itik.uinkhas-jember.ac.id) Email: [tarbiyah\\_iainjember@gmail.com](mailto:tarbiyah_iainjember@gmail.com)

Nomor : B-3894/In.20/3.a/PP.009/09/2025

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Menjadi Validator**

Yth. Dr. Hartono, M.Pd

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember

Bahwa dalam rangka menyelesaikan program S1 pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan mahasiswa dipersyaratkan untuk menyusun skripsi sebagai tugas akhir. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon kepada Saudara Dr. Hartono, M.Pd untuk menjadi Validator Ahli Media, mahasiswa atas nama :

NIM : 201101040004  
Nama : FAIDATUS SHOLIKHA  
Semester : Semester sebelas  
Program Studi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
Judul Skripsi : Pengembangan Media Kantong Aksara pada Mata Pelajaran Bahasa Jawa Kelas III MIQ Miftahul Ulum Nguter Pasirian Lumajang

Demikian atas kesediaan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 01 September 2025

an. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



MOTISUL UMAM

## Permohonan Menjadi Validator Materi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli Telp (0331) 428104 Fax (0331) 427005 Kode Pos: 68136  
 Website [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: [tarbiyah\\_iainjember@gmail.com](mailto:tarbiyah_iainjember@gmail.com)

Nomor : B-3890/In.20/3.a/PP.009/09/2025

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Menjadi Validator**

Yth. Atiq Yufitriah Uswah, M.Pd.

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember

Bahwa dalam rangka menyelesaikan program S1 pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan mahasiswa dipersyaratkan untuk menyusun skripsi sebagai tugas akhir. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon kepada Saudara Atiq Yufitriah Uswah, M.Pd. untuk menjadi Validator Ahli Media, mahasiswa atas nama :

NIM : 201101040004  
 Nama : FAIDATUS SHOLIKHA  
 Semester : Semester sebelas  
 Program Studi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
 Judul Skripsi : Pengembangan Media Kantong Aksara pada Mata Pelajaran Bahasa Jawa di kelas III MIQ Miftahul Ulum Nguter Pasirian Lumajang

Demikian atas kesediaan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 01 September 2025

an. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



NOTISUL UMAM

### Validasi Ahli Media

#### LEMBAR VALIDASI PENGEMBANGAN MEDIA KANTONG AKSARA PADA PELAJARAN BAHASA JAWA UNTUK AHLI MEDIA

Nama Ahli : Dr. Hartono, M.Pd  
 Asal Instansi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
 Judul : Pengembangan Media Kantong Aksara pada Mata Pelajaran Bahasa Jawa  
 Kelas III MIQ Miftahul Ulum Nguter Pasirian Lumajang  
 Penyusun : Faidatus Sholikha  
 Pembimbing : Ahmad Winarno, S.Pd I., M.Pd I.  
 Petunjuk pengisian :

1. Berikan pendapat Bapak/Ibu dengan sejujurnya dan sebenarnya.
2. Berikan tanda (√) pada kolom nilai sesuai penilaian Berikut mengenai skala penilaian  
 5 = Sangat Setuju  
 4 = Setuju  
 3 = Cukup Setuju  
 2 = Tidak Setuju  
 1 = Sangat Tidak Setuju

#### D. Penilaian Media oleh Ahli Media

| No  | Indikator Penilaian                                                     | Skala Penilaian |   |   |   |   |
|-----|-------------------------------------------------------------------------|-----------------|---|---|---|---|
|     |                                                                         | 1               | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1.  | Media yang dikembangkan dapat digunakan secara efektif dan efisien      |                 |   |   | ✓ |   |
| 2.  | Media pembelajaran dapat dioperasikan dengan mudah                      |                 |   |   |   | ✓ |
| 3.  | Petunjuk penggunaan disampaikan secara jelas                            |                 |   |   | ✓ |   |
| 4.  | Pemilihan template yang digunakan sesuai                                |                 |   |   | ✓ |   |
| 5.  | Keseimbangan proporsi gambar yang digunakan sesuai                      |                 |   |   | ✓ |   |
| 6.  | Pemilihan efek suara yang digunakan sesuai                              |                 |   |   |   |   |
| 7.  | Desain media yang digunakan rapi                                        |                 |   |   | ✓ |   |
| 8.  | Media didesain secara menarik                                           |                 |   |   | ✓ |   |
| 9.  | Media pembelajaran Kantong Aksara sesuai dengan peserta didik di SD/MI. |                 |   |   |   | ✓ |
| 10. | Media pembelajaran Kantong Aksara mudah digunakan oleh peserta didik.   |                 |   |   |   | ✓ |

t. Komentat/Saran

*Perbaiki sesuai saran*

#### F. Kesimpulan

Lingkari pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan :

1. Layak untuk diuji cobakan
2. Layak untuk di ujicobakan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak untuk diuji cobakan

Jember, 1 September 2025

Ahli Media



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

*[Signature]*  
Dr. Hartono, M.Pd

## Validasi Ahli Materi

### LEMBAR VALIDASI PENGEMBANGAN MEDIA KANTONG AKSARA PADA PELAJARAN BAHASA JAWA UNTUK AHLI MATERI

Nama Ahli : Atiq Yufitriyah Uswah, M Pd  
 Asal Instansi : UTN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
 Judul : Pengembangan Media Kantong Aksara pada Mata Pelajaran Bahasa Jawa  
 di kelas III MIQ Miftahul Ulum Nguter Pasirian Lumajang  
 Penyusun : Faidatus Sholikha  
 Pembimbing : Ahmad Winarno, S Pd I, M, Pd I

Petunjuk pengisian

1. Berikan pendapat Bapak/Ibu dengan sejujurnya dan sebenarnya.
2. Berikan tanda (✓) pada kolom nilai sesuai penilaian. Berikut mengenai skala penilaian :  
 5 = Sangat Sesuai  
 4 = Sesuai  
 3 = Cukup Sesuai  
 2 = Tidak Sesuai  
 1 = Sangat Tidak Sesuai

#### A. Penilaian Media oleh Ahli Materi

| No | Indikator Penilaian                                                      | Skala Penilaian |   |   |   |   |
|----|--------------------------------------------------------------------------|-----------------|---|---|---|---|
|    |                                                                          | 1               | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1  | Materi yang disampaikan sesuai dengan CP, TP dan indikator pembelajaran. |                 |   |   |   | ✓ |
| 2  | Materi yang disampaikan sesuai dengan tujuan pembelajaran.               |                 |   |   |   | ✓ |
| 3  | Materi yang disampaikan jelas dan mudah dipahami.                        |                 |   |   |   | ✓ |
| 4  | Materi yang disampaikan secara sistematis.                               |                 |   |   | ✓ |   |
| 5  | Ketepatan cakupan materi pembelajaran dengan media pembelajaran.         |                 |   |   | ✓ |   |
| 6  | Materi yang disampaikan menarik minat peserta didik.                     |                 |   |   |   | ✓ |
| 7  | Materi yang disajikan sesuai dengan buku siswa dan buku guru.            |                 |   |   | ✓ |   |

|    |                                                                                                           |  |  |  |  |   |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|---|
| 8  | Media pembelajaran Kantong Aksara membantu peserta didik dalam meningkatkan motivasi belajar.             |  |  |  |  | ✓ |
| 9  | Media pembelajaran Kantong Aksara menumbuhkan antusiasme peserta didik.                                   |  |  |  |  | ✓ |
| 10 | Media pembelajaran Kantong Aksara dapat membantu peserta didik dalam mempelajari materi yang disampaikan. |  |  |  |  | ✓ |

#### B. Komentar/Saran

- a) Menambah materi aksara Jawa

#### C. Kesimpulan

Lingkari pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan :

1. Layak untuk diuji cobakan
- ② Layak untuk di ujicobakan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak untuk diuji cobakan.

Jember, 1 September 2025

Ahli Materi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER  
Atiq Yufitriyah Uswah, M.Pd

### Angket Respon Peserta didik

#### LEMBAR VALIDASI PENGEMBANGAN MEDIA KANTONG AKSARA PADA PELAJARAN BAHASA JAWA UNTUK AHLI MEDIA

Nama Ahli : Dr. Hartono, M.Pd  
 Asal Instansi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
 Judul : Pengembangan Media Kantong Aksara pada Mata Pelajaran Bahasa Jawa  
 Kelas III MIQ Miftahul Ulum Nguter Pasirian Lumajang  
 Penyusun : Faidatus Sholikha  
 Pembimbing : Ahmad Winarno, S.Pd I., M.Pd I.  
 Petunjuk pengisian :

1. Berikan pendapat Bapak/Ibu dengan sejujurnya dan sebenarnya.
2. Berikan tanda (√) pada kolom nilai sesuai penilaian Berikut mengenai skala penilaian :  
 5 = Sangat Setuju  
 4 = Setuju  
 3 = Cukup Setuju  
 2 = Tidak Setuju  
 1 = Sangat Tidak Setuju

#### D. Penilaian Media oleh Ahli Media

| No  | Indikator Penilaian                                                     | Skala Penilaian |   |   |   |   |
|-----|-------------------------------------------------------------------------|-----------------|---|---|---|---|
|     |                                                                         | 1               | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1.  | Media yang dikembangkan dapat digunakan secara efektif dan efisien.     |                 |   |   | ✓ |   |
| 2.  | Media pembelajaran dapat dioperasikan dengan mudah.                     |                 |   |   |   | ✓ |
| 3.  | Petunjuk penggunaan disampaikan secara jelas.                           |                 |   |   | ✓ |   |
| 4.  | Pemilihan template yang digunakan sesuai.                               |                 |   |   | ✓ |   |
| 5.  | Keseimbangan proporsi gambar yang digunakan sesuai.                     |                 |   |   | ✓ |   |
| 6.  | Pemilihan efek suara yang digunakan sesuai.                             |                 |   |   |   |   |
| 7.  | Desain media yang digunakan rapi.                                       |                 |   |   | ✓ |   |
| 8.  | Media didesain secara menarik.                                          |                 |   |   | ✓ |   |
| 9.  | Media pembelajaran Kantong Aksara sesuai dengan peserta didik di SD/MI. |                 |   |   |   | ✓ |
| 10. | Media pembelajaran Kantong Aksara mudah digunakan oleh peserta didik.   |                 |   |   |   | ✓ |

**LEMBAR VALIDASI GURU PELAJARAN BAHASA JAWA  
PADA MATERI AKSARA JAWA**

Nama Ahli : Nurul Fatimah, S.Pd.  
 Asal Instansi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
 Judul : Pengembangan Media Kantong Aksara Pada Mata Pelajaran Bahasa Jawa  
 di kelas III MIQ Miftahul Ulum Nguter Pasirian Lumajang  
 Penyusun : Faidatus Sholikha  
 Pembimbing : Ahmad Winarno, S.Pd., M.Pd.I  
 Petunjuk pengisian :

1. Berikan pendapat Bapak/Ibu dengan sejujurnya dan sebenarnya.
2. Berikan tanda (✓) pada kolom nilai sesuai penilaian. Berikut mengenai skala penilaian  
 5 = Sangat Setuju  
 4 = Setuju  
 3 = Cukup Setuju  
 2 = Tidak Setuju  
 1 = Sangat Tidak Setuju

**A. Penilaian Media oleh Ahli Pembelajaran**

| No | Indikator Penilaian                                                                         | Skala Penilaian |   |   |   |   |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|---|---|---|---|
|    |                                                                                             | 1               | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1. | Pengoperasian media pembelajaran KANTONG AKSARA sangat mudah diterapkan oleh peserta didik. |                 |   |   |   | ✓ |
| 2. | Materi pada media ini sesuai dengan KI dan KD.                                              |                 |   |   | ✓ |   |
| 3. | Tampilan media pembelajaran KANTONG AKSARA menarik.                                         |                 |   |   | ✓ |   |
| 4. | Materi yang disajikan sesuai dengan buku siswa dan buku guru.                               |                 |   |   |   | ✓ |
| 5. | Mendorong peserta didik untuk memahami materi yang disampaikan.                             |                 |   |   | ✓ |   |
| 6. | Bahasa yang digunakan pada media mudah dipahami oleh peserta didik.                         |                 |   |   |   | ✓ |
| 7. | Desain media yang digunakan menarik.                                                        |                 |   |   |   | ✓ |
| 8. | Media pembelajaran dapat dioperasikan dengan                                                |                 |   |   |   | ✓ |

|    |                                                                     |  |  |  |  |  |   |   |  |
|----|---------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|--|---|---|--|
|    | mudah                                                               |  |  |  |  |  |   |   |  |
| 9  | Petunjuk penggunaan disampaikan secara jelas.                       |  |  |  |  |  | ✓ |   |  |
| 10 | Media yang dikembangkan dapat digunakan secara efektif dan efisien. |  |  |  |  |  |   | ✓ |  |

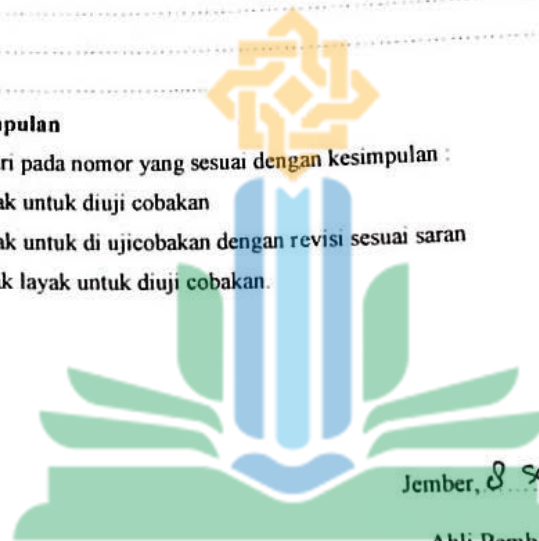
#### B. Komentor/Saran

- Layak untuk diuji

#### C. Kesimpulan

Lingkari pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan :

- ① Layak untuk diuji cobakan
2. Layak untuk diujicobakan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak untuk diuji cobakan.



Jember, 8 September 2025

Ahli Pembelajaran

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER Nurul Fatimah, S.Pd.

**ANGKET RESPON PESERTA DIDIK MEDIA KANTONG AKSARA PADA PELAJARAN  
BAHASA JAWA**

Nama: NIA

**Petunjuk Pengisian:**

Berikan tanda Cheklist (✓) pada kolom pilihan jawaban Ya atau Tidak

| No | Pernyataan                                                                        | Jawaban Responden |       |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------|-------------------|-------|
|    |                                                                                   | Ya                | Tidak |
| 1  | Saya suka bentuk dan warna media Kantong Aksara                                   | ✓                 |       |
| 2  | Saya suka media Kantong Aksara karena media mudah digunakan                       | ✓                 |       |
| 3  | Saya senang belajar menggunakan media Kantong Aksara                              | ✓                 |       |
| 4  | Saya dapat memahami materi dengan mudah melalui media Kantong Aksara              |                   | ✓     |
| 5  | Saya tidak kesulitan menggunakan media Kantong Aksara                             |                   | ✓     |
| 6  | Saya tidak bosan dengan media Kantong Aksara                                      |                   | ✓     |
| 7  | Media Kantong Aksara sangat menyenangkan                                          | ✓                 |       |
| 8  | Saya ingin mempelajari materi lebih dalam dengan menggunakan media Kantong Aksara | ✓                 |       |
| 9  | Saya menyukai media Kantong Aksara karena termotivasi untuk belajar               | ✓                 |       |
| 10 | Saya tertarik belajar menggunakan media Kantong Aksara                            | ✓                 |       |

J E M B E R

Jember,.....

8/25  
9

**ANGKET RESPON PESERTA DIDIK MEDIA KANTONG AKSARA PADA PELAJARAN  
BAHASA JAWA**

Nama: ab'br'

**Petunjuk Pengisian:**

Berikan tanda Checklist (✓) pada kolom pilihan jawaban Ya atau Tidak

| No | Pernyataan                                                                        | Jawaban Responden |       |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------|-------------------|-------|
|    |                                                                                   | Ya                | Tidak |
| 1  | Saya suka bentuk dan warna media Kantong Aksara                                   |                   | X     |
| 2  | Saya suka media Kantong Aksara karena media mudah digunakan                       | ✓                 |       |
| 3  | Saya senang belajar menggunakan media Kantong Aksara                              | ✓                 |       |
| 4  | Saya dapat memahami materi dengan mudah melalui media Kantong Aksara              | ✓                 |       |
| 5  | Saya tidak kesulitan menggunakan media Kantong Aksara                             | ✓                 |       |
| 6  | Saya tidak bosan dengan media Kantong Aksara                                      | ✓                 |       |
| 7  | Media Kantong Aksara sangat menyenangkan                                          | ✓                 |       |
| 8  | Saya ingin mempelajari materi lebih dalam dengan menggunakan media Kantong Aksara | ✓                 |       |
| 9  | Saya menyukai media Kantong Aksara karena termotivasi untuk belajar               | ✓                 |       |
| 10 | Saya tertarik belajar menggunakan media Kantong Aksara                            | ✓                 |       |

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER  
Jember.....

**ANGKET RESPON PESERTA DIDIK MEDIA KANTONG AKSARA PADA PELAJARAN  
BAHASA JAWA**

Nama: SHULICH

**Petunjuk Pengisian:**

Berikan tanda Checklist (✓) pada kolom pilihan jawaban Ya atau Tidak

| No | Pernyataan                                                                        | Jawaban Responden |       |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------|-------------------|-------|
|    |                                                                                   | Ya                | Tidak |
| 1  | Saya suka bentuk dan warna media Kantong Aksara                                   | ✓                 |       |
| 2  | Saya suka media Kantong Aksara karena media mudah digunakan                       | ✓                 |       |
| 3  | Saya senang belajar menggunakan media Kantong Aksara                              | ✓                 |       |
| 4  | Saya dapat memahami materi dengan mudah melalui media Kantong Aksara              |                   | ✓     |
| 5  | Saya tidak kesulitan menggunakan media Kantong Aksara                             |                   | ✓     |
| 6  | Saya tidak bosan dengan media Kantong Aksara                                      |                   | ✓     |
| 7  | Media Kantong Aksara sangat menyenangkan                                          | ✓                 |       |
| 8  | Saya ingin mempelajari materi lebih dalam dengan menggunakan media Kantong Aksara | ✓                 |       |
| 9  | Saya menyukai media Kantong Aksara karena termotivasi untuk belajar               | ✓                 |       |
| 10 | Saya tertarik belajar menggunakan media Kantong Aksara                            | ✓                 |       |

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
Jember  
J E M B E R

**ANGKET RESPON PESERTA DIDIK MEDIA KANTONG AKSARA PADA PELAJARAN  
BAHASA JAWA**

Nama: Rival

**Petunjuk Pengisian:**

Berikan tanda Checklist (✓) pada kolom pilihan jawaban Ya atau Tidak

| No | Pernyataan                                                                        | Jawaban Responden |       |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------|-------------------|-------|
|    |                                                                                   | Ya                | Tidak |
| 1  | Saya suka bentuk dan warna media Kantong Aksara                                   | ✓                 |       |
| 2  | Saya suka media Kantong Aksara karena media mudah digunakan                       | ✓                 |       |
| 3  | Saya senang belajar menggunakan media Kantong Aksara                              | ✓                 |       |
| 4  | Saya dapat memahami materi dengan mudah melalui media Kantong Aksara              | ✓                 |       |
| 5  | Saya tidak kesulitan menggunakan media Kantong Aksara                             | ✓                 |       |
| 6  | Saya tidak bosan dengan media Kantong Aksara                                      | ✓                 |       |
| 7  | Media Kantong Aksara sangat menyenangkan                                          | ✓                 |       |
| 8  | Saya ingin mempelajari materi lebih dalam dengan menggunakan media Kantong Aksara | ✓                 |       |
| 9  | Saya menyukai media Kantong Aksara karena termotivasi untuk belajar               | ✓                 |       |
| 10 | Saya tertarik belajar menggunakan media Kantong Aksara                            | ✓                 |       |

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
Jember, .....  
J E M B E R

# **ANGKET RESPON PESERTA DIDIK MEDIA KANTONG AKSARA PADA PELAJARAN BAHASA JAWA**

Nama: Vono

## **Petunjuk Pengisian:**

Berikan tanda Checklist (✓) pada kolom pilihan jawaban Ya atau Tidak

| No | Pernyataan                                                                        | Jawaban Responden |       |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------|-------------------|-------|
|    |                                                                                   | Ya                | Tidak |
| 1  | Saya suka bentuk dan warna media Kantong Aksara                                   | ✓                 |       |
| 2  | Saya suka media Kantong Aksara karena media mudah digunakan                       |                   | ✓     |
| 3  | Saya senang belajar menggunakan media Kantong Aksara                              | ✓                 |       |
| 4  | Saya dapat memahami materi dengan mudah melalui media Kantong Aksara              | ✓                 |       |
| 5  | Saya tidak kesulitan menggunakan media Kantong Aksara                             | ✓                 |       |
| 6  | Saya tidak bosan dengan media Kantong Aksara                                      | ✓                 |       |
| 7  | Media Kantong Aksara sangat menyenangkan                                          |                   | ✓     |
| 8  | Saya ingin mempelajari materi lebih dalam dengan menggunakan media Kantong Aksara | ✓                 |       |
| 9  | Saya menyukai media Kantong Aksara karena termotivasi untuk belajar               | ✓                 |       |
| 10 | Saya tertarik belajar menggunakan media Kantong Aksara                            | ✓                 |       |

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Jember.....

**ANGKET RESPON PESERTA DIDIK MEDIA KANTONG AKSARA PADA PELAJARAN  
BAHASA JAWA**

Nama: DRYJ9D

**Petunjuk Pengisian:**

Berikan tanda Checklist (✓) pada kolom pilihan jawaban Ya atau Tidak

| No | Pernyataan                                                                        | Jawaban Responden |       |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------|-------------------|-------|
|    |                                                                                   | Ya                | Tidak |
| 1  | Saya suka bentuk dan warna media Kantong Aksara                                   | ✓                 |       |
| 2  | Saya suka media Kantong Aksara karena media mudah digunakan                       |                   | ✓     |
| 3  | Saya senang belajar menggunakan media Kantong Aksara                              | ✓                 |       |
| 4  | Saya dapat memahami materi dengan mudah melalui media Kantong Aksara              | ✓                 |       |
| 5  | Saya tidak kesulitan menggunakan media Kantong Aksara                             |                   | ✓     |
| 6  | Saya tidak bosan dengan media Kantong Aksara                                      |                   | ✓     |
| 7  | Media Kantong Aksara sangat menyenangkan                                          | ✓                 |       |
| 8  | Saya ingin mempelajari materi lebih dalam dengan menggunakan media Kantong Aksara |                   | ✓     |
| 9  | Saya menyukai media Kantong Aksara karena termotivasi untuk belajar               | ✓                 |       |
| 10 | Saya tertarik belajar menggunakan media Kantong Aksara                            | ✓                 |       |

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER  
Jember.....

## FOTO KEGIATAN PENELITIAN



Wawancara bersama ibu Nurul Fatimah, S.Pd.



Observasi Materi



Implementasi Media



## Pengisian angket

Jurnal Selesai PenelitianJURNAL KEGIATAN PENELITIANMIQ MIFTAHUL ULUM NGUTER PASIRIAN LUMAJANG

| No | Tanggal           | Jenis Kegiatan                                                | Paraf                                                                                 |
|----|-------------------|---------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | 6 Mei 2025        | Pra Observasi dan wawancara                                   |    |
| 2  | 7 Mei 2025        | Observasi pembelajaran yang diujikan penelitian               |    |
| 3  | 8 september 2025  | Menyerahkan surat izin penelitian                             |    |
| 4  | 9 septemeber 2025 | Wawancara bersama ibu Nurul Fatimah, S.Pd. waktu dikelas      |    |
| 5  | 10 september 2025 | Penerapan media pembelajaran dikelas III dan pengisian angket |   |
| 6  | 11 september 2025 | Wawancara dengan peserta didik setelah adanya penerapan       |  |
| 7  | 13 september 2025 | Menerima surat selesai penelitian                             |  |

Jember 13 september 2025

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER





## MADRASAH IBTIDA'YAH AL-QUR'AN MIFTAHUL 'ULUM NGUTER

Alamat : Jl. Dusun Basuki Kel. Nguter Kec. Pasirian Kab. Lumajang Provinsi Jawa Timur Kode Pos 67372 No. Hp : 085691880863

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 09.014/SP-MIQMU/XI/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala MIQ Miftahul 'Ulum Nguter, menerangkan bahwa :

Nama : **FIDATUS SHOLIKHA**  
 NIM : 201101040004  
 Fakultas : FTIK  
 Judul Skripsi : Pengembangan Media Kantong Aksara Jawa pada Mata Pelajaran Bahasa Jawa Kelas III MIQ Miftahul 'Ulum Nguter-Pasirian-Lumajang

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di MIQ Miftahul 'Ulum Nguter pada tanggal 8 s/d 13 September 2025.

Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Lumajang, 13 September 2025

Kepala Madrasah



## BIODATA PENULIS



### A. Data Pribadi

Nama : Faidatus Sholikha  
 NIM : 201101040004  
 Tempat, Tanggal Lahir : Lumajang, 16 April 2001  
 Alamat : Desa Nguter Kecamatan Pasirian Kabupaten Lumajang  
 Agama : Islam  
 No. HP : 085940309139  
 Alamat Email : [cantinyaaku124@gmail.com](mailto:cantinyaaku124@gmail.com)

### B. Riwayat Pendidikan

TK : TK NU Muslimat Nguter Pasirian  
 SD : SDN 01 Nguter Pasirian  
 SMP : SMPN 02 Pasirian  
 MA : MA Syarifuddin Wonorejo Kedungjajang Lumajang  
 Perguruan Tinggi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember